

LAPORAN TAHUNAN

**FORWARD
TO
NEXT
ACHIEVEMENT**

Annual Report
2011

ACE[®]

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.



DAFTAR ISI

Contents

- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 3 | VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN <i>Corporate Vision, Mission and Culture</i> | 38 | JEJARING GERAI KAMI <i>Our Stores Network</i> |
| 7 | SEKILAS ACE <i>ACE an Overview</i> | 41 | PRODUK BERKUALITAS dengan NILAI TAMBAH <i>Quality Product with Added Value</i> |
| 10 | IKHTISAR KEUANGAN dan SAHAM <i>Financial and Stock Highlights</i> | 43 | PEMBAHASAN dan ANALISIS MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i> |
| 12 | PERISTIWA PENTING 2011 <i>Significant Business Activities 2011</i> | 47 | TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN <i>Corporate Social Responsibility</i> |
| 16 | SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS <i>Message from Board of Commissioners</i> | 48 | PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Developing Human Resources</i> |
| 20 | LAPORAN DIREKSI <i>Report from Board of Directors</i> | 49 | INFORMASI dan ALAMAT PERUSAHAAN <i>Corporate Information & Address</i> |
| 27 | TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i> | 52 | LAPORAN AUDITOR 2011 <i>Auditor's Report for 2011</i> |
| 37 | STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i> | | |





Terdorong Untuk Memberikan Yang Terbaik Encouragement to Serve the Best

“Kami senantiasa terdorong untuk meningkatkan kecakapan, antusiasme dan kepemimpinan di tempat kami bekerja”.

“Each of us is encouraged to sharpen our skills, display enthusiasm and leadership in the workplace”.



VISI dan MISI PERUSAHAAN
Corporate Vision and Mission



VISI

“Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga (home improvement) dan gaya hidup (lifestyle).”

VISION

“We strive to become the leading retail company in Indonesia for home improvement and lifestyle products.”

MISI

“Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional.”

MISSION

“We aim to offer a wide range of high-quality products at competitive prices, supported by the integrated service of a professional team.”



Historic

ROYAL

DRYLOK
SealTech
DAMBER
ACRYL 60
QUICKRETE
Simpson's
FREE!



BUDAYA PERUSAHAAN

Didasari oleh pengalaman panjang di bisnis ritel, ACE Hardware Indonesia (AHI) memiliki budaya Perusahaan yang selaras dengan kepentingan para staf, produk, serta tempat kerja dan layanan. Keempat elemen tersebut merupakan empat faktor dasar yang menjadi landasan kerja kami untuk terus tumbuh dan berkembang.

Sumber Daya Manusia : ELITE

Moto Perseroan mewakili nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm. Berdasarkan nilai-nilai tersebut setiap karyawan didorong untuk meningkatkan kecakapan, antusiasme dan kepemimpinan di tempat kerja dalam mencapai tujuan Perseroan, berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim serta memiliki integritas dalam tindak-tanduknya terkait dengan produk, janji, dan uang. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut di tempat kerja, para karyawan mencerminkan kualitas tinggi dari produk-produk yang kami tawarkan.

Produk : QSV

AHI dikenal dengan keanekaragaman produk, dan citra tersebut dicapai dengan menawarkan beragam produk bermutu dengan harga yang kompetitif. Kebijakan Perseroan adalah menawarkan hanya yang terbaik kepada para pelanggan.

Tempat Kerja : COSY

Sebagai yang terdepan di bidang home improvement, kami memiliki komitmen untuk menjaga seluruh gerai agar tetap bersih, rapi, dan aman, sehingga memberi kesan kepada para pelanggan bahwa AHI adalah tempat berbelanja yang nyaman dan menyenangkan.

Layanan : HELPFUL

Selalu tanggap terhadap masukan (baik positif atau negatif) dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka secara cepat dan hormat.

Corporate Culture

Building upon long and productive success in the retail business, Ace Hardware Indonesia (also known as AHI) has founded a culture tailored to the needs of our personnel, our products and workplace and service philosophy: these are our four fundamentals that form the foundation upon which we grow and prosper.

People : ELITE

Our corporate motto embodies qualities we aspire to: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm, through which each and every employee is encouraged to sharpen their skills, display enthusiasm in the workplace, manifest leadership spontaneously in advancing company objectives, communicate & cooperate in an effective team spirit and adhere to integrity in all dealings with products, promises and money. Through adherence to these principles in their workplace behaviour, our employees embody the high quality of the products we sell.

Product : QSV

AHI is recognized for its quality array of products, an image we have burnished through securing, displaying and offering a range of attractive products at competitive prices. Company policy is to offer only the best to our valued customer base.

Place : COSY

As a leader in the exciting field of home improvement, we are committed to maintain our own retail "homes" clean, tidy and safe; imparting to all customers the impression that AHI is a comfortable and appealing shopping environment.

Service : HELPFUL

Always alert to feedback (either positive or negative) communicating effectively with customers and attending to their needs with speed, courtesy and respect.



Kekuatan Jaringan dengan Produk Berkualitas Strong Network with Finest Products



“Perseroan telah mengembangkan jaringan gerai modern yang kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima”

“We have managed a strong network of modern stores with supreme quality products”



Lebih dari 15 tahun, Ace Hardware Indonesia berada di posisi terdepan di bisnis ritel untuk produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia. Perseroan telah mengembangkan jaringan gerai modern yang kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima. Saat ini, jaringan kami telah berkembang menjadi 53 gerai di berbagai kota besar di seluruh Indonesia.

Pembukaan gerai Ace Hardware pertama pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat, menandai awal beroperasinya Ace Hardware Indonesia, menyusul pendiriannya oleh PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1995. Sejalan dengan perkembangannya yang pesat, Ace Hardware Indonesia berhasil mempertahankan posisinya yang dikenal sebagai pusat one-stop shopping untuk produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup terbaik. Ini merupakan buah dari komitmen kami sebagai perusahaan yang mampu mengintegrasikan semua proses dalam memberikan produk terbaik kepada pelanggan. Kami terus meningkatkan efisiensi dalam seluruh operasi, mulai dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran. Oleh karena itu, kami mampu memberikan nilai tambah dalam menawarkan beragam produk terkini dengan pelayanan terbaik.

Kinerja kami pun telah menghasilkan beragam pengakuan. Di tahun 2011 ini, Ace Hardware Corporation, USA, telah menganugerahkan penghargaan "The Largest Ace Store on Earth" kepada gerai Ace di Living World Mall, Alam Sutera, Banten. Kami juga mendapatkan "Service Quality Award" dari Service Excellence Magazine, atas keunggulan kami dalam memberikan kualitas layanan kepada pelanggan. Di tahun 2004, kami telah memperoleh sertifikasi ISO 9001-2000 atas komitmen kami terhadap sistem manajemen kualitas.

Pada tahun 2005, gerai Ace Hardware di Mal Artha Gading dengan ruang 10,158 m² mendapatkan sertifikat MURI dari Museum Rekor Indonesia sebagai gerai terbesar di Indonesia. Tahun 2011 ini, Museum Rekor Indonesia memberikan penghargaan lagi kepada Ace Hardware Indonesia dengan kategori "the Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" untuk gerai Ace di Alam Sutera, yang memiliki luas 15.000 m². Hingga saat ini, total luas seluruh 53 gerai Ace Hardware adalah lebih dari 160 ribu m². Dengan demikian, gerai Ace Home Center tersebut menjadi gerai terbesar perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia, bahkan di dunia hingga saat ini.

Ace Hardware Indonesia terus bertumbuh dan menjadi perusahaan publik, saat kami melakukan Initial Public Offering pada tanggal 6 November 2007, dengan menawarkan 30% dari saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, jumlah saham free float kami adalah 40%.

More than 15 years, Ace Hardware Indonesia leads the way in retail business of home improvement and lifestyle products in Indonesia. The Company has managed a strong network of modern stores with supreme quality products. And today, the network has been expanded into 53 retail stores in several capital cities throughout Indonesia.

The opening of first Ace Hardware store in 1996 in Karawaci, Tangerang, West Java, marked the initial operation of Ace Hardware Indonesia, following its establishment by PT Kawan Lama Sejahtera in 1995. In line with its vast development, Ace Hardware Indonesia has managed to maintain its well-known position as the center of one-stop shopping for finest home improvement and lifestyle products. This is the result of being a company which is capable to integrate all processes in delivering best value product to customers. We continue to increase efficiency in our operation starting from procurement and warehousing to distribution and marketing. Therefore, we can add more values in offering a wide array of latest merchandises with best services.

Our performance gained some recognition. In 2011, Ace Hardware Corporation, USA, has granted us with an award in 2011 as having "The Largest Ace Store on Earth" for Ace store at Living World Mall, Alam Sutera, Banten. We also received Service Quality Award from Service Excellence Magazine, for our excellence in providing quality service to all customers. In fact, we have been certified by ISO 9001-2000 in 2004 for our commitment in quality management system.

In 2005, our Ace Hardware store with the space of 10,158 sqm at Mal Artha Gading was rewarded a MURI Certificate by the Indonesia Records Museum as the largest hardware store in the nation. And again in 2011, the Indonesia Records Museum has awarded Ace Hardware Indonesia with "the Biggest Lifestyle and Home Improvement store" for Ace store in Alam Sutera, which has a total space of 15,000 sqm. As of today, the total floor area of 53 Ace Hardware stores is more than 160 thousands sqm. Until now, this makes Ace Hardware store the Indonesia's –even the world's– largest store in the retail home improvement and lifestyle business.

We at Ace Hardware Indonesia kept on growing and became a public company, when we conducted an Initial Public Offering on November 6th, 2007, by offering 30% of Company's shares on the Indonesian Stock Exchange. Currently, the amount of free float is 40%.



TOYS KINGDOM

Produk mainan anak maupun permainan akan menjadi bisnis yang selalu berkembang apabila dilihat dari pesatnya pertumbuhan di pasar mainan anak-anak. Berdasarkan peluang ini, kami menghadirkan sebuah gerai mainan yang berbeda, dengan konsep yang dikembangkan berdasarkan pengalaman belanja dan kepuasan pelanggan secara total. Tanggal 4 Juni 2010 menandai peresmian pembukaan gerai dengan konsep ritel terbaru dari Ace Hardware yang dinamakan "Toys Kingdom", yang juga merupakan pelopor di industri ritel mainan dengan fokus pada pengalaman belanja pelanggan. Hingga saat ini, Toys Kingdom telah memiliki 10 gerai di berbagai kota besar seperti Jakarta dan kota-kota lain di pulau Jawa, di mana sebagian besar gerainya berdekatan dengan gerai Ace, sehingga menjadi kombinasi yang kuat sebagai tujuan belanja keluarga.

Dengan misi untuk menghadirkan kembali konsep "fun and smiles" ke dalam gerai mainan, Toys Kingdom melakukan investasi dalam bentuk pelatihan stafnya dan memberikan fokus pada pelayanan pelanggan. Suasana yang ramah dan menyenangkan tercipta melalui dekorasi gerai, penempatan produk yang mudah dicapai, dan tarian dengan koreografi khusus yang dimainkan setiap jam. Anak-anak dapat belajar sekaligus ikut bernyanyi dengan iringan lagu yang dimainkan di Toys Kingdom. Semua ini merupakan wujud ideal sebuah gerai mainan: menyenangkan, penuh senyum dan imajinasi saat bermain. Kami mempersembahkan keceriaan tanpa batas yang senantiasa kami hadirkan, sesuai dengan slogan kami "Creating Smiles".

Selain anak-anak sebagai pangsa pasar utama, Toys Kingdom juga membidik konsumen dewasa dan remaja melalui penawaran beragam produk koleksi, permainan untuk keluarga, bahkan produk untuk bayi. Berkat kerja sama dengan distributor lokal, pelanggan juga bisa mendapatkan berbagai mainan dengan merek kelas dunia. Toys Kingdom juga hadir sebagai tempat tujuan untuk mendapatkan beragam barang untuk hadiah, sesuai dengan berbagai pilihan produk unik dan merek terkenal yang tersedia secara eksklusif di gerai-gerainya.

TOYS KINGDOM

Toys and games will always be a growing business, seen from the spur of growth in the children's modern market. We see an opportunity in this and would like to present a toy store that is different, and whose concept is built upon customer's total shopping experience and satisfaction. June 4th, 2010, marked the official opening of Ace Hardware's newest retail concept called "Toys Kingdom", another pioneer in a toy retail industry that focuses on consumer experience. Recently, Toys Kingdom has total of 10 stores in big cities, such as Jakarta and other cities in Java Island, where most of these stores close to Ace stores, making it a powerful combination for a family destination.

With a mission to bring back the "fun and smiles" into a toy store, Toys Kingdom invests into the training of their staff and is focusing on customer service. This friendly and fun atmosphere is further built through wall decorations, easily-reached products, and special choreographed dance that plays every hour. Children can learn and sing-a-long to the tunes of Toys Kingdom. All of these envision what a toy store should be: fun, smiles, imagination at play. We present fun without limits that we do try to make it happen, in accordance with our tagline "Creating Smiles".

Aside from children as the main target market, Toys Kingdom also reaches out to the adult and adolescent markets through a diverse collection of collectible items, family games and even baby products. By working with local distributor, customers can also find a variety of world-class brand toys. Toys Kingdom aims to be a gift destination, given its unique merchandise selection of products and brands available exclusively in the stores.



TOYS KINGDOM

SOFT
OPENING
Special

EXIT

TOYS K



IKHTISAR KEUANGAN

Seiring dengan peningkatan penjualan, hampir semua indikator menunjukkan kondisi keuangan Perusahaan yang sehat. Dibandingkan dengan penjualan tahun lalu, Perusahaan mencatat peningkatan penjualan bersih sebesar 47,9% menjadi Rp 2.426,44 miliar.

Financial Highlights

Along with several significant increases in sales, almost all indicators show sound financial condition of the Company. Compared with the last year sales, the Company gained increased net sales by 47.9% to Rp 2,426.44 billion.

| DESKRIPSI | 2011 | 2010 | 2009 | 2008 | 2007 | Description |
|---|---------|---------|---------|---------|-------|---|
| LAPORAN LABA RUGI (Rp. miliar) | | | | | | Income Statement (Rp. bn) |
| Penjualan bersih | 2,426.4 | 1,641.1 | 1,358.8 | 1,222.2 | 886.6 | Net sales |
| Laba kotor | 1,136.2 | 708.6 | 552.4 | 502.7 | 327.1 | Gross profit |
| Laba usaha | 363.1 | 208.7 | 178.2 | 164.5 | 96.9 | Income from operations |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 370.8 | 220.0 | 206.3 | 183.5 | 85.2 | Income before tax |
| Laba bersih | 279.5 | 167.7 | 154.4 | 130.6 | 60.1 | Net Income |
| NERACA (Rp. miliar) | | | | | | Balance Sheet (Rp. bn) |
| Total Aset | 1,451.7 | 1,198.0 | 974.9 | 790.3 | 704.4 | Total assets |
| Aset lancar | 846.8 | 862.2 | 775.8 | 619.3 | 575.7 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 604.9 | 335.8 | 199.1 | 171.0 | 128.7 | Non-current assets |
| Aset tetap | 361.4 | 226.5 | 105.1 | 82.8 | 48.0 | Fixed assets |
| Total Liabilitas | 219.9 | 173.4 | 120.3 | 112.8 | 117.5 | Total liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | 166.5 | 137.0 | 90.7 | 91.9 | 104.0 | Short Term liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 53.4 | 36.4 | 29.6 | 21.0 | 13.6 | Long Term liabilities |
| Modal | 1,231.9 | 1,024.6 | 854.6 | 677.5 | 586.9 | Equity |
| Modal kerja bersih* | 283.7 | 74.4 | 74.6 | 153.6 | 42.1 | *Net working capital |
| RASIO USAHA & INFORMASI LAIN | | | | | | Business Ratio & Other Information |
| Laba terhadap aset (%) | 19.3 | 14.0 | 15.8 | 16.5 | 8.5 | Return on assets (%) |
| Laba terhadap ekuitas (%) | 22.7 | 16.4 | 18.1 | 19.3 | 10.2 | Return on equity (%) |
| Marjin laba kotor (%)** | 45.5 | 41.9 | 39.5 | 39.3 | 36.9 | Gross profit margin (%)** |
| Marjin laba usaha (%)** | 14.6 | 12.4 | 12.8 | 12.9 | 10.9 | Operating profit margin (%)** |
| Marjin laba bersih (%)** | 11.2 | 9.9 | 11.0 | 10.2 | 6.8 | Net profit margin (%)** |
| Rasio lancar (kali) | 5.1 | 6.3 | 8.6 | 6.7 | 5.5 | Current Ratio (times) |
| Laba bersih per saham (Rp) | 166.25 | 99.7 | 91.8 | 76.5 | 72.6 | Earning per share (Rp) |
| Dividen kas per saham (Rp) | 51.85 | 9.2 | 7.6 | 3.5 | - | Cash dividend per share (Rp) |
| MODAL & SAHAM (Rp.milyar) | | | | | | Capital Stock (Rp. bn) |
| Modal dasar | 480.01 | 480.0 | 480.0 | 480.0 | 480.0 | Capital stock-authorized |
| Modal ditempatkan | 171.5 | 171.5 | 171.5 | 171.5 | 171.5 | Capital stock-subscribed and paid up |

* Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

** Persentase marjin laba tahun 2008-2011 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

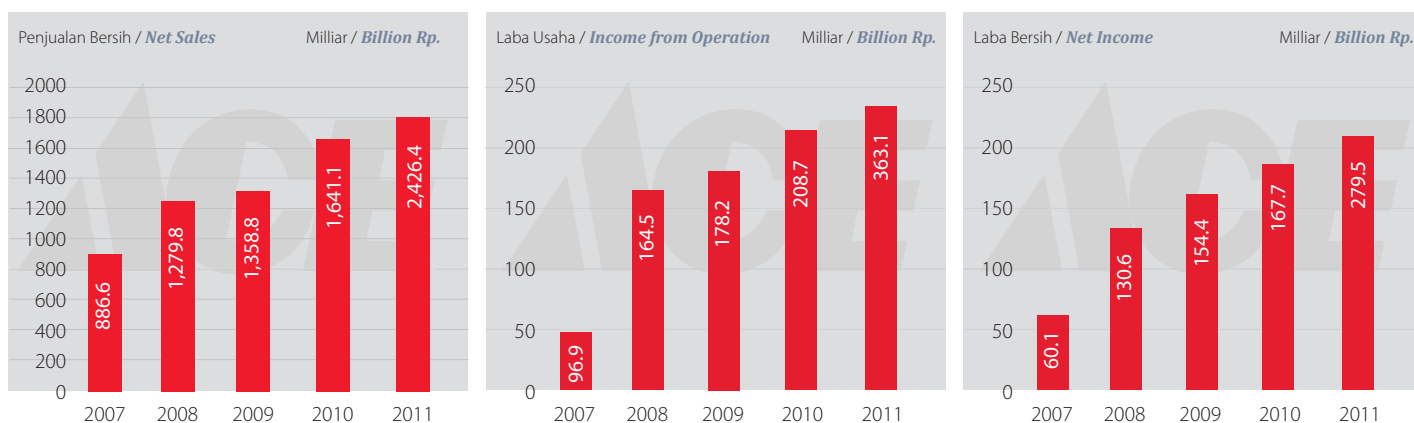
Profit margin percentages for 2008-2011 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e outright sales and consignment sales

IKHTISAR SAHAM

Setelah mencatat harga saham tertinggi pada level Rp 2.950 di akhir Desember 2010 sejak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, harga saham Perusahaan terus menanjak hingga Rp 4.100, atau naik sebesar 39%. Harga tersebut kembali tercatat sebagai harga tertinggi sejak awal perdagangan ACES pada November 2007.

Stock Highlights

After reaching the highest stock price at Rp 2,950 in end of December 2010 since its trading in the Indonesia Stock Exchange, the Company's stock price continued to climb up to Rp 4,100, or an increase of 39%. This is again recorded as the highest price since the beginning of ACES transaction in November 2007.



Komposisi Kepemilikan Saham / Shareholders Composition

| Modal dan Saham | Per 31 Desember 2009 | Capital Stock |
|-------------------------------|----------------------|-------------------------------|
| Modal Dasar (lembar saham) | 4,800,000,000 | Authorized Capital (shares) |
| Modal ditempatkan dan disetor | 1,715,000,000 | Issued and fully paid capital |

| Komposisi kepemilikan | Lembar / Shares | Persen / Percentage | Shareholders composition |
|-----------------------------|----------------------|---------------------|-----------------------------|
| PT Kawan Lama Sejahtera | 1,028,490,000 | 59.97 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| The Northern Trust S/A ACFC | 107,602,034 | 6.27 | The Northern Trust S/A ACFC |
| SmallCap World Fund | 104,390,000 | 6.09 | SmallCap World Fund |
| Kuncoro Wibowo | 10,000 | 0.00 | Kuncoro Wibowo |
| Masyarakat (kurang dari 5%) | 474,507,966 | 27.67 | Public (less than 5%) |
| | <u>1,715,000,000</u> | <u>100.00</u> | |

Harga Saham ACES / ACES Stock Price

in Rp except for volume

| Triwulan / Quarter | Tertinggi / Highest 2011 | Terendah / Lowest 2011 | Penutupan / Closing 2011 | Volume 2011 |
|--------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------|-------------|
| I | 2,950 | 2,250 | 2,550 | 12,187,000 |
| II | 3,200 | 2,400 | 3,025 | 30,615,000 |
| III | 3,575 | 2,850 | 3,300 | 23,056,500 |
| IV | 4,400 | 3,050 | 4,100 | 55,936,000 |

Harga Saham ACES / ACES Stock Price

in Rp except for volume

| Triwulan / Quarter | Tertinggi / Highest 2010 | Terendah / Lowest 2010 | Penutupan / Closing 2010 | Volume 2010 |
|--------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------|-------------|
| I | 1,670 | 1,320 | 1,640 | 12,790,000 |
| II | 1,810 | 1,610 | 1,800 | 11,068,000 |
| III | 2,275 | 1,760 | 2,025 | 16,824,500 |
| IV | 2,950 | 2,025 | 2,950 | 22,967,000 |

“Merek Itu Sendiri Adalah Jaminan Kualitas”

Peningkatan kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2011 membawa sentimen positif untuk pertumbuhan bisnis ritel domestik. Dasar pertumbuhan ekonomi yang kuat, tingkat populasi terbesar ke-4 (dan terus berkembang) di dunia, pendapatan per kapita yang meningkat dan pengembangan infrastruktur ritel yang berkelanjutan, adalah beberapa faktor kunci di balik pertumbuhan yang substansial pada penjualan ritel di Indonesia. Dalam memanfaatkan momentum yang menguntungkan ini, banyak perusahaan ritel sekarang yang begitu agresif dalam membuka gerai baru.

Demikian pula halnya dengan Ace Hardware Indonesia. Sebagai perusahaan terkemuka di Tanah Air dalam bisnis ritel perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, Ace Hardware Indonesia melanjutkan pertumbuhannya dengan membuka beberapa gerai baru di tahun 2011 seiring dengan meningkatnya permintaan pasar. Pertumbuhan ini tak terelakkan mengingat bahwa produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup kini telah menjadi bagian penting dari dinamika hidup masyarakat. Merawat dan meningkatkan suasana tempat tinggal saat ini telah berkembang menjadi sebuah tren bagi konsumen.

18 FEBRUARI

Perseroan mengadakan soft opening untuk gerai Ace ke-46 di Alam Sutera, Banten, sebagai gerai Ace terbesar di dunia.

We conducted a soft opening of our 46th Ace store in Alam Sutera, Banten, as the largest Ace store in the world.



“The brand speaks for itself”

The improvement in Indonesia's economy of 2011 brings a positive sentiment for growth in domestic retail business. Strong underlying economic growth, the world's fourth largest population (which is growing), rising per-capita incomes and the continued development of organized retail infrastructure, are some key factors behind the substantial growth in Indonesian retail sales. In harnessing the profitable momentum, many retail companies are now aggressively opening new stores.

Ace Hardware Indonesia is no exception. As the leading company in domestic home improvement and lifestyle retail business, Ace Hardware Indonesia continues its growth by opening some new stores in 2011 in line with the increasing market demand. This growth is inevitable considering that home improvement and lifestyle products have now become important part of the dynamic development of community. Maintaining and improving the atmosphere of homes have grown to be current trend of consumers.

11 MEI

Perseroan menerima Service Quality Award dari Service Excellence Magazine. Pada tanggal yang sama, kami juga membagikan dividen khusus senilai Rp 88,6 miliar atau 50% dari laba bersih tahun 2010, dengan nilai dividen Rp 51,85 per saham.

We received Service Quality Award from Service Excellence Magazine. At the same day on May 11th, we have also distributed special dividend amounting to Rp 88.6 billion or 50% of 2010 net profit, with dividend per share worth Rp51.85.



MARET

Perseroan membuka gerai Toys Kingdom ke-6 di Alam Sutera, Banten.

We also opened the 6th store of Toys Kingdom in Alam Sutera, Banten.



2 JUNI

Perseroan meluncurkan gerai Ace ke-47 dan gerai Toys Kingdom ke-7 di Pantai Timur, Surabaya.

We launched our 47th Ace store and 7th Toys Kingdom store in East Coast, Surabaya.

17 JUNI

Gerai Toys Kingdom ke-8 dibuka di Mall of Indonesia, Kelapa Gading, Jakarta.

The 8th store of Toys Kingdom was opened at Mall of Indonesia, Kelapa Gading, Jakarta.

Significant Business Activities 2011



23 JULI

Perseroan membuka gerai Ace ke-48 di Manado, Sulawesi Utara, dan juga menggelar grand opening untuk gerai Ace ke-46 di Alam Sutera, Banten. Pada tanggal yang sama, kami pun menerima Penghargaan 'The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store' dari MURI, serta penghargaan untuk kategori 'The Largest Ace Store on Earth' dari ACE Corporation, USA.

We opened our 48th Ace store in Manado, North Sulawesi, and conducted the grand opening of 46th Ace store in Alam Sutera, Banten. We also received 'The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store' Award from MURI, on July 23, and an award for 'The Largest Ace Store on Earth' from ACE Corporation, USA, also on July 23.

12 NOVEMBER

Gerai Ace ke-50 sukses dibuka di Cinere, Jakarta Selatan. The 50th Ace store has been successfully launched in Cinere, South Jakarta.

19 NOVEMBER

Pembukaan gerai Ace ke-51 di Emporium, Pluit, Jakarta Utara. Our 51st store in Emporium, Pluit, North Jakarta, on November 19th.



19 AGUSTUS

Perseroan kembali membuka gerai Ace yang ke-49 di Sunter, Jakarta. We opened the 49th Ace store in Sunter, Jakarta.



2 DESEMBER

Gerai Ace ke-52 di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. We proudly opened our 52nd Ace store in Cempaka Putih, Central Jakarta.



15 DESEMBER

Gerai Ace ke-53 sekaligus gerai Toys Kingdom ke-9 kami buka di Paragon-Solo, Jawa Tengah. The 53rd Ace store and 9th Toys Kingdom were opened in Paragon, Solo, Central Java.



Pada saat bersamaan, gerai Toys Kingdom ke-10 kami buka di Margo City, Depok, Jawa Barat. At the same time, the 10th Toys Kingdom was opened in Margo City, Depok, West Java.

Laporan Manajemen Management Report



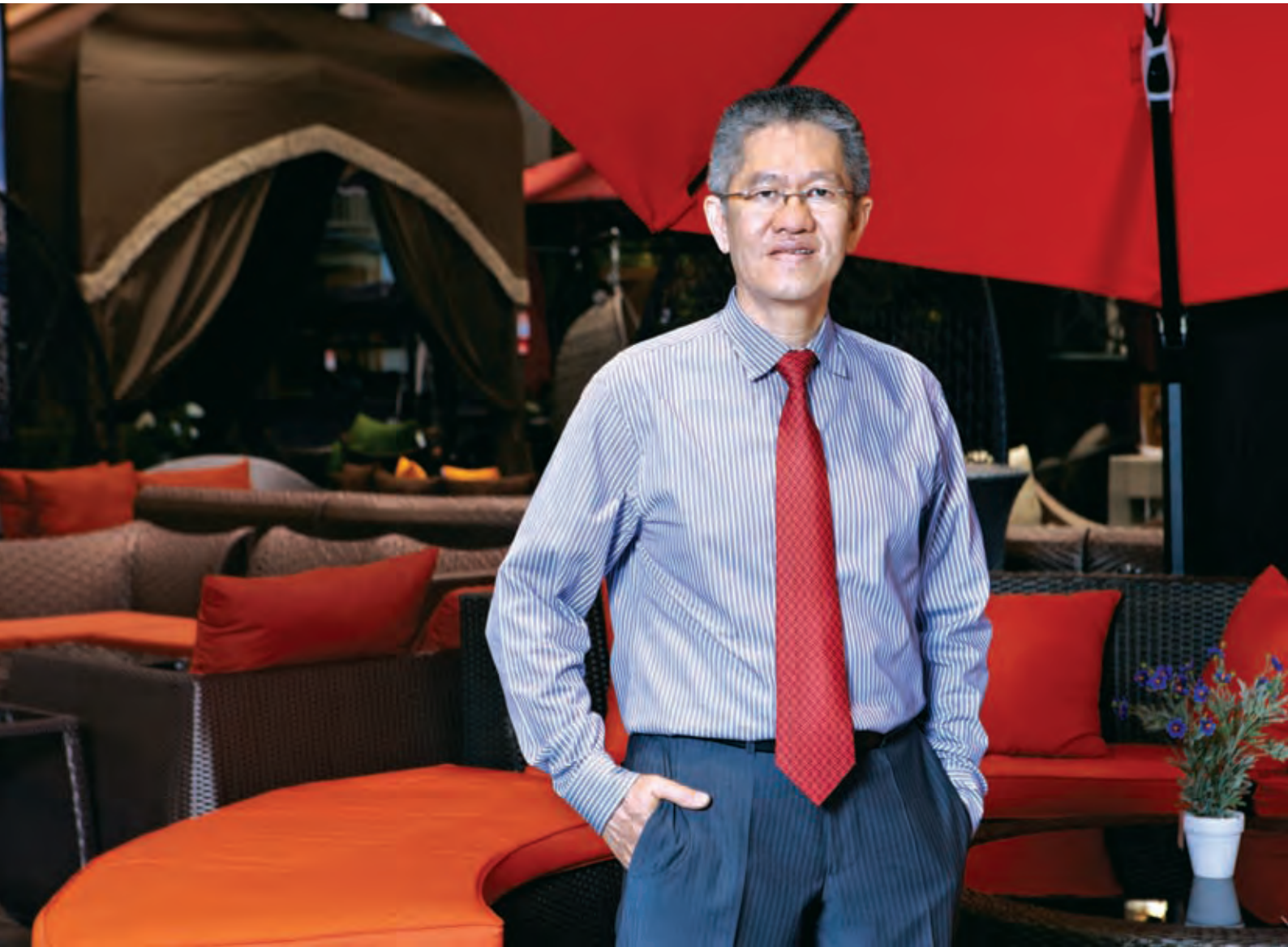
Dari kiri ke kanan / **left to right :**

1. Letjen. TNI (purn) Tarub
2. Rudy Hartono
3. Ijek Widyakrisnadi

4. Kuncoro Wibowo
5. Tarisa Widyakrisnadi
6. Prabowo Widyakrisnadi

7. Hartanto Djasman





Puji syukur patut kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena kita mampu melewati di tahun 2011 dengan kondisi yang menguntungkan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2011 mampu mencapai target; bahkan melebihi dari yang sudah ditetapkan pada APBN 2011 pada level 6,5%. Asumsi tersebut didasarkan pada pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh peningkatan ekspor, konsumsi, dan investasi.

Our gratitude should be extended to God the Almighty as we have gone through the year 2011 with favorable condition. The growth of Indonesia's economy in 2011 is able to reach the target; even beyond what was already set on 2011 State Budget at the amount of 6.5%. That assumption is based on the economic growth that is supported by increased exports, consumption, and investment.

Sambutan Dewan Komisaris **Message from Board of Commissioners**

Bagi Ace Hardware Indonesia, pembukaan gerai di berbagai lokasi yang didukung oleh peningkatan daya beli menjadi faktor pendorong utama peningkatan penjualan. Pembukaan gerai merupakan tulang punggung pertumbuhan Perseroan sebagai pusat penyedia produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup terbesar dan paling lengkap di Indonesia. Oleh karena itu, sebagai strategi utama untuk memacu pertumbuhan dan memperkuat posisi di pasar, Perseroan terus melakukan pembukaan gerai baru sejak beberapa tahun terakhir. Dan sesuai dengan program ini, kami juga menyediakan pilihan beragam produk dan berbagai program promosi untuk mendukung ekspansi yang sedang dilakukan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi pelaksanaan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran. Selain itu, Komite Audit telah melakukan fungsinya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Selama beberapa tahun ini, Komite Audit telah menjalankan perannya dengan baik, sesuai Peraturan BEI dan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik juga telah melakukan tanggung jawabnya, terutama dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengirimkan laporannya ke instansi terkait, seperti yang telah dilakukan selama 4 tahun terakhir sejak menjadi perusahaan publik.

Pada kesempatan ini pula, kami juga menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas wafatnya Bapak Tjiptono Darmadji pada tanggal 3 September 2011. Selama tugasnya sebagai Komisaris Independen di Perusahaan, beliau selalu menunjukkan kinerja dan dedikasi tinggi. Motivasinya yang kuat untuk mengembangkan Perusahaan telah mengilhami kami untuk bekerja lebih baik. Di sisi lain, kepada Tarisa Widyakrisnadi kami sampaikan selamat datang di Perseroan sebagai Merchandise Director. Semoga kinerja Direksi dan Perseroan menjadi semakin solid dengan kehadirannya.

Sekali lagi, kami di Dewan Komisaris merasa bersyukur bahwa tahun 2011 telah menjadi tahun yang membanggakan bagi kita atas pencapaian prestasi yang baik oleh Direksi dan manajemen PT Ace Hardware Indonesia, Tbk (AHI). Kinerja luar biasa dan profesionalisme yang ditunjukkan merupakan upaya terbaik dalam mempertahankan keunggulan di tengah kompetisi yang semakin ketat dan memantapkan sebagai perusahaan terkemuka di bidangnya.

For Ace Hardware Indonesia, opening outlets in various locations backed by the rise of purchasing power is still the main driving factor to increase sales. The opening of a store is our backbone for the growth of the Company as the centre of the largest and most complete provider of home improvement and lifestyle products in Indonesia. Therefore, as a major strategy to spur our growth and reinforce the position of the market, the Company continues to perform the opening of new outlets since the last few years. And in line with this program, the Company also provides a selection of diverse products and wide range of promotional programs to boost the existing expansion.

On this occasion, the Board of Commissioners also has to convey the Company's commitment and seriousness in implementing practices of Good Corporate Governance, which include the implementation of transparency, accountability, responsibility, and fairness. Additionally, an Audit Committee smoothly performed their function in assisting the Board of Commissioners in performing supervisory functions. During these years, they have been carrying out their roles properly and in accordance with the Regulations of IDX and BAPEPAM-LK No. IX.1.5. In general, the Company as a public company has also perform its responsibility, particularly in implementing practices of Good Corporate Governance and submit reports to relevant agencies, as was have done in the past 4 years since we went public.

In this occasion, we would like to convey our deepest grief over the departure of Mr. Tjiptono Darmadji on September 3rd, 2011. During his assignment as the Independent Commissioner in the Company, he always showed a high performance and dedication. His strong motivation to develop the Company has inspired us to work even better. And to Tarisa Widyakrisnadi, we welcome her to the Company as Merchandise Director. Hopefully, the performance the Board of Directors and the Company as well become more solid with her presence.

Again, we at the Board of Commissioners should be grateful that the year 2011 has been an amazing year for us towards good achievements of the Board of Directors and the management of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk (AHI). Their performance is impressive with their professional endeavors to maintain our excellence in the midst of tighter competition and enhance our strength as the leading company in the industry.

Dewan Komisaris / **Board of Commissioners**



(Kuncoro Wibowo)

Presiden Komisaris / **President Commissioner**



Dari kiri / From left
1. Ijek Widyakrisnadi

2. Kuncoro Wibowo

3. Letjen. TNI (purn) Tarub

Profil Dewan Komisaris **Profile of Board of Commissioners**

KUNCORO WIBOWO, Komisaris Utama

Lahir di Jakarta, 1956, Kuncoro Wibowo, warga negara Indonesia, telah menjadi Komisaris Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995. Keterlibatannya termasuk dalam merumuskan rencana pengembangan strategis Perusahaan. Sales Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1981 adalah kariernya yang pertama dengan Kawan Lama Group. Selain sebagai Komisaris Utama, beliau juga memegang posisi tinggi di beberapa anak perusahaan Kawan Lama Group.

TJIPTONO DARMADJI, Komisaris Independen (†)

Lahir di Tuban, Jawa Timur, 1941, Tjiptono Darmadji, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Ace Hardware Indonesia Tbk. sejak tahun 2005. Beliau bertanggung jawab untuk memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam hal rencana perusahaan. Sebagai ahli ekonomi dan keuangan, beliau juga menjabat Komisaris di perusahaan lain di luar Kawan Lama Group. Tjiptono Darmadji meninggal dunia pada 3 September 2011.

IJEK WIDYAKRISNADI, Komisaris

Warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 1958, Ijek Widyakrisnadi menjabat Komisaris di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995, dengan tugas merancang rencana strategis pengembangan Perusahaan. Beliau bersama Kuncoro Wibowo yang menjadi pendiri Perusahaan. Kariernya dimulai di Kawan Lama Group sebagai Sales Manager untuk PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1977, dan sejak tahun 1981, Ijek menjabat sebagai Direktur. Selain itu, beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa anak perusahaan.

LETJEN. TNI (PURN) TARUB, Komisaris Independen

Lahir di Malang, Jawa Timur, 1942, Tarub, warga negara Indonesia, bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk., sebagai Komisaris Independen pada bulan Januari 2008. Beliau juga menjabat Komisaris untuk PT Cipta TPI sejak 1993. Tarub menjabat Pangkostrad (1994-1995) dan Kasum ABRI (1996-1998), kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat Republik Indonesia dan Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan (1998-2003).

Kuncoro Wibowo, President Commissioner

Born in Jakarta, 1956, Kuncoro Wibowo, an Indonesian citizen, has been President Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995. His involvement includes in building Company's strategic development plans. Sales Manager for PT Kawan Lama Sejahtera in 1981 was his first career with Kawan Lama Group. He is currently President Commissioner, in addition to holding high level positions in some subsidiaries of Kawan Lama Group.

Tjiptono Darmadji, Independent Commissioner (†)

Born in Tuban, East Java, 1941, Tjiptono Darmadji, an Indonesian citizen, had served as Independent Commissioner for PT Ace Hardware Indonesia Tbk. since 2005. His tasks involved giving advice to the Board of Directors, in respect of corporate plans. As an economic and a financial expert, he was holding Commissioner position in other companies apart from Kawan Lama Group. , Mr. Tjiptono Darmadji passed away on September 3rd, 2011.

Ijek Widyakrisnadi, Commissioner

An Indonesian citizen born in Jakarta, 1958, Ijek Widyakrisnadi has been a Commissioner at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995, with his assignment in the drawing of corporate strategic development plans. He is the one with Kuncoro Wibowo are among the founders of the Company. His career started at Kawan Lama Group as Sales Manager for PT Kawan Lama Sejahtera in 1977, and since 1981, he has served as Company Director. Additionally, he holds several important posts in some subsidiary companies.

Letjen. TNI (Purn) Tarub, Independent Commissioner

Born in Malang, East Java, 1942, Tarub, an Indonesian citizen, joined PT Ace Hardware Indonesia Tbk., as Independent Commissioner in January 2008. He has also been Commissioner for PT Cipta TPI since 1993. He served as Pangkostrad (1994-1995) and Kasum ABRI (1996-1998), and was subsequently appointed as Vice Chairman of the Advisory Board of the Republic of Indonesia and Chairman of the Defense and Security Commission (1998-2003).



Kami sebagai Direksi dengan bangga melaporkan kinerja Perseroan yang memuaskan dalam bidang operasional dan keuangan serta peningkatan harga saham kepada seluruh pemegang saham. Dalam memantapkan posisi kami sebagai pemimpin dalam bidang perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia, kami telah merealisasikan pembukaan delapan gerai Ace dan lima gerai Toys Kingdom yang baru di tahun 2011. Seluruh pembukaan gerai ini sejalan dengan rencana Perseroan seiring dengan pengutana daya beli konsumen .

We at the Board of Directors are proudly reporting the Company's outstanding performance of business and financial operations as well as progress in stock price to all valued shareholders. In continuing our strong position as the leader in home improvement and lifestyle sector in Indonesia, we have conducted opening of eight new Ace stores and five new Toys Kingdom stores in 2011. All of these openings are in line with the Company's projection supported by stronger buying power.

Laporan Direksi **Report from Board of Directors**

Angka SSG (same-store growth) meningkat dari 5,6% pada tahun 2010 menjadi 19,8%. Faktor utama pertumbuhan penjualan adalah SSG yang positif berkat daya beli pelanggan yang kuat, penjualan dari gerai baru yang dibuka pada tahun 2010-2011, serta pengembangan internal manajemen sumber daya manusia.

Strategi usaha Perseroan untuk 2011 adalah pembukaan delapan gerai Ace Hardware di Alam Sutera (Banten), Sunter, Pluit, Cinere dan Cempaka Putih (Jakarta), Manado (Sulawesi Utara), Pantai Timur (Jawa Timur), serta Solo (Jawa Tengah). Luas ke-delapan gerai baru ini mencapai 31.000 m², sehingga total keseluruhan gerai Ace kami kurang lebih 162.000 m² pada akhir 2011. Perseroan juga menambah gerai Toys Kingdom yang baru dengan luas total lebih dari 7 ribu m² di lima lokasi, yaitu Alam Sutera-Banten, Pantai Timur-Surabaya, Kelapa Gading-Jakarta, Paragon-Solo, dan Margo City-Depok. Pertumbuhan organik yang cepat namun terkendali di bisnis Toys Kingdom ini menjadikan jumlah gerai keseluruhan 10 dengan luas 13 ribuan m².

Pembukaan seluruh gerai baru yang sejalan dengan proyeksi tersebut telah memberikan kontribusi pada peningkatan penjualan bersih, ditambah dengan penjualan dari gerai yang sudah ada sebelumnya. Peningkatan penjualan bersih mencapai 47,9% menjadi Rp 2.426,44 miliar dibandingkan dengan penjualan bersih sebesar Rp 1.641,12 miliar di tahun lalu. Laba operasional juga meningkat secara signifikan sebesar 74,0% menjadi Rp 363,10 miliar dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai Rp 208,73 miliar. Laba kotor juga menunjukkan pertumbuhan pesat sebesar 60,3%, menjadi Rp1.136,17 miliar dari Rp 708,60 miliar pada tahun 2010.

Laba sebelum pajak yang pada tahun 2010 adalah Rp 220,01 miliar meningkat 68,6% menjadi Rp 370,87 miliar tahun ini. Laba bersih Perseroan naik menjadi Rp 279,50 miliar atau bertambah 66,7%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 167,67 miliar. Sejalan dengan peningkatan penjualan, total aset Perseroan tumbuh menjadi Rp 1.451,76 miliar dari Rp 1.198,00 miliar, atau meningkat 21,2%. Sementara itu, kewajiban bertambah 26,8% menjadi Rp219,88 miliar dari Rp173,43 miliar di tahun 2010. Modal meningkat menjadi Rp1.231,87 miliar atau 20,2% lebih tinggi dibandingkan Rp1.024,57 miliar pada tahun 2010.

The Company's SSG (same store growth) is also bouncing back from 5.6% in 2010 to 19.8%. The main driver for sales growth are positive SSG due to stronger customer's buying power, and sales from new stores opened in 2010-2011, and internal improvement of human resources management.

Our business strategy for 2011 is by adding eight Ace Hardware stores in Alam Sutera (Banten), Sunter, Pluit, Cinere and Cempaka Putih (Jakarta), Manado (North Sulawesi), East Coast (East Java), as well as Solo (Central Java). The space of these eight new stores is approximately 31,000sqm to make a total space around 162,000sqm by the end of 2011. We have also launched more new Toys Kingdom stores with a total space of over 7 thousand sqm in five locations, i.e. Alam Sutera-Banten, East Coast-Surabaya, Kelapa Gading-Jakarta, Paragon-Solo, and Margo City-Depok. This fast and controllable organic growth in our Toys Kingdom business has made us have a total of 10 toy stores with equivalent of 13 thousands sqm.

The opening of all new stores that were in line with the Company's projection has contributed the increased net sales, combined with sales from existing outlets. The increase in net sales reached 47.9% to become Rp 2,426.44 billion from the last year's net sales of Rp 1,641.12 billion. Income from operation also increased significantly by 74.0% to Rp 363.10 billion compared to last year that reached Rp 208.73 billion. Gross profit showed a significant increase of 60.3%, rising to Rp 1,136.17 billion from Rp 708.60 billion in 2010.

Income before tax that was Rp 220.01 billion in last year increased 68.6% to Rp 370.87 billion this year. The Company's net profit grew to Rp 279.50 billion or 66.7% increase, compared to last year that reached Rp 167.67 billion. In line with the rising sales, the Company's total asset considerably grew to Rp 1,451.76 billion from Rp 1,198.00 billion, or increase 21.2%. Meanwhile, the total liabilities also increased 26.8% to Rp219.88 billion from Rp 173.43 billion in 2010. Equity rose to Rp 1,231.87 billion or 20.2% higher than Rp 1,024.57 billion in 2010.



Laporan Direksi **Report from Board of Directors**

Di samping SSG yang meningkat dari 5,6% pada tahun 2010 menjadi 19,8%, pendorong peningkatan penjualan lainnya adalah pelaksanaan program pemasaran yang intensif, seperti pameran, midnight sale, dan penawaran menarik lainnya bagi pelanggan. Perseroan juga telah membuka berbagai boutique shops yang awalnya merupakan bagian dari Ace Hardware, seperti Bike Colony dan Dr. Kong.

Di bursa efek, harga saham Perusahaan mencatat peningkatan yang pesat di Bursa Efek Indonesia dari harga Rp 2.950 pada akhir Desember 2010 menjadi Rp4.100 di penutupan kuartal ke-4 pada akhir Desember 2011, atau meningkat 39%. Posisi tersebut merupakan rekor baru harga tertinggi yang pernah dicapai saham Perseroan sejak awal penawarannya.

Rencana Perseroan di tahun 2012 adalah mempertahankan pertumbuhan organik dengan pelaksanaan operasi yang efisien dan terkendali, untuk mencapai sasaran angka SSG high single digit berdasarkan harapan kondisi ekonomi yang lebih baik. Kami juga berencana membuka lebih banyak gerai baru dengan luas tambahan minimum 25.000 m².

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan selalu menerapkan budaya perusahaan yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Personnel, Produk, Lokasi dan Layanan. Hal ini merupakan bagian penting dalam implementasi yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran sebagai dasar pelaksanaan operasi sehari-hari. Budaya perusahaan merupakan tuntunan Perseroan dalam mencapai keberhasilan dan meninggalkan tahun yang lama dengan penuh rasa percaya diri.

Beberapa penghargaan yang diperoleh menegaskan keberadaan posisi Perseroan di industri ritel. Selama tahun 2011, Ace Hardware Indonesia telah mendapatkan penghargaan dari Ace Hardware Corporation, USA, untuk kategori "The Largest Ace Store on Earth" dan memperoleh penghargaan 'the Biggest Lifestyle and Home Improvement Store in Indonesia' dari Museum Rekor Indonesia (MURI), keduanya untuk gerai Ace di Living World Mall, Alam Sutera, Banten, yang dibuka secara resmi pada tanggal 23 Juli 2011. Perseroan juga menerima "Service Quality Award" untuk sistem manajemen kualitas dari Service Excellence Magazine.

Beside from positive SSG (same store growth) that bounced back from 5.6% in 2010 to 19.8%, another driver for our sales growth is the implementation of intensive marketing programs as well, such as expo, midnight sale, and attractive offers for members. We have also tapped on more boutique shops which are initially part of Ace's departments, such as Bike Colony and Dr. Kong.

In stock market, the Company stock experienced a strong progress in IDX, going from Rp 2,950 at the end of December 2010 to Rp 4,100 at 4th quarter closing by the end of December 2011, equal to 39% increase. This is recorded as a new high of the Company stock since its initial offering.

Going forward, our 2012 plan is to maintain the organic growth under fast and controllable operation, targeting at a high single digit of SSG with an expectation of better economic condition. We also plan to launch more new stores with a minimum space of 25,000 sqm.

In applying the principles of Good Corporate Governance, we always reinforce our Corporate Culture, which consists of four main pillars, namely Personnel, Product, Location, and Services. This becomes an essential part for us to maintain consistent implementation in accordance with the values of transparency, accountability, responsibility, and fairness as the foundation of our daily operation. Corporate Culture is the Company's guidance to achieve success and makes us leave the year 2011 behind with confidence.

Several awards we have obtained are assuring the existence of our position in the retail industry. During 2011, Ace Hardware Indonesia received an award from Ace Hardware Corporation, USA, as having "The Largest Ace Store on Earth" and gained an award of 'the Biggest Lifestyle and Home Improvement Store in Indonesia' from the Record Museum of Indonesia (MURI), both for our Ace store at Living World Mall, Alam Sutera, Banten, which was officially opened on July 23rd. We also received Service Quality Award for our quality management system from Service Excellence Magazine.



Laporan Direksi **Report from Board of Directors**

Untuk mengakhiri laporan ini, kami di jajaran Direksi ingin mengungkapkan belasungkawa atas kepergian Bapak Tjiptono Darmadji. Kami merasa sangat kehilangan mengingat sebagai seorang pengusaha yang memiliki keahlian dalam ekonomi dan masalah keuangan, beliau adalah pribadi yang jujur dan tegas dalam memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan rencana Perusahaan. Selain itu, kami ingin mengucapkan selamat datang kepada Tarisa Widyakrisnadi dan selamat bergabung di jajaran Direksi Perseroan untuk memperkokoh Perseroan terutama di sisi Merchandising.

Penghargaan dan rasa syukur juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris untuk nasihat dan saran yang membangun. Dan yang tak kalah pentingnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan dan mitra bisnis serta pelanggan yang setia dan Pemerintah atas kontribusi dan dedikasinya bagi pengembangan Perusahaan.

To close our report, we at the Board of Directors would like to express our condolences over the departure of Mr. Tjiptono Darmadji. We feel very lost remembering that as a businessman who had expertise in economy and financial issues, Mr. Tjiptono Darmadji was a straightforward and sharp person in providing constructive advices to the development of corporate plans. In addition, we would also like to welcome Tarisa Widyakrisnadi to join the Company's Board of Directors in strengthening merchandising operation.

Our appreciation and gratitude are also extended to the Board of Commissioners, for their constructive advices and suggestions. Last but not least, we would like to thank all employees and business partners as well as valued customers and Government who have given their dedication and contribution for the improvement of the Company.

Dewan Komisaris / **Board of Directors**

(Prabowo Widyakrisnadi)
Presiden Direktur / **President Director**



Dari kiri / From left

1. Rudy Hartono 2. Tarisa Widyakrisnadi 3. Prabowo Widyakrisnadi 4. Hartanto Djasman

Profil Direksi **Profile of Board of Directors**

Prabowo Widyakrisnadi, Direktur Utama

Lahir di Jakarta, Indonesia, pada tahun 1962, Prabowo Widyakrisnadi, warga negara Indonesia, telah memegang posisi Direktur Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh dalam semua aspek manajemen. Memulai karier di Kawan Lama Group sebagai As Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987, beliau kini juga menjabat Komisaris Utama di perusahaan tersebut. Selain itu, beliau memegang beberapa jabatan penting di anak perusahaan Kawan Lama Group.

Tarisa Widyakrisnadi, Direktur Merchandise

Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1968, Tarisa Widyakrisnadi, warga negara Indonesia, memulai karirnya sebagai Merchandise Buyer di PT Ace Hardware Indonesia sejak tahun 1995. Tarisa menjalankan tugasnya hingga tahun 2011 saat beliau ditunjuk sebagai Merchandise Director di PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Beliau bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek pengadaan barang untuk operasional Perusahaan dan memperkenalkan produk baru ke pasar Indonesia. Tarisa telah bekerja di PT Fastoolindo (1993-1994), sebelum bergabung dengan Ace Hardware Indonesia pada tahun 1995 saat memegang posisi Purchasing Manager.

Rudy Hartono, Direktur

Rudy Hartono, warga negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah, pada tahun 1957. Sebagai Direktur PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996, beliau masih memegang posisi tersebut hingga saat ini dengan tanggung jawab terhadap masalah-masalah hukum dan kepatuhan Perusahaan. Beliau memulai karier profesionalnya di PT New Ruhaak sebagai Industrial Designer, kemudian bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Sales Engineer di PT Kawan Lama Sejahtera (1981) dan menjadi Sales Manager (1987). Selama 1991-1995, Rudy menjabat sebagai General Manager di PT Fastoolindo Krisnalestari.

Hartanto Djasman, Direktur Keuangan

Lahir di Salatiga, Jawa Tengah, 1957, Hartanto Djasman, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Project Manager di PT Dumas Shipyard pada tahun 1981, sebelum bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Finance Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1988. Hartanto saat ini memegang berbagai jabatan eksekutif di beberapa anak perusahaan dari Kawan Lama Group.

Prabowo Widyakrisnadi, President Director

Born in Jakarta, Indonesia, in 1962, Prabowo Widyakrisnadi, an Indonesian citizen, has held the position of President Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. since 1996. He is fully involved in all management aspects. Starting his career with Kawan Lama Group as Assistant Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987, he is now President Commissioner for the Company, in addition to holding several important posts in a subsidiary company of Kawan Lama Group.

Tarisa Widyakrisnadi, Merchandise Director

Born in Jakarta, Indonesia, in 1968, Tarisa Widyakrisnadi, an Indonesian citizen, started her position as Merchandise Buyer in PT Ace Hardware Indonesia since 1995. She worked her way up until in 2011 she is appointed as Merchandise Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. She is responsible to manage all merchandising for operation and introduce new products to Indonesian market. She had worked for PT Fastoolindo (1993-1994), before joining Ace Hardware Indonesia in 1995 where she was posted as Purchasing Manager.

Rudy Hartono, Director

Rudy Hartono, an Indonesian citizen, was born in Magelang, Central Java, in 1957. Appointed as Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 1996, he has held the position to date and is responsible for legal matters and company's compliances. He began his professional career with PT New Ruhaak as Industrial Designer before joining Kawan Lama Group as Sales Engineer for PT Kawan Lama Sejahtera in 1981 and became Sales Manager in 1987. From 1991-1995, he was General Manager at PT Fastoolindo Krisnalestari.

Hartanto Djasman, Finance Director

Born in Salatiga, Central Java in 1957, Hartanto Djasman, an Indonesian citizen, has served as Finance Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. He began his professional career as Project Manager for PT Dumas Shipyard in 1981, before joining Kawan Lama Group as Finance Manager of PT Kawan Lama Sejahtera in 1988. He is presently holding several positions in some subsidiary companies of Kawan Lama Group.



Senantiasa Memenuhi Kebutuhan Always Delivering the Need



“ Produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup kini telah menjadi bagian penting dari dinamika hidup masyarakat”

“Home improvement and lifestyle products have now become important part of the dynamic development of community”

Mempertahankan Keberhasilan Jangka Panjang

Sebagai perusahaan publik, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. bertanggung jawab atas semua aspek operasional dan penilaiannya dan memperlihatkan kinerja yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Kami pun dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjalankannya dengan baik pula tahun ini.

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK, secara konsisten Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melibatkan kepentingan pemangku kepentingan, menggunakan berbagai sumber daya dari prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, efisiensi dan akuntabilitas. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting karena perubahan yang cepat di lingkungan Perusahaan dapat memengaruhi kondisi persaingan global serta kompleksitas kepentingan pemangku kepentingan, termasuk struktur kepemilikan Perusahaan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. meliputi :

Transparansi

Prinsip transparansi telah diterapkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen; juga dalam penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perusahaan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Kemandirian

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dikelola secara profesional, tanpa adanya pengaruh dari pihak lain maupun konflik kepentingan yang tidak sesuai dengan peraturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Akuntabilitas

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dapat dioperasikan secara efektif dengan adanya kejelasan fungsi, penyelesaian dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan pedoman strategis Perseroan, pengawasan efektif dari Dewan Komisaris dan akuntabilitas kepada Perseroan dan pemegang saham.

Safeguarding Long-Term Success

Being a public company, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has the responsibility for all operations and assessments in the management of the Company as a consequence to show commendable performance to stakeholders. As we adopt the practice of Good Corporate Governance (GCG) as standard guidance, we proudly report that PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has implemented GCG with steadier completion this year.

In accordance with BAPEPAM-LK regulations, we have consistently applied GCG with the involvement of stakeholders' interests, using resources from the principles of fairness, transparency, efficiency, and accountability. The implementation of GCG is very important because rapid changes in Company's environment can affect on the condition of global competition as well as complexity of stakeholders, including Company's ownership structure.

The principles of GCG implemented in PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. are including :

Transparency

The principle of transparency has been applied in the management's decision-making; as well as in material and relevant information about the Company for the benefit of all stakeholders.

Independency

We have professionally managed PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. without influences from other parties and conflict of interests that do not comply with applicable regulations and guiding principles of sound corporate governance.

Accountability

We are able to manage PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. effectively since there is a clearness of function, completion and responsibility of the Company executives, based on the Company's strategic guidance, effective supervisory under the Board of Commissioners, and their accountability to the Company and shareholders.



Tanggung Jawab

Dalam mengelola Perusahaan, manajemen PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. bertanggung jawab penuh terhadap semua keputusan eksekutif dan manajemen, dan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional Perusahaan yang baik.

Kewajaran

Kebijakan Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan sesuai hak-hak pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam memilih Komisaris Independen dan Direksi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam melindungi kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama dengan manajemen senior, senantiasa menjalankan tugas secara profesional di semua tahapan, dan menghindari konflik kepentingan. Manajemen terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkala dalam menghadapi masalah-masalah yang tak terduga, dan menjalankan praktik berstandar internasional dalam melaksanakan dan mengevaluasi kinerjanya.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menjamin bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk dalam penunjukkan Komisaris Independen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Aturan Registrasi 1-A No. 305/BE/07/2004 dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Pengawasan manajemen juga telah dilakukan sesuai dengan ISO 9001:2000.

Responsibility

In managing the Company, the management of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. takes full responsibility for all executive and management decisions, and responsible for maintaining compliance toward applicable regulations and principles of sound Company operation.

Fairness

Our corporate policy is in accordance with the principles of justice and equality in meeting stakeholders' rights arising under the applicable agreement and legislation.

The Company also refers to the principles of GCG in selecting the Independent Commissioners and Directors of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. This is our commitment to protect the interests of majority as well minority shareholders. The Board of Commissioners and Directors, together with senior management, always perform their duties in a professional manner at all stages, and avoid conflicts of interest. The management enhances the implementation of GCG periodically to deal with unexpected matters, and applies international standard practices in conducting and evaluating performance.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. assures that the Company has complied with all requirements of GCG, including the appointment of Independent Commissioner as required by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Registration Rules 1-A No. 305/BE/07/2004 and BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5. Management supervisory has also been carried out in accordance with ISO 9001:2000.



TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**

DEWAN KOMISARIS dan DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi, dan memberikan nasihat dan bimbingan secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala sebulan sekali untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Pertemuan tersebut juga untuk mengevaluasi kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan mendiskusikan berbagai rencana untuk bulan berikutnya. Selama tahun 2011, sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ada selalu hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 9,65 miliar.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dimaksudkan untuk membantu dan mempertahankan fungsi pengendalian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan peraturan Bursa Efek Indonesia, tanggung jawab Komite Audit adalah untuk memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, sehubungan dengan laporan dan/atau hal-hal penting lain. Komite Audit juga dapat menerima tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.

Terkait dengan tugas Komite Audit berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, Komite Audit telah menyelesaikan tugas-tugasnya untuk tahun 2011, sebagai berikut :

- Memberikan rekomendasi pada penunjukan akuntan publik/ auditor eksternal untuk melaksanakan audit pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. berdasarkan independensi, obyektivitas, lingkup dan kemampuan audit, serta biaya audit
- Mengadakan pertemuan rutin dengan auditor eksternal guna meninjau dan mendiskusikan efektivitas pelaksanaan audit dalam kaitannya dengan proses audit, temuan-temuan yang penting, berbagai penyesuaian yang diperlukan, dan masalah-masalah lain yang dihadapi selama proses audit
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors

The responsibility of the Board of Commissioners is to conduct overseeing and supervision of the Board of Directors, and to provide advice and guidance periodically. The Board of Commissioners and Board of Directors meet regularly once in a month to discuss the Company's operational and financial performance. The meeting would also evaluate the performance of the Directors in the previous month and discuss plans for the following month. During the year 2011, all members of the Board of Commissioners and Directors have attended the meetings.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended December 31, 2011, was amounted to Rp 9.65 billion.

Audit Committee

The formation of Audit Committee in PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is to help and maintain the control function of the Board of Commissioners in performing their duties. As guided by IDX regulations, the responsibility of Audit Committee is to provide independent and professional advices to the Board of Commissioners, relating to reports and/or other important issues. The Audit Committee may also receive other assignments from the Board of Commissioners.

Regarding with the role of the Audit Committee based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5, the Audit Committee has completed the following tasks for 2011 :

- Providing recommendations on the appointment of public accountants/external auditors to manage an audit on PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. based on their independence, objectivity, scope and auditing capability, and auditing expenses
- Conducting regular meetings with external auditors to review and discuss the effectiveness of audit implementation in relation with auditing process, important findings, required adjustments, and any problems encountered during the auditing process
- Reporting to the Board of Commissioners on any risks dealt by the Company

| NAMA / NAME | JABATAN | POSITION |
|-----------------------|---|---|
| Tjiptono Darmadji (†) | Komisaris Independen / Ketua & Anggota Komite Audit | Independent Commissioner/Chairman and Member of the Audit Committee |
| Iskandar Baha | Anggota | Member |
| Ngakan Putu Adhiriana | Anggota | Member |

(†)Telah meninggal dunia pada 3 September 2011. Posisinya dilanjutkan oleh Teddy Setiawan, yang penunjukannya telah dilaporkan kepada BAPEPAM melalui Surat Pemberitahuan No. 257/Finc/Ace/09/11.
(†)Has passed away on September 3rd, 2011. His position is resumed by Teddy Setiawan, whose appointment has been informed to BAPEPAM through the Letter No. 257/Finc/Ace/09/11.

ISKANDAR BAHA

Anggota

Iskandar Baha, lahir di Gading Rejo, Indonesia, 1987, telah menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak pertengahan 2010. Beliau memulai kariernya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono (Juni 2008) setelah memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga menjabat Internal Auditor di PT Global Putra International Group sejak Desember 2009.

ISKANDAR BAHA

Member

Iskandar Baha, born in Gading Rejo, Indonesia, 1987, has served as the member of Audit Committee since mid of 2010. He began his career as a Junior Auditor at Gatot Permadi Joewono Public Accountant Firm (June 2008) after having obtained a degree in Accounting from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. He has also been an Internal Auditor at PT Global Putra International Group since December 2009.

NGAKAN PUTU ADHIRIANA

Anggota

Ngakan Putu Adhiriana adalah warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali, 1981. Beliau telah menjabat sebagai anggota sekaligus Sekretaris Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak Februari 2008. Ngakan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, pada tahun 2006.

NGAKAN PUTU ADHIRIANA

Member

Ngakan Putu Adhiriana is an Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali, 1981. He has served as a member of and Secretary to the Audit Committee of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since February 2008. He obtained his Degree in Accounting Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, in 2006.

Divisi Audit Internal

Keberadaan Audit Internal merupakan bagian integral dari pengawasan finansial Perseroan, dan tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi manajemen lainnya. Salah satu tugas utamanya adalah memberikan saran konstruktif kepada manajemen sebagai antisipasi dan pengambilan tindakan sedini mungkin terhadap setiap risiko potensial.

Internal Audit Division

The existence of Internal Audit is an integral part of financial supervision, and cannot be separated from management functions. One of its main tasks is to provide constructive advices to management in order to make anticipation and take action as early as possible toward any potential risks.

Selama tahun 2011, Divisi Audit Internal telah melakukan audit pada semua aspek yang berkaitan dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Sebagai bagian dari koordinasi dalam penerapan sistem pengendalian internal dalam Perseroan, laporan audit diserahkan secara berkala kepada Direktur Utama, dengan salinan kepada Komite Audit.

During the year 2011, the Internal Audit Division has conducted an audit on all aspects related to PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. As part of coordinating the implementation of internal control system within the Company, the audit reports were then submitted periodically to the President Director, with copies to the Audit Committee.

| NAMA / NAME | JABATAN | POSITION |
|---------------------|---|------------------------------------|
| Petrus Rudy Prakoso | Ketua dan Anggota Satuan Audit Internal | Chief and Member of Internal Audit |
| Irawati | Anggota | Member |
| Ramli Phoa | Anggota | Member |

PETRUS RUDY PRAKOSO

Ketua dan Anggota Satuan Audit Internal

Petrus Rudy Prakoso, lahir di Sukabumi, Jawa Barat, 1968, telah menjabat sebagai Ketua Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2001. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992), Rudy memulai kariernya sebagai Assistant Manager in Retail Banking di Bank Bali (1993-1994), serta sebagai Accounting & Finance Manager di PT Keris Gallery (1996-2000), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

PETRUS RUDY PRAKOSO

Chief and Member of Internal Audit Unit

Petrus Rudy Prakoso, born in Sukabumi, West Java, 1968, has served as Chairman of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2001. Obtained his Accounting Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta (1992), Rudy began his professional career as Assistant Manager in Retail Banking at Bank Bali (1993-1994), and as Accounting & Finance Manager at PT Keris Gallery (1996-2000), prior to joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

IRAWATY

Anggota

Irawaty, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1973, telah menjabat sebagai anggota Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Lulusan Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Ekonomi (1998) di bidang Akuntansi ini memulai kariernya sebagai Akuntan di PT Lintas Jeram Nusantara (1996-1998). Kemudian, beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Sejahtera Multi Finance (1998-2004) dan Kepala Departemen Keuangan di PT Matahari Graha Fantasi (2005) sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

IRAWATY

Member

Irawaty, an Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1973, has served as a Member of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. A Trisakti University graduate in Economics, specializing in Accounting (1998), she began her career as an Accountant at PT Lintas Jeram Nusantara (1996-1998). Then, she served as an Assistant Manager at PT Sejahtera Multi Finance (1998-2004) and as Head of the Finance Department at PT Matahari Graha Fantasi (2005) before joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

RAMLI PHOA

Anggota

Ramli Phoa, warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, Riau, 1980, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2003. Beliau memulai kariernya sebagai Staf Audit di Kantor Akuntan Publik Ruddy Hermawan (BAP) dari tahun 2003 sampai pertengahan 2004. Setelah itu, beliau menjadi Senior Internal Audit di Grand Boutique Center (2004-2006), kemudian bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2007.

RAMLI PHOA

Member

Ramli Phoa, an Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, Riau, 1980, obtained his Bachelor in Accounting from Tarumanegara University in 2003. He started his career as an Audit Staff at Ruddy Hermawan (BAP) Public Accountant Office from 2003 until mid 2004. Following that, he became Senior Internal Audit at Grand Boutique Center (2004-2006), then joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 2007.



Kinerja Penuh Tanggung Jawab Showing Reliable Performance

“ Kami bertanggung jawab atas semua aspek operasional dan penilaiannya dan memperlihatkan kinerja yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan”

“We have the responsibility for all operations and assessments in the management of the Company as a consequence to show commendable performance to stakeholders”



Akuntan Publik

Setelah melalui serangkaian proses seleksi dan pertimbangan, Kantor Akuntansi Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, yang terdaftar di BAPEPAM-LK, ditunjuk untuk melakukan audit untuk tahun buku 2011 berdasarkan kriteria auditing dan pengalaman yang dimiliki dalam mengaudit perusahaan publik. Penugasan ini merupakan penunjukkan ketiga bagi Kantor Akuntansi Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melaksanakan audit pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Hasil audit tahun 2011 mengungkapkan bahwa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. disajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.4, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan sebagai mediator yang dapat menjembatani kepentingan Perusahaan yang diwakilinya, para pemegang saham, lembaga-lembaga pasar modal maupun pasar keuangan serta pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan ini juga bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan tepat waktu, akurat dan transparan.

Helen R. Tanzil

Helen R. Tanzil, lahir di Bogor, 1968, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor di tahun 2009, setelah menjabat posisi yang sama di PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (2007-2009) dan sebagai Investor Relations Manager di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (1999-2007). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari the National University of Singapore. Beliau juga merupakan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992.

Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accounting Firm, registered at BAPEPAM-LK, was appointed to take on the task of auditing the books based on accepted auditing criteria and experience in auditing public companies, and after carrying out a series of tests to conduct an audit for the 2011 book year. This was the third appointment for Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accounting Firm to be assigned for auditing PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. The 2011 audit results revealed that the financial reports of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. were in fact fairly presented, in accordance with existing Accounting principles.

Corporate Secretary

In compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.4, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has appointed a Corporate Secretary as a mediator who can bridge the interests of the Company she represents and those of shareholders, capital and financial market institutions and other related parties. A Corporate Secretary is also responsible for disseminating information to stakeholders on time, accurately and transparently.

Helen R. Tanzil

Helen R. Tanzil, born in Bogor, 1968, was appointed as Corporate Secretary and Investor Relations Division Head in November 2009, after serving the same position at PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (2007-2009) and as Investor Relations Manager at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (1999-2007). She was awarded Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia and holds a Master of Business Administration degree from the National University of Singapore. She has also been a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia, since 1992.

Akses Informasi

Sebagai perusahaan publik, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menyadari bahwa Perseroan harus menyediakan akses yang luas untuk kebutuhan informasi penting dan untuk menyebarkan informasi yang up-to-date serta komprehensif dengan tepat waktu dan akurat, kepada pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka membangun kepercayaan publik terhadap Perseroan.

Oleh karena itu, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. telah meluncurkan situs www.acehardware.co.id, yang menyajikan informasi terkini secara berkala. Lebih jauh lagi, Perseroan juga telah melakukan pertemuan rutin dengan media, investor dan pihak lain yang berkepentingan. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam forum investor yang diselenggarakan oleh sejumlah sekuritas terkemuka di berbagai wilayah Asia, termasuk Indonesia.

Manajemen Risiko

Dalam mengelola usahanya, manajemen menyadari bahwa risiko utama yang dihadapi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. adalah kemampuan untuk menjaga komitmen kesepakatan lisensi. Namun begitu, Perusahaan yakin bahwa semua risiko yang ada justru dapat mendorong manajemen untuk melakukan kinerja yang lebih baik sambil menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai pertumbuhan yang optimal.

Dalam mengantisipasi risiko usaha di tahun 2011, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menerapkan beberapa langkah berikut:

- Mengidentifikasi dan mempelajari risiko secara keseluruhan, baik yang ada di kantor pusat maupun di anak perusahaan
- Memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk menerapkan analisis audit berbasis risiko. Hasil audit yang terpadu akan ditangani oleh Divisi Audit Internal.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. juga menyadari adanya risiko-risiko lain yang dapat mengancam kelangsungan usaha, baik secara internal maupun eksternal. Beberapa risiko tersebut adalah:

A. RISIKO EKSTERNAL

Risiko Ekonomi

Pendapatan konsumen kelas menengah dan prioritas konsumen merupakan beberapa faktor yang memengaruhi kinerja bisnis dan penjualan Perseroan. Faktor lain seperti daya beli yang melemah, tekanan inflasi, dan ketidakpastian sosial juga berpotensi untuk menciptakan dampak negatif pada pendapatan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Fluktuasi Nilai Tukar

Pada akhir Semester I-2011 (Juni 2011), dengan menguatnya aliran modal masuk dan surplus transaksi berjalan, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia masih tetap solid. Cadangan devisa luar negeri tercatat sebesar US\$119,7 miliar (naik sebesar US\$96,2 miliar) atau setara dengan 6,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Nilai tukar Rupiah juga menguat pada level Rp8.579 per US\$ dengan volatilitas yang relatif rendah. Namun, pada kuartal ke-4 tahun 2011, nilai tukar Rupiah ini melemah rata-rata 3,74% pada level Rp 8.933 per US\$.

Information Access

As a public company, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is aware that the Company has to provide broad access to vital information and to disseminate up-to-date and comprehensive information, promptly and accurately, to shareholders, investors and stakeholders in order to build public confidence towards the Company.

Therefore, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has set up its website, www.acehardware.co.id, displaying periodically updated information. Further, the Company holds regularly scheduled meetings with the media, investors and other interested parties. The Company actively participates in a number of investor conferences arranged by various leading securities houses in the region, including Indonesia.

Risk Management

In managing the business, the management is aware that the main risk faced by PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is the ability to maintain the license agreement. However, the Company believes that all risks will drive the management to take better actions as well as to implement the principles of Good Corporate Governance to achieve optimal growth.

In anticipation of the business risks occurred in 2011, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. underwent the following steps:

- Identifying and analyzing the overall risk, both at headquarters and at subsidiaries
- Using the information obtained to implement risk-based audit analysis. The integrated audit was managed by the Internal Audit Division

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. also recognizes other risks that threaten the sustainability of both internal and external business. Some of them can be described as follows:

A. EXTERNAL RISKS

Economic Risk

Middle-class incomes and consumer priorities are some factors that influence the Company's business performance and turnover. Others such as weakened purchasing power, inflation pressure, and social uncertainty can also have a negative impact on incomes of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Exchange Rate Fluctuation

At the end of Semester I-2011 (June 2011), with the strengthening of capital inflows and current transactions, the performance of Indonesian Balance of Payments remains solid. Reserves of foreign exchange recorded by US\$119.7 billion (an increase of US\$96.2 billion) or equal to 6.8 months of imports and external debt payments. The exchange rate of Rupiah also strengthened at the level of Rp8,579 per US\$ with relatively low volatility. However, at the 4th quarter of 2011, the exchange rate of Rupiah decreased 3.74% in average at the level of Rp 8,933 per US\$.

Risiko Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah seperti perubahan kebijakan perdagangan, perpajakan, tarif PPN, dan lain sebagainya, juga bisa memengaruhi pendapatan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Risiko Persaingan Usaha

Dalam setiap jenis usaha, persaingan senantiasa muncul seiring dengan pertumbuhan para pelakunya. setiap saat, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menghadapi risiko kemunculan para pesaing tersebut. Namun, dengan pengalaman luas dan manajemen yang profesional, serta sebagai pelopor di industri perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup yang didukung oleh jaringan gerai modern yang luas, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. senantiasa siap menghadapi berbagai tantangan berupa munculnya pesaing baru.

B. RISIKO INTERNAL

Risiko Manajemen Persediaan

Dalam proses pemilihan dan penentuan jenis produk yang akan dijual, setiap peritel akan menghadapi risiko. Kurangnya pilihan produk akan menciptakan kesan ketidakmampuan peritel dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan pilihan produk yang lengkap. Di lain pihak, terlalu banyak pilihan produk juga akan menyebabkan biaya yang terlalu besar.

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. telah melakukan pemantauan pola pengeluaran konsumen guna mengidentifikasi kebutuhan mereka. Hasilnya akan menjadi informasi bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. dalam menawarkan produk yang tepat pada setiap kategori. Mengkombinasikan temuan tersebut dengan teknologi informasi yang tepat akan memungkinkan Perseroan melakukan pengadaan produk dengan baik.

Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Inti dari bisnis ritel adalah tentang pelayanan. Keterampilan, penampilan fisik, perilaku untuk selalu memberikan bantuan, dan keramahan kepada pelanggan, merupakan beberapa faktor penting dalam menjaga citra brand yang baik dan kepuasan pelanggan. Di setiap gerai Ace, Perseroan menggunakan istilah 'Sales Advisor', dan bukan 'sales assistant', karena seorang advisor diharapkan mampu memberikan saran penjualan kepada pelanggan. Kemampuan ini dapat diperoleh melalui pelatihan intensif yang berkelanjutan.

Dengan berfokus pada kepuasan pelanggan, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. telah merekrut sumber daya manusia terbaik sekaligus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme serta kerja sama tim. Upaya berkelanjutan dalam memberdayakan karyawan dilengkapi dengan usaha peningkatan kepuasan, kesehatan, dan loyalitas karyawan melalui penciptaan kondisi kerja yang kondusif dan remunerasi yang kompetitif. Bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk., karyawan yang puas akan memberikan layanan terbaik bagi kepuasan pelanggan. Hingga akhir Desember 2011, karyawan kami berjumlah 8.873 orang.

Government Regulation Risk

Government regulations such as changes in trade policy, taxation, VAT tariffs, etc., can also affect the income of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Business Competition Risk

In every type of business, competition always occurs in line with the growth of the players. PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. faces the risk of their emergence in the business any time. However, with extensive experience and professional management, as well as being the pioneer of home improvement and lifestyle business that is supported by an extensive network of modern stores, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is ready to face any challenges from the entry of new competitors.

B. INTERNAL RISKS

Inventory Management Risk

In the process of selecting and deciding products, every retailer will face a risk. The lack of product choices can cause an impression of retailer's inability in meeting customer needs with a complete product selection. Meanwhile, too many product choices will also cause unnecessary cost.

To anticipate this challenge, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has conducted monitoring the patterns of consumer spending to identify their needs. The results will give information for PT Ace Hardware Indonesia Tbk. to offer right choice in every category. By managing these findings with appropriate information technology, the Company is able to take care of proper product procurement.

Human Resources Management Risk

A retail business is about service; it is of the essence. Capability, physical look, manners to always give help, and friendliness towards customers are some of important factors in achieving good brand image and customer satisfaction. In stores, we use 'Sales Advisor' term, instead of 'sales assistant', since an advisor is expected to be able to give sales advice to customers. This can be achieved through ongoing intensive trainings.

With orientation to customer satisfaction, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. has recruited the best human resources and improved their ability and professionalism or teamwork. Sustainable efforts to empower employees are followed by maintaining satisfaction, health, and employee loyalty by creating conducive working condition and competitive remuneration and benefits. For PT Ace Hardware Indonesia Tbk., satisfied employees will do their best to achieve customer satisfaction. At the end of December 2011, our total employees are 8.873 persons.



Risiko Keuangan Perusahaan

Kinerja bisnis peritel dapat terpengaruh oleh krisis ekonomi global dan beberapa kekuatiran terhadap iklim usaha dalam negeri yang tidak sepenuhnya menguntungkan. Namun demikian, Perusahaan telah siap untuk mengatasi situasi apapun dan tetap unggul dalam meningkatkan penjualan selama 2011.

Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan fasilitas pembayaran dengan kartu kredit, Perseroan juga tidak terhindar dari risiko penipuan dalam penggunaan kartu kredit dan risiko gagal bayar dari pembeli industrial, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

Pada tahun 2011, setiap potensi risiko keuangan Perusahaan telah diantisipasi melalui serangkaian strategi, seperti:

1. Pembukaan sejumlah gerai baru dengan perencanaan penuh kehati-hatian
2. Pengembangan strategi untuk meningkatkan produktivitas gerai dan efisiensi biaya operasi sambil tetap menjaga jumlah karyawan yang optimal
3. Penentuan persediaan guna memastikan pilihan rangkaian produk optimal pada setiap kategori

Company Financial Risk

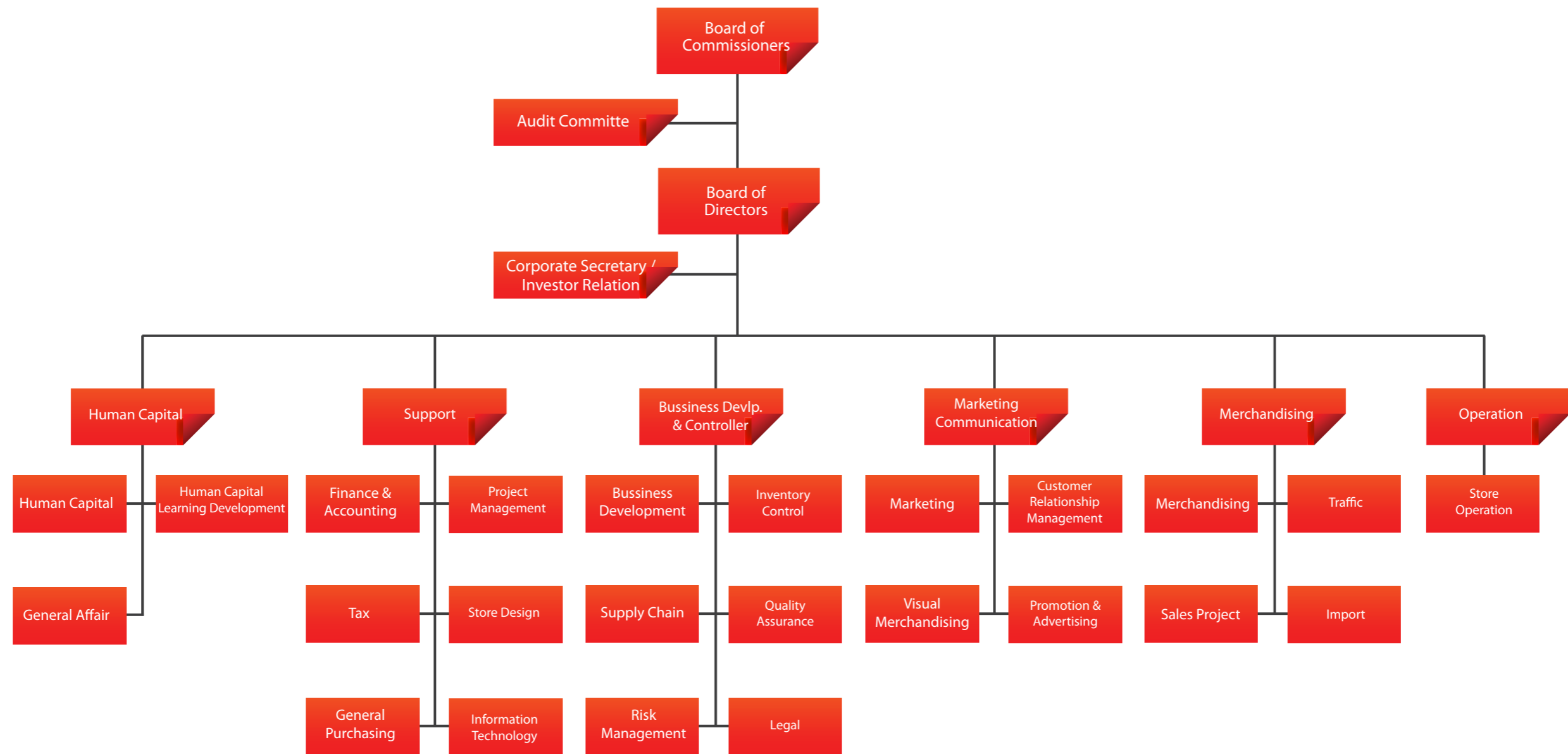
The business performance of a retailer could be affected by global economic crisis and some worries to domestic business climate that is not entirely favorable. Nevertheless, the Company has been ready to cope with any situations and remains excellent in increasing sales during 2011.

As one of the companies providing payment facility by credit cards, Ace Hardware Indonesia cannot avoid the risk of fraudulent use of credit cards and uncollectible receivables from industrial purchasers, even though the amount was not very significant.

In 2011, any potential financial risks to the Company have been anticipated through a series of strategic steps, such as:

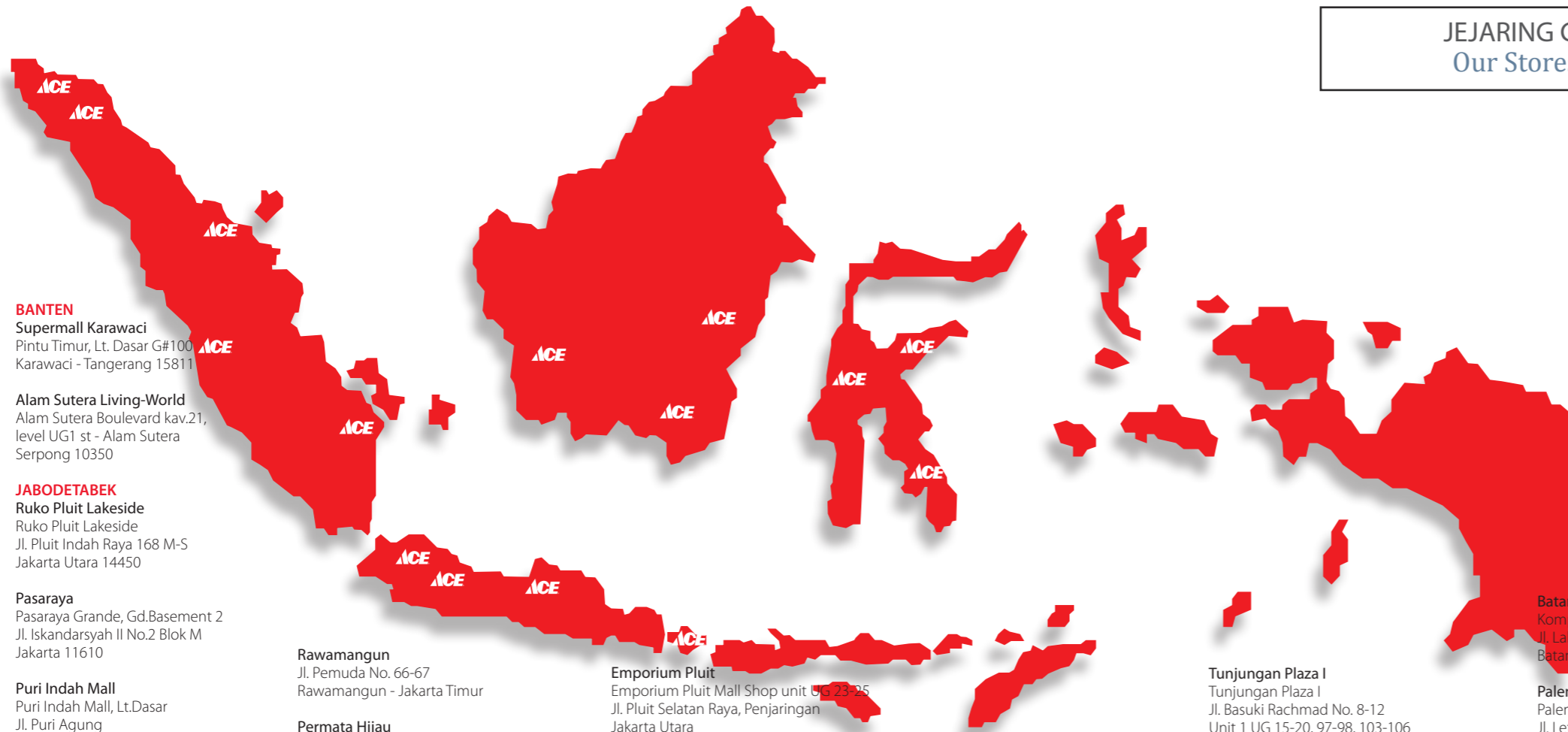
1. Opening a number of new stores with careful planning
2. Developing strategies to increase store productivity and its efficiency on operating costs while maintaining the optimal number of employees
3. Defining inventory in order to ensure optimal choice of product range in each category

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Apa yang telah kami lakukan selama 16 tahun terakhir ini menjadikan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. satu-satunya perusahaan ritel dengan pertumbuhan yang solid di sektor perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia.

What we have done for the last 16 years makes PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. the only retail company with strong growth in Indonesia's home improvement & lifestyle sector.



Dengan keberadaan gerai Ace Hardware dan Toys Kingdom di 63 titik lokasi hingga saat ini, jaringan bisnis kami tersebar di seluruh Negeri agar lebih dekat dengan pelanggan. Hal ini juga menunjukkan bahwa kepercayaan pelanggan semakin kuat terhadap kualitas produk kami.

With 63 points of location recently for both Ace Hardware and Toys Kingdom stores, our business network spreads throughout the country to get nearer with our customers. This also indicates that their trust is getting stronger towards Ace Hardware quality.

BANTEN
Supermall Karawaci
Pintu Timur, Lt. Dasar G#100
Karawaci - Tangerang 15811

Alam Sutera Living-World
Alam Sutera Boulevard kav.21,
level UG1 st - Alam Sutera
Serpong 10350

JABODETABEK
Ruko Pluit Lakeside
Ruko Pluit Lakeside
Jl. Pluit Indah Raya 168 M-S
Jakarta Utara 14450

Pasaraya
Pasaraya Grande, Gd.Basement 2
Jl. Iskandarsyah II No.2 Blok M
Jakarta 11610

Puri Indah Mall
Puri Indah Mall, Lt.Dasar
Jl. Puri Agung
Jakarta 11610

Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No.73
Jakarta 12160

Kelapa Gading
Jl. Raya Boulevard Barat
Blok XC-9 No. 3-6
Kelapa Gading, Jakarta 14240

Pondok Indah Mall
Mal Pondok Indah, Lt.II Blok B-11
Jl. Metro Pondok Indah Blok III B
Pondok Indah, Jakarta 12310

Artha Gading Mal
Mal Artha Gading, Lt. Dasar B7/12,
Lt.1 B1/41,
Boulevard Artha Gading Selatan
Jakarta 14240

Daan Mogot
Mal Matahari Puri Daan Mogot
Jl. Daan Mogot Raya Km. 16
Jakarta 11840

Bintaro
CBD Bintaro Jaya
Jl. Bintaro Utama Raya
Sektor CBD - Kav. 11/B7 No. A1
Jakarta Selatan

Pejaten
Jl. Warung Buncit Raya No.98
Jakarta

Rawamangun
Jl. Pemuda No. 66-67
Rawamangun - Jakarta Timur

Permata Hijau
ITC Permata Hijau Blok E 36-39
Jl. Letjen. Soepono
Jakarta Selatan

Radio Dalam
Ruko Radio Dalam
Jl. Radio Dalam No. 17
Jakarta Selatan 12140

Fatmawati
Jl. fatmawati raya No. 42 B1
Jakarta Selatan

Gandaria
Gandaria City, B1 - LG
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan

Grand Indonesia
Grand Indonesia - Market Distric 2
Level 5, MD 2 - MA
Jakarta Pusat

Mall Metropolitan II
Mall Metropolitan Lt. 1 unit 112
Jl. KH. Noer Alie Kelurahan Pekayon
Jaya - Bekasi Barat 17148

Ahmad Yani Bekasi
Jl. Jend. Ahmad Yani A
Pekayon Jaya - Bekasi

Depok
Jl. Margonda Raya No.166
Depok

Emporium Pluit
Emporium Pluit Mall Shop unit 05.23-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Penjaringan
Jakarta Utara

Sunter
Jl. Danau Sunter Utara blok A No. 5-6
Gedung Total Buah (samping Giant)
Sunter

Ciburur
Ciburur Times Square Km.3
Jl. Transyogi Komp. Ciburur Times Square,
Blok A1 - Ciburur

Bona Indah
Komp. Bona Indah Business Center
Jl. Karang Tengah Blok B/1 No. 9 C-9 L
Cilandak - Jaksel

Bogor
Jl. Pajajaran No. 19 A-E
Bogor 16153

Cempaka Putih
Jl. Letjen Suprpto RT 008/003,
Kel. Cempaka Putih Barat, Kec.Cempaka Putih
Jakarta Pusat

JAWA BARAT/West Java
Istana Plaza Bandung
Istana Plaza
Jl. Pasir Kaliki No.121-123
Bandung 40171

IBCC Bandung
Plaza IBCC, Lt. Dasar & 1
Istana Building Commodities Center
Jl. Jend.Ahmad Yani No.296
Bandung

Cirebon
Jl. Syech Abdul Rahman No.36 A
Cirebon

JAWA TENGAH/Central Java
Semarang
Jl. Pemuda No. 66 /
Jl. Gajah Mada No.1
Semarang

Simpang Lima Semarang
Jl. Pahlawan No. 2 - 2A /
Jl. Simpang Lima,
Peleburan Semarang

Solo Paragon
Jl. Yosodipuro No.133
Surakarta

JAWA TIMUR/East Java
Pakuwon Supermall
Pakuwon Supermall, Lt. LG & G
Jl. Puncak Indah Lontar No.2
Surabaya

Galaxy Mall Surabaya
Galaxy Mall, Ground Floor
Jl. Dharmahasada Indah Timur
No.37
Surabaya 60115

East Coast
Jl. Kejawan Putih Mutiara No.17
Surabaya

Tunjungan Plaza I
Tunjungan Plaza I
Jl. Basuki Rachmad No. 8-12
Unit 1 UG 15-20, 97-98, 103-106
Surabaya 60115

Royal Plaza Surabaya
Royal Plaza Surabaya, Lt.1, No. H1-17
Jl. A. Yani No.16-18
Surabaya 60231

Sidoarjo
Gedung ACE INDEX
Jl. Jenggolo No.41-43
Sidoarjo 61219

Malang
Mall Olympic Garden Lt.1 - Blok A1
Jl. Kawi No.24
Malang 65116

SUMATERA
Medan Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No.88 Lt.1
Sukaraja - Medan Maimun 20159

Sun Plaza Mall Medan
Sun Plaza, Lt.1-C22
Jl. Zainul Arifin
Medan 60152

Pekanbaru
Mal Pekanbaru Lt.1 & 2
Jl. Jend. Sudirman No. 123
Pekanbaru Riau

Batam Nagoya Hill
Jl. Teuku Umar Komp. Nagoya Hill
Superblock Lubuk Baja Kota
Batam 29432

Batam
Komp. Tanah Mas Blok M No.3-6
Jl. Laksamana Bintang Sungai Panas
Batam 9423

Palembang
Palembang Indah Mall Ground Floor
Jl. Letkol. Iskandar No.18
Palembang 30129

KALIMANTAN
Balikpapan
Mal Balikpapan Permai Blok F1 No.9-11
Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan 76114

Banjarmasin
Jl.A. Yani Km.6 No. 18/19
Banjarmasin - Kalsel

SULAWESI
Mal Panakukkang Square
Jl. Adyaksa Raya No.1
Makassar - Sulawesi Selatan

Manado Town Square
Jl. Piere Tendean (boulevard) GF
Manado - Sulawesi Utara

BALI
Kuta Bali
Istana Kuta Galeria
Jl. Patih Jelantik Kuta
Kuta 80361 -

Denpasar
Jl. Gatot Subroto Pusat No.343
Denpasar - Bali

Mal Bali Galeria
Mal Bali Galeria Lt. Dasar
Jl. Bypass I Gusti Ngurah Rai
Simpang Dewa Ruci
Kuta - Bali

TOYS KINGDOM
Grand Indonesia
Grand Indonesia - East Mall, level 5
Jl. MH. Thamrin No.1
Jakarta Pusat

Living Plaza
Jl. Ahmad Yani No.9
Bekasi

Living Plaza
Jl. Pahlawan No.2 -2A
Semarang

Gandaria
Gandaria City, B1 - LG
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan

Tunjungan Plaza I
Jl. Basuki Rachmad No. 8 - 12 Unit 1 GF
Surabaya

Alam Sutera
Living World Lt.2
Jl. Sutera Alam, Alam Sutera Blvd Kav.17-18
Serpong Tangerang

East Coast Center
Jl. Kejawan Putih Mutiara
Pakuwon town Square unit No. 3.01
Surabaya

Mall of Indonesia (MOI)
Kelapa Gading Square unit GF B7-B13, B15
Jl. Raya Boulevard, Kelapa Gading
Jakarta

Solo Paragon
Mall Solo Paragon, unit 1-10 1st floor
Jl. Yosodipuro
Solo

Depok
Margo City Lt.2 unit 28-30
Jl. Margonda Raya No. 358
Depok





Bernilai Tambah dengan Produk Unik Adding Value with Unique Products

“ Kami selalu memberikan nilai tambah pada setiap produk yang ditawarkan dan juga selalu memperkenalkan produk baru yang menarik”

“For every product sold, we deliver added value as well by always introducing new and attractive products”



Produk Berkualitas dengan Nilai Tambah

Sebagai pelopor dalam mengelola gerai perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, Perseroan dikenal menyediakan berbagai macam produk berkualitas tinggi. Dengan lebih dari 70.000 jenis produk terbaik, Perseroan kami mengklasifikasikan produk-produk tersebut menjadi dua kategori utama :

Home Improvement

- Hardware
- Home Appliances
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

Lifestyle

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery) Supplies

Ace Hardware Indonesia selalu memberikan nilai tambah pada setiap produk yang ditawarkan dan juga selalu memperkenalkan produk baru yang menarik. Produk-produk yang tersedia umumnya unik dengan harga yang wajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup. Tidak hanya akan mendapatkan produk-produk yang lengkap, pelanggan juga akan memperoleh nilai tambah lain berupa kenyamanan interior gerai, desain tampilan produk yang dipajang dengan kondisi gerai yang terang, serta didukung oleh layanan responsif dan informatif dari para Sales Advisor kami. Beberapa program istimewa juga ditawarkan untuk keuntungan pelanggan, seperti :

• Kartu ACE Rewards

Kartu ACE Rewards menawarkan kepada pelanggan beragam keuntungan tambahan dari akumulasi poin setiap kali mereka berbelanja di gerai Ace. Jumlah poin tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan berbagai produk lain sesuai keinginan.

• Program Promo

Program promo selalu diadakan secara berkala, untuk memberikan manfaat lebih besar kepada pelanggan. Mereka dapat menerima penawaran promosi melalui SMS, email, ataupun direct mail.

Quality Products with Added Value

As the pioneer in managing home improvement & lifestyle stores, we are known in providing wide range of high quality products. Offering more than 70,000 items of finest products, we serve our products into two main categories:

Home Improvement

- Hardware
- Home Appliances
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

Lifestyle

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery) Supplies

For every product sold, Ace Hardware Indonesia delivers added value as well by always introducing new and attractive products. They are the ones with unique value at reasonable price, so that customers can improve their life quality. Not just offered with complete products, customers will also get another added value as they feel the comfort of store interior and display design under optimal lighting, backed by responsive and informative services from our Sales Advisors. Several special programs are offered for customer's benefits, such as :

• ACE Rewards Card

ACE Rewards Card offers customers with additional benefit from a number of accumulated points each time they shop at Ace store. The total points can then be exchanged with other selected products as desired.

• Promotions

Regular promotion programs are always conducted in collaboration with other retail outlets, to provide greater benefits to customers. They will receive promotional offers via SMS, email, or direct mail.



Begitu Responsif dan Sangat Membantu Always Responsive and Helpful

" Para Sales Advisor kami siap memberikan dukungan layanan yang responsif dan informatif kepada pelanggan."

"Our Sales Advisors are ready to deliver responsive and informative services to our customers."



KONDISI MAKRO

Bank Pembangunan Asia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu mencapai 6,6% pada tahun 2011. Terdapat tiga faktor yang mendorong pertumbuhan: penyerapan anggaran Pemerintah, kekuatan ekonomi domestik dengan tingkat pertumbuhan ekspor pada kisaran 16-17% meski dalam kondisi krisis global, serta konsumsi dan investasi yang tetap kuat. Sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi domestik, Neraca Pembayaran Indonesia mencatat surplus dengan kurs rata-rata dalam Rupiah yang stabil.

Stabilitas pergerakan Rupiah selama 2011, walaupun sempat melemah di akhir tahun, juga dipengaruhi oleh investasi imbal hasil yang tinggi dalam Rupiah dan didukung dengan perkembangan tingkat kredit mandiri di Indonesia yang terus membaik. Di sisi harga, inflasi pada awal Semester I-2011 cukup tinggi, mencapai 7,02% pada Januari 2011, yang direspon dengan peningkatan BI Rate hingga 6,75% pada Februari 2011. Sampai akhir Semester I-2011, tingkat inflasi turun hingga 5,54% (year-on-year) pada Juni 2011.

TINJAUAN OPERASIONAL

Setelah penandatanganan perpanjangan kesepakatan waralaba dengan ACE Corp., USA, pada tahun 2010 lalu untuk jangka waktu 15 tahun mendatang, Ace Hardware Indonesia semakin memantapkan keunggulan operasionalnya. Perseroan menjaga kepercayaan ini dengan memperluas skala usahanya secara aktif sambil terus meningkatkan kinerja gerai yang sudah ada agar lebih menarik. Dengan demikian, Perseroan akan mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan SSG. Dalam melakukan analisa pasar dan wilayah baru yang potensial, keputusan untuk memilih lokasi ekspansi dilakukan berdasarkan evaluasi yang tepat dan akurat.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah membuka 8 gerai Ace dan 5 gerai Toys Kingdom yang baru. Hal ini menunjukkan peningkatan permintaan yang signifikan terhadap kualitas produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Hal yang sama juga terjadi pada pembukaan 5 gerai baru Toys Kingdom. Gerai yang khusus menyediakan produk mainan berkualitas menjadi tujuan belanja bagi keluarga muda dengan pendapatan menengah ke atas yang tinggal di wilayah yang sedang berkembang. Singkatnya, pembukaan gerai baru di beberapa kota besar di Indonesia ini makin melengkapi total luas gerai Ace yang kini telah mencapai lebih dari 160 ribu m², dan luas total gerai Toys Kingdom yang mencapai 13 ribuan m². Ekspansi usaha Perseroan merupakan salah satu pilihan yang paling tepat bagi pertumbuhan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan di bidang perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup.

Macro Condition

The Asian Development Bank projected that Indonesia's economic growth is able to reach 6.6% in 2011. There are three factors that drive the growth: the absorption of Government's budget, the strength of domestic economy with export growth rate in the range of 16%-17% despite of global crisis, and consumption and investment that remain quite strong. In line with the improved domestic economic growth, the Balance of Payments recorded a surplus with the stability of average exchange rate in rupiah.

The stability of the rupiah's movement during the 2011 is also sustained by high yield investments in rupiah and supported by the development of Indonesia's sovereign credit rating that keeps getting better. On the pricing, inflation at the beginning of Semester I-2011 was quite high, reaching 7.02% on January 2011, which was responded by an increase of BI Rate to 6.75% on February 2011. Until the end of Semester I-2011, inflation rates began to decrease to 5.54% (year-on-year) on June 2011.

Operational Overview

After the signing to extend franchise agreement with ACE Corp., USA, for another 15 years in 2010, Ace Hardware Indonesia continues its operation with excellence. The Company maintains the trust by keeping on expanding the business scale actively and at the same time improving the performance of existing stores to make them more attractive. By doing this, the Company is able to sustain or even boost sales of same-store growth. In analyzing the market and new potential area, the decision to choose the location of expansion is conducted with proper and accurate assessment.

In 2011, the Company has just opened 8 new Ace stores and 5 new Toys Kingdom stores. This shows a significant increase of demand towards quality home improvement and lifestyle products. The same situation happens in the opening of five more Toys Kingdom. The store specialized in providing quality toys products becomes a shopping destination for young families of upper-middle income who live in some developing areas. To sum up, the opening of new outlets in some major cities in Indonesia completes the total floor area of Ace stores that have reached more than 160 thousands sqm, and Toys Kingdom with total floor area reaching 13 thousands sqm. Our business expansion is one of the most powerful options for growth in strengthening the Company's position in home improvement and lifestyle sector.



Tinjauan Keuangan

Penjualan

Berkat SSG yang positif serta kontribusi penjualan dari gerai yang dibuka tahun 2010 dan 2011, penjualan pada tahun 2011 menunjukkan catatan pertumbuhan yang luar biasa dengan kenaikan 47,9% menjadi Rp 2.426,44 miliar dari Rp 1.641,12 miliar. Kontribusi terbesar untuk penjualan berasal dari Departemen Home Improvement.

Laba Kotor

Laba kotor untuk tahun 2011 naik 60,3% menjadi Rp 1.136,17 miliar dari Rp 708,60 miliar. Marjin laba kotor meningkat dari 41,9% menjadi 45,5%. Peningkatan ini terutama karena skala ekonomi Perseroan yang lebih baik.

Laba Operasional

Laba operasional meningkat 74,0% menjadi Rp 363,1 miliar dari Rp 208,73 miliar. Marjin laba operasional naik secara signifikan menjadi 14,6% dari 12,4%.

Laba Bersih

Laba bersih untuk tahun 2011 naik 66,7%, menjadi Rp 279,50 miliar dari Rp 167,67 miliar. Marjin laba bersih naik 11,4% dari 9,9% di tahun 2010.

Kas dan Bank

Posisi kas dan bank menurun 42,6%, menjadi Rp 230,06 miliar dari Rp 400,56 miliar, terutama karena pembayaran dividen khusus dan belanja modal.

Piutang Usaha

Sampai 31 Desember 2011, jumlah piutang usaha sebesar Rp 31,5 miliar, naik 194,6% dari Rp 10,69 miliar, karena saldo piutang kartu kredit yang lebih tinggi pada akhir tahun 2011. Jumlah hari piutang usaha adalah 4,6 hari atau lebih tinggi dibandingkan dengan 2,3 hari tahun lalu.

Persediaan Barang

Saldo persediaan per 31 Desember 2011 adalah Rp 290,36 miliar, meningkat secara signifikan dari Rp 135,20 miliar dengan lebih banyaknya gerai yang dibuka di tahun 2011, termasuk gerai terbesar di Alam Sutera. Hari persediaan mengalami peningkatan dari 52,9 hari menjadi 82,1 hari.

Financial Overview

Sales

Due to positive SSG as well as sales contribution from stores opened in 2010 and 2011, sales in 2011 shows a remarkable record as it grew 47.9% to Rp 2,426.44 billion from Rp 1,641.12 billion. The largest contribution to sales came from home improvement department.

Gross Profit

Gross profit for 2011 increased 60.3% to Rp 1,136.17 billion from Rp 708.60 billion. Gross profit margin increased from 41.9% to 45.5%. The increase was mainly because of better scale of economy of Ace Hardware Indonesia.

Operating Profit

Operating profit increased by 74.0% to Rp 363.1 billion from Rp 208.73 billion. Operating profit margin increased significantly to 14.6% from 12.4%.

Net Profit

Net profit for 2011 increased 66.7%, rising to Rp 279.50 billion from Rp 167.67 billion. Net profit margin improved to 11.4% from 9.9% in 2010.

Cash and Bank

Cash and bank position declined 42.6%, achieving Rp 230.06 billion from Rp 400.56 billion, mainly due to special dividend payment and capital expenditure.

Accounts Receivable

As of December 31, 2011, balance of accounts receivable was Rp 31.5 billion, an increase of 194.6% from Rp 10.69 billion, due to higher credit card receivable at the year end of 2011. Accounts receivable days were 4.6 days or increased compared to 2.3 days to last year.

Merchandise Inventory

Inventory balance as of December 31, 2011, was Rp 290.36 billion, increasing significantly from Rp 135.20 billion while the Company opened new stores in 2011, including the largest store in Alam Sutera. Consequently, inventory days increased from 52.9 days to 82.1 days.



Aset Tetap

Jumlah aset tetap meningkat menjadi Rp 361,38 miliar dari Rp 226,47 miliar, terutama karena renovasi gerai dan ekspansi. Perseroan juga melakukan pembelian tanah untuk persiapan pembukaan gerai baru.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha menurun menjadi Rp 38,24 miliar dari Rp 71,46 miliar, setara dengan penurunan 46,5%. Jumlah hari hutang usaha juga turun menjadi 10,8 hari dari 28,0 hari.

Pinjaman Bank

Sebagaimana tahun lalu, Perseroan tidak memiliki pinjaman bank hingga 31 Desember 2011.

Ekuitas

Total ekuitas naik menjadi Rp 1.231,87 miliar dari Rp 1.024,57 miliar, terutama karena peningkatan laba ditahan pada tahun yang bersangkutan.

Rasio Laba terhadap Aset (ROA)

ROA meningkat menjadi 19,3% dari 14,0% karena pertumbuhan laba bersih yang lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan aset total. Peningkatan aset total terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sehubungan dengan ekspansi usaha; sedangkan laba meningkat dikarenakan kinerja operasional yang lebih baik.

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE)

Ace Hardware Indonesia mencatat ROE tahun 2011 sebesar 22,7%, naik secara signifikan dari 16,4%, disebabkan laba bersih yang meningkat lebih cepat dibandingkan dengan ekuitas Perseroan.

**Persentase margin laba untuk tahun 2008-2011 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi.*

Fixed Assets

Fixed assets balance increased to Rp 361.38 billion from Rp 226.47 billion, mainly because of stores renovation and expansion. The Company also purchased land in preparation for the opening of new

Accounts Payable

Account payable balance decreased to Rp 38.24 billion from Rp 71.46 billion, equivalent to a drop of 46.5%. Account payable days also decreased to 10.8 days from 28.0 days.

Bank Loans

As previous year, the Company did not have any bank loan as at 31 December 2011.

Equity

Total equity increased to Rp1,231.87 billion from Rp 1,024.57 billion, mainly due to increased of retained earning for the current year.

Return on Assets (ROA)

ROA increased to 19.3% from 14.0% due to the fact that profit growth exceeded increase in total assets. Higher total number of assets was mainly due to the increase in fixed assets in line with business expansion, while profit increased due to better operational performance.

Return on Equity (ROE)

In 2011, Ace Hardware Indonesia recorded ROE at 22.7%, up to 16.4% due to the fact that net income increased faster than equity.

**Profit margin percentages for 2008-2011 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales.*



PEDULI AKAN MASYARAKAT YANG HARMONIS

Ace Hardware Indonesia secara terus-menerus melakukan inisiatif untuk berpartisipasi dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat sejak awal kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) secara komprehensif. Tidak hanya untuk mematuhi peraturan, program CSR Perusahaan ditujukan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar dan juga untuk mengembangkan lingkungan yang lebih baik.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan program CSR telah menjadi budaya dan merupakan bagian dari rencana Perusahaan. Berdasarkan skala prioritasnya, berbagai program sosial yang secara konsisten telah dilaksanakan oleh Ace Hardware Indonesia difokuskan pada tiga masalah, yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Selama tahun 2011, Ace Hardware Indonesia telah melaksanakan program-program berikut :

A. Kerja sama dengan UNICEF

Dalam mengembangkan kemitraan dengan UNICEF, Perseroan bekerja sama dalam menjalankan program "Cintai Anak Indonesia" yang menekankan pada pemberian imunisasi. Untuk melaksanakan program baru ini, kami mengumpulkan dana sebesar Rp 50.000 (dan kelipatannya) dari pelanggan yang ingin menyumbangkannya melalui kasir. Untuk setiap Rp 50.000 yang disumbangkan, akan digunakan untuk imunisasi bagi tujuh bayi di Indonesia. Tujuan program ini adalah mendanai program imunisasi UNICEF untuk bayi Indonesia.

Care to Harmonious Community

Ace Hardware Indonesia has constantly built initiatives to participate in developing prosperity of the community since its commencement in the industry. Therefore, the Company has committed to conducting a comprehensive CSR program. Not just to comply with regulations, the Company's CSR is aimed at sustaining a harmony with the surrounding people and also to develop a better community.

Our commitment in implementing CSR program has been our culture and become part of the corporate plans. Based on the scale of priorities, various social programs that have been consistently done by Ace Hardware Indonesia are focusing on three issues, namely education, health and social welfare. During the year 2011, Ace Hardware Indonesia has been implementing the following programs:

Working with UNICEF

In developing a partnership with UNICEF, we cooperate in running the program of "Cintai Anak Indonesia" that emphasizes on providing immunization. To carry out this new program, we raise funds amounting to Rp 50,000 (and multiplied) from customers who would like to donate through our cashiers. For every Rp 50,000 donated, it will be used to provide immunization to seven babies in Indonesia. The goal of the program is to fund UNICEF's immunization program for Indonesian babies.

B. Idul Adha

Ace Hardware Indonesia juga peduli pada peringatan Idul Adha, yang ditandai dengan pemotongan hewan kurban. Oleh karena itu, pada tanggal 6 November 2011, Ace Hardware Indonesia telah menyumbangkan sejumlah hewan kurban untuk didistribusikan kepada masyarakat sekitar sebagai partisipasi dalam merayakan Hari Raya Kurban.

C. Beasiswa

Kepedulian Perusahaan bagi kemajuan pendidikan di masyarakat sekitar diwujudkan melalui penyediaan beasiswa. Pada tahun 2011, Ace Hardware Indonesia telah menyediakan beasiswa untuk 50 pelajar sekolah dasar, menengah serta mahasiswa di beberapa wilayah. Jumlah bantuan yang telah diserahkan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp150 juta.

D. Donor Darah

Sebagai bentuk kegiatan sosial Perseroan, donor darah telah menjadi agenda rutin di lingkungan Perusahaan. Untuk tahun 2011, Ace Hardware Alam Sutera telah melakukan kegiatan donor darah sebagai salah satu kegiatan grand opening-nya pada tanggal 23 dan 24 Juli 2011. Peserta donor darah datang dari konsumen juga para karyawan. Sejumlah 115 kantong darah telah disumbangkan kepada PMI untuk dimanfaatkan oleh mereka yang membutuhkan.

E. Donasi Dr. Kong :

Sejumlah sepatu telah disumbangkan kepada pasien Rehabilitasi Medik di RSCM yang sebagian besar berasal dari keluarga tak mampu. Jumlah sepatu bekas yang disumbangkan sebanyak 78 pasang yang dikumpulkan dari pelanggan Dr. Kong, melalui promo penukaran sepatu Dr. Kong lama dengan yang baru dengan harga khusus.

F. Membersihkan Rumah Ibadah :

Sebagai bentuk kontribusi sosial kepada lingkungan dan masyarakat sekitar, karyawan beberapa gerai Ace Hardware berpartisipasi dalam membersihkan tempat ibadah yang berada di sekitar gerai tersebut. Kegiatan ini disertai dengan penyerahan alat-alat kebersihan kepada rumah ibadah yang bersangkutan.

B. Idul Adha

Ace Hardware Indonesia also concerns for the celebration of Idul Adha, which is marked by providing cattle to be sacrificed. Therefore, on November 6, 2011, Ace Hardware Indonesia has donated a number of cattle to be distributed to surrounding people in order to participate in "Hari Raya Kurban".

C. Scholarship

The Company's concern for the progress of education in surrounding community is realized through providing scholarship. In 2011, Ace Hardware Indonesia has provided scholarship for 50 primary and secondary school students as well as college students. The amount of assistance that has been provided in 2011 is amounting to Rp 150 million.

D. Blood Donation

As a corporate social activity, blood donation has become a routine agenda in the Company's environment. For 2011, Ace Hardware Alam Sutera have conducted blood donation as one of its grand opening activities on July 23rd and 24th, 2011. The participants were coming from loyal customers and employees, and about 115 bags of blood have donated to PMI to be utilized by people who need them.

E. Dr. Kong Donation :

Several pairs of shoes were given to the patients of RSCM's Medical Rehabilitation whose most of them are underprivileged. The amount of used shoes donated was 78 pairs that were collected from customers of Dr. Kong through a trade-in promo for used Dr. Kong's shoes to get new shoes with special price.

F. Cleaning Worship Places

As a form of social contribution to local environment and community, employees of selected Ace Hardware stores participated in cleaning up worship places located around the stores. This activity was accompanied by donation of cleaning equipments to the worship places.

Ace Hardware Indonesia terus melaksanakan program pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di sektor perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Program ini dirancang untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja Perusahaan.

Dengan total 8.873 karyawan pada tahun 2011, beberapa strategi telah diterapkan di bidang pengembangan sumber daya manusia, antara lain :

A. Strategi Perekrutan, yang meliputi dua program :

- Program Perekrutan Reguler, seperti walk-in interview, lowongan pekerjaan, job fair, dan perekrutan melalui kampus/sekolah
- Program Pengembangan Eksternal, seperti program perekrutan untuk tingkat penyelia hingga manajerial

B. Strategi Pengembangan Karir, yang merupakan program pengembangan untuk promosi internal

C. Strategi Pembelajaran & Pengembangan, yang terdiri dari :

- Pengembangan Ace Hardware Indonesia Retail Institute sebagai pusat perekrutan, e-learning, perpustakaan, dan pelatihan & pengembangan (litbang)
- Pengembangan program STARCARE, yaitu sebuah program yang menggabungkan penjualan dan layanan :
 - Smile & Greet
 - Talk & Listen
 - Answer & Anticipate
 - Resolve the problem
 - Create interest
 - Ask Question
 - Recommend the best solution
 - Evaluate & Build Rapport
- Penyelenggaraan pelatihan motivasi lainnya dengan mendatangkan pembicara tamu

D. Strategi Penghargaan & Pengakuan yang mencakup strategi dalam menentukan sistem remunerasi (kompensasi/fasilitas/bonus), sistem sanksi dan pengakuan lainnya, yang mengacu pada kinerja dan kontribusi karyawan. Sistem ini dapat menjadi salah satu faktor yang menarik bagi calon karyawan sekaligus dapat meningkatkan/memotivasi karyawan yang ada untuk mengembangkan kinerja dan produktivitasnya.

E. Strategi Hubungan Industrial yang meliputi strategi untuk menjaga hubungan antara organisasi dan pemerintah/masyarakat, khususnya hubungan antara Perusahaan dan karyawan untuk menciptakan iklim kerja yang positif dan ketenangan industrial dalam organisasi, termasuk semua hal tentang hubungan karyawan sejak bergabung dengan organisasi sampai berakhirnya masa tugas mereka. Berbagai kegiatan telah dilakukan seperti employee gathering, komunitas bersepeda, coffee morning, dan kegiatan karyawan lainnya.

Ace Hardware Indonesia continues to carry out development program and improve the quality of human resources to maintain its position as market leader in home improvement and lifestyle sector. The program is designed to enhance the professionalism and performance quality of the Company.

With a total of 8,873 employees in the year 2011, several strategies have been applied in the field of human resource development, including:

A. Hiring Strategy, which covers two programs :

- Regular Hiring Program, such as walk-in interview, job advertisement, job fair, and campus/school hiring
- External Development Program, such as recruitment program for supervisory to managerial level

B. Career Development Strategy, which is a development program for internal promotion

C. Learning & Development Strategy, which includes :

- Developing Ace Hardware Indonesia Retail Institute as a center of recruitment, e-learning, library and training & development
- Developing STARCARE program, i.e. a program that integrates selling and services:
 - Smile & Greet
 - Talk & Listen
 - Answer & Anticipate
 - Resolve the problem
 - Create interest
 - Ask Question
 - Recommend the best solution
 - Evaluate & Build Rapport
- Conducting other motivation training with guest speakers

D. Reward & Recognition Strategy includes strategy to define remuneration system (compensation/facility/benefit), punishment system and other recognitions, which refer to employees' performance and contribution. This system should be able to become one of the factors which attracts candidates and also maintains/motivates recent employees to improve their performance and productivity.

E. Industrial Relation Strategy includes strategy to maintain relationship between organization and government/community, especially relationship between the Company and employees to create positive work climate and industrial peace in organization, including all about employee relation since joining the organization until their termination. Many activities have been conducting such as employee gathering, biking community, coffee morning and other employee activities.



INFORMASI dan ALAMAT PERUSAHAAN
Corporate Information and Address



Kantor Pusat / Head Office

Gedung Kawan Lama, 5th Floor
Jalan Puri Kencana No. 1,
Meruya Kembangan – Jakarta 11610
PO. Box 3208/PLUS/JKB 11032
Phone : (021) - 582 2222 (Hunting)
Facsimile : (021) - 5824022

www.acehardware.co.id

Informasi Lain / Other Information

Auditor
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 - Jakarta 12190
Phone : (021) - 5140 1340
Facsimile : (021) - 5140 1350

www.rsm.aajassociates.com

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary :

Helen R. Tanzil

Phone : (021) - 582 2222 (Hunting)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id

Hubungan Investor / Investor Relations :

Helen R. Tanzil / Imelda Widjojo

Phone : (021) - 582 2222 (ext. 399 / 397)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id
E-mail : imelda_widjojo@acehardware.co.id

Saham Terdaftar / Share Listed :

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Badan Administrasi Efek / Share Registrar :

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property Lt. 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jalan Perintis Kemerdekaan
Jakarta 13210
Phone : (021) - 4788 1515
Facsimile : (021) - 470 9697

Notaris / Notary :

Eliwaty Tjitra, SH

Graha Kencana Blok DK
Jalan Raya Perjuangan No. 88,
Kebon Jeruk - Jakarta Barat
Phone : (021) 53677338
Facsimile : (021) 53677339, 5325938

Signature:



**PERNYATAAN
Acknowledgement** **ACE**

DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners

- 1. KUNCORO WIBOWO
Presiden Komisaris / President Commissioner 
- 2. IJEK WIDYAKRISNADI
Komisaris / Commissioner 
- 3. LETJEN TNI (Purn) TARUB
Komisaris Independen / Independent Commissioner 
- 4. Tjiptono Darmadji*
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Meninggal pada tgl. 3 September 2011
Passed away on September 3rd 2011

DEWAN DIREKSI / Board of Directors

- 1. PRABOWO WIDYAKRISNADI
Direktur Utama / President Director 
- 2. TARISA WIDYAKRISNADI
Direktur / Director 
- 3. RUDY HARTONO
Direktur / Director 
- 4. HARTANTO DJASMAN
Direktur Keuangan / Finance Director 





LAPORAN AUDITOR 2011
Auditor's Report for 2011



PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

***PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir 31
pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009

*Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31,
2011 and 2010, and Consolidated Statement of Financial Position
As of January 1, 2010 / December, 2009*

Daftar Isi Halaman
 Surat Pernyataan Direksi
 Laporan Auditor Independen

*Table of Contents
 Directors' Statement Letter
 Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009

*Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
 and Consolidated Statement of Financial Position
 As of January 1, 2010/December 31, 2009*

| | |
|--|------|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> | 1-2 |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income</i> | 3 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> | 4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> | 5 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> | 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> | 7-56 |

INFORMASI TAMBAHAN
Additional Information

| | |
|--|-------------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk) <i>Statements of Financial Position (Parent Company)</i> | Lampiran I - Attachment i |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk) <i>Statements of Comprehensive Income (Parent Company)</i> | Lampiran II - Attachment ii |
| Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk) <i>Statements of Changes in Equity (Parent Company)</i> | Lampiran III - Attachment iii |
| Laporan Arus Kas (Entitas Induk) <i>Statements of Cash Flows (Parent Company)</i> | Lampiran IV - Attachment iv |



**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2011 dan 2010
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010**

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary**

No: 029/FINC/ACE/III/12

- Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*
- Nama / Name** : **Prabowo Widya Krisnadi**
Alamat Kantor / Office Address : Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia
**Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID card** : Jl. Kokosan No. 10, RT.002 RW.001
Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 582-2222
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
 - Nama / Name** : **Hartanto Djasman**
Alamat Kantor / Office Address : Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia
**Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID card** : Taman Aries E20/3 RT. 012 RW. 008
Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 582-2222
Jabatan / Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ;

We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

The consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;

a) All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts ;

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4 We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk's and Subsidiary internal control system

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 12 Maret / March 12, 2012
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors



Prabowo Widya Krisnadi
Direktur Utama / President Director

ACE[®]
HARDWARE INDONESIA Tbk

Hartanto Djasman
Direktur / Director

Nomor/Number : R/122.AGA/dsn.1/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 5,1%, 3,7% dan 0,7% dari jumlah konsolidasian masing-masing tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan jumlah pendapatan sebesar 2,9% dan 0,7% dari jumlah konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk TGI, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk ("the Company") and subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, which its financial statements reflect total assets of 5.1%, 3.7% and 0.7% of total consolidation as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively, and total revenues of 2.9% and 0.7% of total consolidation, respectively, for the years ended December 31, 2011 and 2010. Those financial statements were audited by other independent auditor, expressed an unqualified opinion, whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for TGI mentioned above, is based solely on the report of the other independent auditor.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - IV mengenai laporan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operation, changes in their equity and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - IV regarding financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Parent Company only), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of consolidated financial statements, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2.a dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2011, PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

As discussed in Notes 2.a and 33 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2011, PT Ace Hardware Indonesia Tbk and subsidiary have adopted certain Statements of Financial Accounting Standards which become effective starting January 1, 2011, on prospective and retrospective basis. Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated accordingly.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645
Jakarta, 12 Maret/March 12, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| ASET | Catatan/ Notes | 2011 | 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 33 / As Restated - Note 33) | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 33 / As Restated - Note 33) | ASSETS |
|---|----------------------|---------------------------------|---|---|---|
| | | Rp | Rp | Rp | |
| Aset Lancar | | | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 3.d, 3.e, 3.s, 4, 27 | 210,453,518,599 | 366,377,982,335 | 395,771,699,900 | Cash and Cash Equivalents |
| Investasi Jangka Pendek | 3.f, 3.s, 5, 27 | 19,609,962,480 | 34,180,383,840 | 73,104,424,492 | Short-term Investment |
| Piutang Usaha | 3.g, 3.s, 6, 27 | | | | Accounts Receivable |
| Pihak Berelasi | 3.p, 26 | 9,311,702,435 | 2,205,865,865 | 2,174,675,206 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 22,193,729,567 | 8,488,699,223 | 6,272,291,385 | Third Parties |
| Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga | 3.s, 28 | 20,888,667,233 | 10,288,814,290 | 5,518,616,519 | Other Receivables - Third Parties |
| Persediaan | 3.h, 3.g, 7 | 290,356,324,286 | 135,198,472,443 | 95,569,334,714 | Inventories |
| Pajak Dibayar di Muka | 3.l, 16.a | 4,639,478,738 | 2,865,375,924 | -- | Prepaid Taxes |
| Beban Dibayar di Muka | 3.i, 8 | 68,511,703,880 | 37,501,889,208 | 26,677,132,706 | Prepaid Expenses |
| Uang Muka | 3.p, 9, 26 | 200,901,892,367 | 265,082,979,017 | 170,683,992,257 | Advance Payments |
| Total Aset Lancar | | <u>846,866,979,585</u> | <u>862,190,462,145</u> | <u>775,772,167,178</u> | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | | Non Current Assets |
| Piutang Pihak Berelasi | 3.p, 26, 27 | 40,589,066,621 | 34,811,782,958 | 37,397,342,403 | Due from Related Parties |
| Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang | 3.i, 8 | 120,955,414,447 | 21,018,003,283 | 22,915,550,809 | Long-term Prepaid Expenses |
| Aset Pajak Tangguhan | 3.l, 16.d | 22,881,631,826 | 15,237,863,180 | 10,857,080,358 | Deferred Tax Assets |
| Aset Tetap | 3.j, 3.q, 10 | | | | Fixed Assets |
| <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 172.826.075.497 , Rp 121.779.345.457, dan Rp 84.086.821.366 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009)</i> | | 361,381,461,343 | 226,465,336,605 | 105,122,416,471 | <i>(Net of accumulated depreciation of Rp 172,826,075,497, Rp 121,779,345,457, and Rp 84,086,821,366 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively)</i> |
| Aset Lain-lain | 3.k, 11 | 59,080,822,662 | 38,280,815,463 | 22,871,956,167 | Other Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | <u>604,888,396,899</u> | <u>335,813,801,489</u> | <u>199,164,346,208</u> | Total Non Current Assets |
| TOTAL ASET | | <u>1,451,755,376,484</u> | <u>1,198,004,263,634</u> | <u>974,936,513,386</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| LIABILITAS DAN EKUITAS | Catatan/ Notes | 2011 | 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 33 / As Restated - Note 33) | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 33 / As Restated - Note 33) | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|-------------------|--------------------------|---|---|--|
| | | Rp | Rp | Rp | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | Short Term Liabilities |
| Utang Usaha | 3.d, 3.s, 12, 27 | | | | Accounts Payable |
| Pihak Berelasi | 3.p, 26 | 832,859,903 | 24,286,330,277 | 4,443,641,228 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 37,405,822,199 | 47,175,477,892 | 25,064,949,974 | Third Parties |
| Uang Muka Pelanggan | 13 | 11,552,668,747 | 5,639,629,237 | 4,247,433,358 | Advances from Customer |
| Utang Lain-lain | 3.s, 14, 27 | | | | Other Payables |
| Pihak Berelasi | 3.p, 26 | 1,279,574,939 | 102,269,486 | -- | Related Parties |
| Pihak Ketiga | | 24,709,073,719 | 12,706,985,415 | 10,955,907,781 | Third Parties |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | 3.s, 15, 27 | 9,643,639,028 | 8,764,141,048 | 7,531,265,169 | Accrued Expenses |
| Pendapatan Ditangguhkan | 2.a, 33 | 43,260,612,500 | 26,683,137,500 | 17,522,280,000 | Deferred Income |
| Utang Pajak | 3.i, 16.b | 37,839,406,792 | 11,635,252,389 | 20,943,003,821 | Taxes Payable |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | <u>166,523,657,825</u> | <u>136,993,223,244</u> | <u>90,708,481,331</u> | Total Short Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | Long Term Liabilities |
| Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja | 3.n, 17 | <u>53,357,980,000</u> | <u>36,436,865,000</u> | <u>29,600,511,000</u> | Estimated Liabilities on Post Employment Benefits |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>219,881,637,825</u> | <u>173,430,088,244</u> | <u>120,308,992,331</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: | | | | | Equity Attributable to Owners of the Parent Company: |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham | | | | | Capital Stocks - par value of 100 per share |
| Modal Dasar - 4.800.000.000 saham | | | | | Authorized Capital - 4,800,000,000 shares |
| Modal Ditempaikan dan Disetor Penuh - 1.715.000.000 saham | 18 | 171,500,000,000 | 171,500,000,000 | 171,500,000,000 | Issued and Fully Paid - 1,715,000,000 shares |
| Tambahkan Modal Disetor - Bersih | 1.b, 19 | 368,122,496,948 | 368,122,496,948 | 368,122,496,948 | Additional Paid In Capital - Net Differences Arising from Transactions |
| Komponen Ekuitas Lainnya: | | | | | Other Equity Components: |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak | 1.c | 239,797,199 | 239,846,533 | -- | Resulting in Changes in the Equity of Subsidiary |
| Saldo Laba | | | | | Retained Earnings |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 20 | 52,597,133,000 | 34,812,000,000 | 19,034,000,000 | Appropriated |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | | 614,187,442,503 | 435,451,069,801 | 295,970,026,436 | Unappropriated |
| Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 1,206,646,869,650 | 1,010,125,413,282 | 854,626,523,384 | Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company |
| Kepentingan Non Pengendali | | <u>25,226,869,009</u> | <u>14,448,762,108</u> | <u>997,670</u> | Non-Controlling Interests |
| Total Ekuitas | | <u>1,231,873,738,659</u> | <u>1,024,574,175,390</u> | <u>854,627,521,054</u> | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>1,451,755,376,484</u> | <u>1,198,004,263,634</u> | <u>974,936,513,386</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

| | Catatan/ <i>Notes</i> | 2011 <i>Rp</i> | 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 33/ As Restated - Note 33) <i>Rp</i> | |
|---|--------------------------|------------------------|--|---|
| PENJUALAN | 3.m, 21, 26 | 2,406,033,973,944 | 1,628,438,357,211 | SALES |
| PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH | 3.m, 22 | 20,404,274,873 | 12,683,439,426 | CONSIGNMENT SALES - NET |
| PENJUALAN BERSIH | | 2,426,438,248,816 | 1,641,121,796,637 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 3.m, 23 | 1,290,263,614,602 | 932,518,981,447 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 1,136,174,634,214 | 708,602,815,190 | GROSS PROFIT |
| Beban Penjualan | 3.m, 24.a | (544,916,700,421) | (351,489,201,329) | Selling Expense |
| Beban Umum dan Administrasi | 3.m, 24.b | (228,158,446,649) | (148,381,746,198) | General and Administrative Expense |
| Pendapatan Registrasi Keanggotaan | | 13,310,644,453 | 9,291,196,326 | Membership Registration Fee |
| Pendapatan Bunga | | 9,999,600,980 | 16,973,749,370 | Interest Income |
| Laba Penjualan Aset Tetap | 3.j, 10 | 109,488,251 | -- | Gain on Disposal of Fixed Asset |
| Rugi Selisih Kurs - Bersih | 3.d | (2,214,383,123) | (4,706,558,912) | Loss on Foreign Exchange - Net |
| Beban Keuangan | | (20,715,420,156) | (14,953,559,840) | Other Financial Charges |
| Lain-lain - Bersih | | 7,276,249,823 | 4,669,893,906 | Miscellaneous - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 370,865,667,373 | 220,006,588,513 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 3.l, 16.c | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| Pajak Kini | | (99,004,704,000) | (56,719,067,000) | Current Tax |
| Pajak Tangguhan | | 7,643,768,646 | 4,380,782,823 | Deferred Tax |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih | | (91,360,935,354) | (52,338,284,177) | Total Income Tax Benefit (Expenses) - Net |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 279,504,732,018 | 167,668,304,336 | INCOME FOR THE YEAR |
| Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | Total Net Income Attributable To: |
| Pemilik Entitas Induk | | 285,126,674,452 | 170,980,693,365 | Owner of the Parent Company |
| Kepentingan Non Pengendali | | (5,621,942,434) | (3,312,389,029) | Non-Controlling Interests |
| | | 279,504,732,018 | 167,668,304,336 | |
| LABA PER SAHAM | | | | INCOME PER SHARE |
| Dasar | 3.r, 25 | 166.25 | 99.70 | Basic |
| Dilusian | 3.r, 25 | 166.25 | 99.70 | Diluted |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

| | Catatan/ <i>Notes</i> | 2011 <u>Rp</u> | 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 33/ <i>As Restated - Note 33</i>) <u>Rp</u> | |
|--|--------------------------|------------------------|--|--|
| LABA TAHUN BERJALAN | | 279,504,732,018 | 167,668,304,336 | INCOME FOR THE YEAR |
| Pendapatan Komprehensif Lain | | | | Other Comprehensive Income |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak | 1.c | (49,334) | 239,846,533 | <i>Differences Arising from Transaction Resulting in Changes in the Equity of Subsidiary</i> |
| TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 279,504,682,684 | 167,908,150,868 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Total Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Total Comprehensive Income Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | | 285,126,625,118 | 171,220,539,897 | <i>Owner of the Parent Company</i> |
| Kepentingan Non Pengendali | | (5,621,942,434) | (3,312,389,029) | <i>Non-Controlling Interests</i> |
| | | 279,504,682,684 | 167,908,150,868 | |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

| Catatan/ Notes | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i> | | | | | Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | | |
|--|--|---|--|--|--|--|-----------------------------------|--------------------------|---|
| | Modal Saham/ Capital Stock | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital | Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component | Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i> | | | | | Total / Total |
| | | | Ekuitas Entitas Anak/ Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiary | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| SALDO TANGGAL 1 JANUARI 2010 (SEBELUM DISAJIKAN KEMBALI) | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | -- | 19,034,000,000 | 309,111,736,436 | 867,768,233,384 | -- | 867,768,233,384 | BALANCE JANUARY 1, 2010 (BEFORE RESTATED) |
| Penyesuaian Terkait Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 997,670 | 997,670 | <i>Effect of Implementation of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 1 (Revised 2009)</i> |
| Penyesuaian Terkait Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10 | -- | -- | -- | -- | (13,141,710,000) | (13,141,710,000) | -- | (13,141,710,000) | <i>Effect of Implementation of Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) 10</i> |
| SALDO TANGGAL 1 JANUARI 2010, SETELAH REKLASIFIKASI (SETELAH DISAJIKAN KEMBALI) | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | -- | 19,034,000,000 | 295,970,026,436 | 854,626,523,384 | 997,670 | 854,627,521,054 | BALANCE JANUARY 1, 2010 (AFTER RESTATED) |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 170,980,693,365 | 170,980,693,365 | (3,312,389,029) | 167,668,304,336 | <i>Income for the Year</i> |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak | -- | -- | 239,846,533 | -- | -- | 239,846,533 | (239,846,533) | -- | <i>Difference Due to Changes of Equity Transactions in Subsidiary</i> |
| Dividen Kas | 20.a | -- | -- | -- | (15,721,650,000) | (15,721,650,000) | -- | (15,721,650,000) | <i>Cash Dividend</i> |
| Penerbitan Saham kepada Kepentingan Non Pengendali | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 18,000,000,000 | 18,000,000,000 | <i>Issuance of Shares to Non-Controlling Interest</i> |
| Saldo Laba Untuk Cadangan Umum | 20.a | -- | -- | 15,778,000,000 | (15,778,000,000) | -- | -- | -- | <i>Retained Earnings for General Reserve</i> |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2010 (DISAJIKAN KEMBALI - CATATAN 33) | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | 239,846,533 | 34,812,000,000 | 435,451,069,800 | 1,010,125,413,282 | 14,448,762,108 | 1,024,574,175,390 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010 (AS RESTATED - NOTE 33) |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 285,126,674,452 | 285,126,674,452 | (5,621,942,434) | 279,504,732,018 | <i>Income for the Year</i> |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak | -- | -- | (49,334) | -- | -- | (49,334) | 49,334 | -- | <i>Difference Due to Changes of Equity Transactions in Subsidiary</i> |
| Dividen Kas | 20.a | -- | -- | -- | (88,605,168,750) | (88,605,168,750) | -- | (88,605,168,750) | <i>Cash Dividend</i> |
| Penerbitan Saham kepada Kepentingan Non Pengendali | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 16,400,000,000 | 16,400,000,000 | <i>Issuance of Shares to Non-Controlling Interest</i> |
| Saldo Laba untuk Cadangan Umum | 20.a | -- | -- | 17,785,133,000 | (17,785,133,000) | -- | -- | -- | <i>Retained Earnings for General Reserve</i> |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2011 | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | 239,797,199 | 52,597,133,000 | 614,187,442,503 | 1,206,646,869,650 | 25,226,869,009 | 1,231,873,738,659 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

| | 2011 Rp | 2010 Rp |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari Pelanggan | 2,404,446,790,993 | 1,636,874,150,919 |
| Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya | (1,933,436,388,226) | (1,285,747,715,883) |
| Pembayaran kepada Karyawan | (305,311,284,638) | (192,727,028,858) |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (93,905,634,164) | (66,072,475,699) |
| Penerimaan Bunga | 9,999,600,980 | 16,973,749,370 |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>81,793,084,945</u> | <u>109,300,679,849</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penempatan Investasi Jangka Pendek | (53,790,346,320) | (104,977,008,275) |
| Pencairan Investasi Jangka Pendek | 68,360,767,680 | 143,901,048,927 |
| Perolehan Aset Tetap | (186,201,708,865) | (159,745,421,498) |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 112,550,000 | -- |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(171,518,737,505)</u> | <u>(120,821,380,846)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pembayaran Dividen Tunai | (88,605,168,751) | (15,721,650,000) |
| Penerimaan Setoran Modal dari Kepentingan Non Pengendali di Entitas Anak | 16,400,000,000 | -- |
| Penerimaan dari Pihak Berelasi | 7,039,134,692 | -- |
| Pembayaran ke Pihak Berelasi | (6,046,354,744) | -- |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(71,212,388,803)</u> | <u>(15,721,650,000)</u> |
| PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (160,938,041,362) | (27,242,350,997) |
| DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | 5,013,577,626 | (2,151,366,567) |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | <u>366,377,982,335</u> | <u>395,771,699,900</u> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u><u>210,453,518,599</u></u> | <u><u>366,377,982,335</u></u> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI: | | |
| Kas | 12,787,316,440 | 8,178,838,508 |
| Bank | 96,923,120,610 | 96,089,475,711 |
| Deposito Berjangka | 100,743,081,549 | 262,109,668,116 |
| Total | <u><u>210,453,518,599</u></u> | <u><u>366,377,982,335</u></u> |

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Income Tax
Interest Received
Net Cash Flows Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Placement of Short-term Investments
Withdrawal of Short-term Investments
Acquisitions of Fixed Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows (Used in) Provided by
Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment Of Cash Dividend
Cash Received from Paid-in Capital
of Non-controlling Interest of Subsidiary
Cash Received from Related Parties
Cash Payment to Related Parties
Net Cash Flows Used in
Financing Activities

**NET DECREASE
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN**

**EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND
AND IN BANKS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENT
AT THE OF THE YEAR CONSIST OF:**

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan akta No. 17 tanggal 3 Pebruari 1995 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris di Jakarta nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 dari Fathiah Helmi, S.H., pengganti notaris Budiningsih Kurnia, S.H., notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama perusahaan menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tanggal 4 September 2007, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 53 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekan Baru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin dan Manado.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99.99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

1.a. The Company's Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (the Company) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on notarial deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on notarial deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H, a notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendmend of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.0 1.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazzete of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on notarial deed No. 33 dated August 29, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., a substitute notary of Budiningsih Kurnia, S.H., a notary in Jakarta, concerning, among others, the change in status of the Company into a public company and change in the Company's name into PT Ace Hardware Indonesia Tbk. On September 4, 2007, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

According to article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent or distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products. As of December 31, 2011 the Company has 53 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekan Baru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin and Manado.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera as the Company's majority shareholder, is owned 99.99% by PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak

Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

| Perusahaan/Company | Lokasi/Location | Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities | Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | | Total Aset/ Total Assets | | |
|---------------------------------|-----------------|---|---|--|----------|----------|-----------------------------|----------------|----------------|
| | | | | 2011 | 2010 | 2009 | 2011 | 2010 | 2009 |
| PT Toys Game Indonesia (TGI) | Jakarta | Industri dan Perdagangan/ Industry and trading | 2009 | 59,9988% | 59,9978% | 99,9950% | 74,038,972,988 | 44,268,838,011 | 19,962,000,836 |

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan akta No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, S.H., pengganti notaris Eliwaty Tjitra, SH., notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan akta No 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah lagi menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 239.797.199 dan Rp 239.846.533 pada 31 Desember 2011 dan 2010 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp 16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. The Subsidiary

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/ December 31, 2009 is as follows:

TGI's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on notarial deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, S.H., a substitute notary of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the percentage of ownership change into 59,9978%.

Based on notarial deed No 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the percentage of ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded equity transaction of a subsidiary amounting to Rp 239,797,199 and Rp 239,846,533 as of December 31, 2011 and 2010 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 sesuai dengan akta No. 43 tanggal 26 Maret 2008 dan akta No. 148 tanggal 11 Mei 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan surat No. 250/FIN/ACE/09/11 tanggal 12 September 2011 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2011/ Decemer 31, 2011</u> | <u>31 Desember 2010 dan 2009/ December 31, 2010 and 2009</u> |
|-------------------------|--|--|
| Komisaris: | | |
| Presiden Komisaris | Kuncoro Wibowo | Kuncoro Wibowo |
| Komisaris | Ijek Widya Krisnadi | Ijek Widya Krisnadi |
| Komisaris Independen | Teddy Hartono Setiawan Letjend. TNI Purn. Tarub | Tjiptono Darmaji Letjend. TNI Purn. Tarub |
| Direksi: | | |
| Direksi Utama | Prabowo Widya Krisnadi | Prabowo Widya Krisnadi |
| Direksi tak Terafiliasi | Rudy Hartono Hartanto Djasman Tarisa Widyakrisnadi | Rudy Hartono Hartanto Djasman Paulus Ong |

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 9.647.530.818, Rp 11.397.631.300 dan 9.560.636.588 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah Petrus Rudy Prakoso dan Helen R. Tanzil.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011, dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah masing-masing 8.873, 5.836, dan 4.069 orang.

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No.257/FINC/ACE/09/11 tanggal 21 September 2011, No. 252/FINC/ACE/07/10 tanggal 8 Juli 2010, dan No. 035/FINC/ACE/02/08 tanggal 15 Pebruari 2008, Perusahaan membentuk komite audit yang beranggotakan sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2011/ Decemer 31, 2011</u> | <u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u> | <u>31 Desember 2009/ December 31 2009</u> | |
|--------------------|---|--|---|-------------------------|
| Ketua Komite Audit | Teddy Hartono Setiawan | Tjiptono Darmadji | Tjiptono Darmadji | Head of Audit Committee |
| Anggota | Ngakan Putu Adhriana Iskandar Bahar | Ngakan Putu Adhriana Iskandar Bahar | Ngakan Putu Adhriana Chairul Anwar | Members |

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 31 December, 2010 according to notarial deed No. 43 dated March 26, 2008 and notarial deed No.148 dated May 11, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta and No. 250/FIN/ACE/09/11 dated September 12, 2011 are as follows:

| | <u>31 Desember 2011/ Decemer 31, 2011</u> | <u>31 Desember 2010 dan 2009/ December 31, 2010 and 2009</u> |
|---------------------------|--|--|
| Commissioners: | | |
| President Commissioner | Kuncoro Wibowo | Kuncoro Wibowo |
| Commissioners: | Ijek Widya Krisnadi | Ijek Widya Krisnadi |
| Independent Commissioners | Teddy Hartono Setiawan Letjend. TNI Purn. Tarub | Tjiptono Darmaji Letjend. TNI Purn. Tarub |
| Directors: | | |
| President Directors | Prabowo Widya Krisnadi | Prabowo Widya Krisnadi |
| Directors | Rudy Hartono Hartanto Djasman Tarisa Widyakrisnadi | Rudy Hartono Hartanto Djasman Paulus Ong |

The amount of remuneration for Commissioners and Directors is Rp 9,647,530,818, Rp 11,397,631,300, and Rp 9.560.636.588 for the three years ended December 31, 2011 and 2010, and Januari 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 are Petrus Rudy Prakoso and Helen R. Tanzil.

Total number of employees in the Company and subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 are 8,873, 5,836 and 4,069 persons, respectively.

1.e Audit Committee

According to Decision letter of Board of Commissions No. 257/FINC/ACE/09/11 dated September 21, 2011, No. 252/FINC/ACE/07/10 dated July 8, 2010 and No. 035/FINC/ACE/02/08 dated February 15, 2008, the Company has formed Audit Committee consisting of the following members:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi
(PSAK Revisi dan ISAK)**

**2. Adoption of Revised Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
to Statement of Financial Accounting
Standards (Revised SFAS and IFAS)**

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) : "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"

- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2010) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) : "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : "Kombinasi Bisnis"

- PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revised 2009) : "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9 : "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10 : "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11 : "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12 : "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14 : "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17 : "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the Group for first time for the financial year beginning January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2010) "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure"

- SFAS No. 8 (Revised 2010) : "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009) : "Interests in Joint Venture"
- SFAS No. 15 (Revised 2009) "Investment on Associates"
- SFAS No. 19 (Revised 2010) : "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2010) : "Business Combinations"
- SFAS No. 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009) : "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009) : "Consolidation of Special Purpose Entities"
- IFAS No. 9 : "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10 : "Customer Loyalty Program"
- IFAS No. 11 : "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- IFAS No. 12 : "Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers"
- IFAS No. 14 : "Intangible Assets - Website Costs"
- IFAS No. 17 : "Interim Financial Reporting and Impairment"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur perubahan dalam format dan isi laporan keuangan konsolidasian termasuk revisi judul laporan keuangan konsolidasian, standar ini berlaku restrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:

- a. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk dua laporan.
- b. Perubahan istilah "Hak Minoritas" menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.
- c. Pengungkapan tambahan, antara lain: sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen permodalan.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak berdampak terhadap perhitungan laba per saham.

The followings are the impact of amendments to the above new standards that are relevant and significant to the Company's consolidated financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
SFAS No. 1 (Revised 2009) has introduced changes in the format and content of the consolidated financial statements. This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information have been restated. The significant impact on changes of this accounting standard to the the Group:

- a. *The financial statements comprise of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flow, notes to financial statements and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). While, previously, the financial statements comprise of balance sheets, statement of income, statement of changes in equity, statement of cash flow and notes to financial statements. Entity can choose whether to present one performance statement (the statements of comprehensive income) or two statements (the statements of income and statements of comprehensive income). The Company has elected to present two statements.*
- b. *Change in the term of "Minority Interest" to "Non Controlling Interest" and presented as part of equity. Previously, minority interest is presented separately between liability and equity.*
- c. *Additional disclosures required among others: source of uncertainty estimation and capital management.*

Comparative information has been presented to conform with the revised standard. The changes in accounting policy only effects presentation aspects, thus there is no effect on earnings per share computation.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" Standar mengharuskan jika entitas induk yang menyusun laporan keuangan sendiri sebagai informasi tambahan akan mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan ayau (b) sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Dampak perubahan signifikan standar tersebut terhadap Perusahaan adalah Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode harga perolehan (sebelumnya metode ekuitas).

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar ini. Dampak terhadap ekuitas Perusahaan telah disajikan dalam Informasi Tambahan dalam Laporan Keuangan ini.

- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) : "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.
- ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan" Interpretasi standar ini menjelaskan kegiatan program loyalitas pelanggan yang digunakan entitas untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

- SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" *The standard requires that when a parent entity prepares separate financial statements as supplementary information, it shall account their investment in subsidiaries, jointly controlled entities ad associates either (a) at cost or (b) in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement".*

The significant impact on changes of the standard to the Company is the Company as the parent company prepares separate financial satements as supplementary information and account for its investment in subsidiaries using cost method (previously equity method).

Comparative information has been restated to comply with the standard. The impact on the Group's equity has been disclosed in the Supplementary Information of the Financial Statements.

- SFAS No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" *The standard requires the entities to disclose information that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. The standard also enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. It requires a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.*
- SFAS No. 7 (Revised 2010) : "Related Party Disclosure" *This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel are a related party, therefor require disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.*
- IFAS No. 10 : "Customer Loyalty Program" *Interpretation of this standard describes the activities of a customer loyalty program that used by the entities to provide incentives to customers to purchase goods or services entity. If a customer buys*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka entitas akan memberikan poin penghargaan (*point reward*) kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang secara gratis atau potongan harga di masa datang.

Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- Entitas berikan kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan perusahaan oleh pelanggan, dan
- bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh DSK-IAI yang relevan terhadap Perusahaan tetapi belum efektif di tahun 2011, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

goods or services, the entity will provide point reward (*reward points*) to the customer (often referred to as "points"). Customers can exchange reward points with the goods for free or at discounted prices in the future.

This interpretation applies to customer loyalty award points:

- Entities provide reward points upon sale of goods, rendering of services, or the use of company assets by the customer, and
- depends on the fulfillment of any further conditions required, the customer can exchange goods or services free or at discounted prices in the future.

2.b. Standards Issued which Are Not Yet Effective

Accounting Standards issued by the FASB-IIA which are relevant to the Perusahaan and not yet effective in 2011, however mandatory for the financial year beginning on January 1, 2012, are as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"
- SFAS No. 30 (Revised 2011): "Leases"
- SFAS No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"
- SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 62: "Insurance Contract"
- SFAS No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16: "Service Concession Arrangements"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

2.c. Pencabutan Standar Akuntansi

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas (PPSAK No. 6)"
- PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009)"
- ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

- IFAS No. 19: "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20: "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23: "Operating Leases – Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Rights Arising from Land"
- IFAS No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Company are currently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations of on their financial statements.

2.c. Withdrawal of Accounting Standards

Effective on or after January 1, 2011:

The withdrawal of the following accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning on January 1, 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Group:

- SFAS No. 6 "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS No. 21 "Accounting for Equity (PPSAK No.6)"
- SFAS No. 40 "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiary or Associate (withdrawn through SFAS No. 15 Revised 2009)"
- ISAK No. 1 "Determination of Market Value of Share Dividends (PPSAK No. 6)"
- IFAS No. 2 "Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers (PPSAK No. 6)"
- IFAS No. 3 "Accounting for Donation or Endowment"

Effective on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- SFAS No. 27: "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29: "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through SFAS No.10 Revised 2010)"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar tersebut.

The Company's is still evaluating the possible impact on the withdrawal of those financial accounting standards.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Company and subsidiary's financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB-IIA and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

3.c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group has adapted retroactively the SFAS No.4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items which were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting rights in measuring the existence of control; and (v) consolidation of subsidiaries that are subject to long-term restrictions.

Kepentingan non pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan non pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai kewajiban mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia sebagai berikut:

income. Total comprehensive income is attributed to noncontrolling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Prior to January 1, 2011, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interests has a binding obligation to, and is able to hold up the losses. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiary as presented in Note 1.c.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concepts. All significant intercompany accounts, transactions and profit have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole.

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia average rates of exchange for export bills at such date as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| | 31 Des 2011/ Dec 31, 2011 Rp | 31 Des 2010/ Dec 31, 2010 Rp | 1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp | |
|-------|------------------------------------|------------------------------------|---|-------|
| 1 USD | 9,068.00 | 8,991.00 | 9,400.00 | 1 USD |
| 1 SGD | 6,974.33 | 6,980.61 | 6,698.52 | 1 SGD |
| 1 EUR | 11,738.99 | 11,955.79 | 13,509.69 | 1 EUR |

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba komprehensif tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity of 3 (three) months or less since the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

3.f. Investasi

Perusahaan memiliki investasi berupa deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

3.f. Investments

The Company's investment is time deposits with maturity more than 3 (three) months and/or which are used as collateral and carried at face value.

3.g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika tagihan tersebut diharapkan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha jika lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

3.g. Accounts Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for goods sold or service performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

3.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

3.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

3.i. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non current assets.

3.j. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai aset. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3.j. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost model and carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|---------------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Bangunan | 20 | Building |
| Prasarana dan Renovasi Bangunan | 3-5 | Building Renovation and Improvement |
| Peralatan Toko dan Kantor | 4 | Store and Office Equipment |
| Kendaraan | 8 | Vehicle |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

3.k. Beban Ditangguhkan

Biaya legal tertentu yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis aset tanah, mana yang lebih pendek. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

3.k. Deferred Charges

Specific legal costs associated with the acquisition of land titles are deferred and amortized using the straight line method over legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter. Other deferred charges are amortized over the periods benefitted.

3.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

3.l. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan menyelenggarakan Program Penghargaan Poin (*Point Reward Program*) dengan nama "Ace Reward". Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerapkan interpretasi standar ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan". Sebagian pendapatan perusahaan telah diatribusikan terhadap program ini yang dieliminasi dan dihitung berdasarkan ekspektasi penggunaan penghargaan tersebut, ditangguhkan sampai penghargaan digunakan dan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Penghargaan yang tidak digunakan diakui sebagai pendapatan pada saat kadaluarsa.

3.n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

3.m. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered and the ownership are passed to the customers. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part of revenues) are recorded as amounts payable to consignors. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

The Company organizes Point Reward Program under the name of "Ace Rewards". In 2011 the Company has applied IFAS No. 10: "Customer Loyalty Program". A portion of revenues attributable to this programme, estimated based on expected utilization of these benefits, is deferred until they are utilized. This deferral of the revenue is recorded as Unearned Revenue, any remaining unutilized benefits are recognized as revenues upon expiry.

3.n. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Termination benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3.o. Informasi Segmen

Efektif pada 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengatur segmen operasi yang diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

3.o. Segment Information

Effective January 1, 2011, SFAS 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

3.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3.p. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

3.r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

3.q. Impairment in Value of Non Financial Assets

Recoverable value of assets shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in value asset is recognized as loss in the statements of income, in accordance to SFAS No. 48, "Accounting for Impairment of Assets".

3.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary which outstanding during the reporting period.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

3.s. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

3.s. Financial Instruments

The Company classifies financial instrument as follows:

Financial Assets

Currently, the Company and subsidiary only has financial asset that are classify in category:

- **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

- **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments were designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

• **Available for Sale Financial Assets**

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and these adverse event have an impact on the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

On December 31, 2011, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|--|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Kas | 12,787,316,440 | 8,178,838,508 | 6,988,336,787 | Cash on Hand |
| Bank | | | | Cash in Banks |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 47,188,883,619 | 45,217,409,675 | 103,949,038,275 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 11,649,317,187 | 711,519,437 | 3,208,914,057 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 8,355,802,902 | 20,819,456,527 | 110,061,037 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 6,647,865,844 | 13,143,928,929 | 14,143,948,314 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Citibank NA | 5,239,110,764 | 5,222,461,260 | 2,643,275,399 | Citibank NA |
| PT Bank Ekonomi Raharja Tbk | 1,342,139,853 | 880,175,582 | 589,726,014 | PT Bank Ekonomi Raharja Tbk |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 178,365,681 | 85,916,444 | 347,763,899 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| PT Pan Indonesia Bank Tbk | 137,986,103 | 258,320,669 | 227,936,039 | PT Pan Indonesia Bank Tbk |
| PT Bank Jasa Jakarta | 24,996,334 | 24,600,031 | 24,182,254 | PT Bank Jasa Jakarta |
| | <u>80,764,468,287</u> | <u>86,363,788,554</u> | <u>125,244,845,288</u> | |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | | <u>US Dollar</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 1,781,942.25; 2010: USD 1,081,713.62; 2009: USD 173,064.94) | 16,158,652,323 | 9,725,687,157 | 1,626,810,436 | PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 1,781,942.25; 2010: USD 1,081,713.62; 2009: USD 173,064.94) |
| Total Bank | <u>96,923,120,610</u> | <u>96,089,475,711</u> | <u>126,871,655,724</u> | Total Cash in Banks |
| Deposito Berjangka | | | | Time Deposits |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank UOB Buana Tbk | 22,944,670,763 | 21,624,831,873 | 10,829,406,534 | PT Bank UOB Buana Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 17,730,954,166 | 16,753,419,443 | 15,845,497,474 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 11,524,120,756 | 10,883,377,096 | 10,292,000,616 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 11,448,856,004 | 15,678,761,218 | -- | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | -- | 160,000,000,000 | 175,800,458,611 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Pan Indonesia Bank Tbk | -- | -- | 10,000,000,000 | PT Pan Indonesia Bank Tbk |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | | <u>US Dollar</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 1,522,206.46; 2010: USD 1,517,291.50; 2009: USD 1,507,559.26) | 13,803,368,179 | 13,641,967,841 | 14,171,057,044 | PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 1,522,206.46; 2010: USD 1,517,291.50; 2009: USD 1,507,559.26) |
| <u>Euro</u> | | | | <u>Euro</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk (2011: EUR 1,187,800.55; 2010: EUR 1,185,956.31; 2009: EUR 1,185,059.89) | 13,943,578,778 | 14,179,044,544 | 16,009,791,745 | PT Bank Central Asia Tbk (2011: EUR 1,187,800.55; 2010: EUR 1,185,956.31; 2009: EUR 1,185,059.89) |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | | <u>Singapore Dollar</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk (2011: SGD 1,340,276.83; 2010: SGD 1,339,176.10; 2009: SGD 1,338,130.72) | 9,347,532,904 | 9,348,266,102 | 8,963,495,365 | PT Bank Central Asia Tbk (2011: SGD 1,340,276.83; 2010: SGD 1,339,176.10; 2009: SGD 1,338,130.72) |
| Total Deposito Berjangka | <u>100,743,081,549</u> | <u>262,109,668,116</u> | <u>261,911,707,389</u> | Total Time Deposits |
| Total | <u>210,453,518,599</u> | <u>366,377,982,335</u> | <u>395,771,699,900</u> | Total |
| Deposito Berjangka: | | | | Time Deposits: |
| <u>Rupiah</u> | | | | <u>Rupiah</u> |
| Tingkat Bunga | 6.75% - 8.5% | 5.75% - 9.00% | 6.50% - 8.00% | Interest Rates |
| Jatuh Tempo | 1 - 3 bulan/months | 1 - 3 bulan/months | 1 - 3 bulan/months | Maturity Period |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | | <u>US Dollar</u> |
| Tingkat Bunga | 0.40% | 0.40% | 1.25% | Interest Rates |
| Jatuh Tempo | 1 - 3 bulan/months | 1 - 3 bulan/months | 1 - 3 bulan/months | Maturity Period |
| <u>Euro</u> | | | | <u>Euro</u> |
| Tingkat Bunga | 0.25% | 0.10% | 0.10% | Interest Rates |
| Jatuh Tempo | 1 bulan/months | 1 bulan/months | 1 bulan/months | Maturity Period |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | | <u>Singapore Dollar</u> |
| Tingkat Bunga | 0.10% | 0.10% | 0.10% | Interest Rates |
| Jatuh Tempo | 1 bulan/months | 1 bulan/months | 1 bulan/months | Maturity Period |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---|---------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Deposito Berjangka | | | | <i>Time Deposit</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 19,609,962,480 | 34,180,383,840 | 70,727,605,639 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Efek Diperdagangkan | | | | <i>Trading Securities</i> |
| Reksa Dana | -- | -- | 2,376,818,853 | Mutual Fund |
| Jumlah | 19,609,962,480 | 34,180,383,840 | 73,104,424,492 | Total |
| Deposito Berjangka: | | | | <i>Time Deposits:</i> |
| Tingkat Bunga | 5.75% | 5.50% - 5.75% | 6.00% - 7.00% | <i>Interest Rate</i> |
| Jatuh Tempo | 6 bulan/months | 6 bulan/months | 6 bulan/months | <i>Maturity Period</i> |

Unit penyertaan investasi reksadana merupakan penempatan unit reksadana fortis infrastruktur plus yang berada dalam *investment funds account* di Citibank NA yang pada tahun 2010 investasi tersebut telah dicairkan seluruhnya.

Investment in mutual fund represents mutual funds units of fortis infrastructure plus Schroder dana prestasi plus under investment funds account at Citibank NA which 2010 the investment has been fully withdrawn.

6. Piutang Usaha

6. Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|--|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Piutak Berelasi (Catatan 26) | 9,311,702,435 | 2,205,885,865 | 2,174,675,208 | <i>Related Parties (Note 26)</i> |
| Piutak Ketiga | | | | <i>Third Parties</i> |
| Piutang Kartu Kredit | | | | <i>Credit Card Receivables</i> |
| Citibank NA | 7,405,098,435 | 2,844,665,884 | 9,515,800 | Citibank NA |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5,982,943,627 | 1,704,657,537 | 2,504,017,987 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,273,147,744 | 113,477,054 | -- | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 585,906,834 | 289,260,433 | 252,897,838 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| American Express Bank Ltd | 82,742,184 | 43,846,680 | 73,541,530 | American Express Bank Ltd |
| PT Pasaraya Tosersajaya | 1,348,898,525 | -- | 827,051,981 | PT Pasaraya Tosersajaya |
| PT Multi Flashindo Karisma | 248,838,621 | -- | -- | PT Multi Flashindo Karisma |
| PT Midi Utama Indonesia TBK | 225,840,210 | -- | -- | PT Midi Utama Indonesia TBK |
| TPK Samarinda | 193,853,804 | 43,077,883 | 115,467,620 | TPK Samarinda |
| PT Rekso Nasional Food | 148,176,566 | 235,759,759 | 10,003,200 | PT Rekso Nasional Food |
| PT Mandiri Dipta Cipta | 78,777,850 | 147,978,990 | -- | PT Mandiri Dipta Cipta |
| PT Grahawita Santika | 60,073,915 | 40,820,185 | 142,919,020 | PT Grahawita Santika |
| PT PP London Sumatra Indonesia Tbk | 25,832,430 | 285,814,710 | 348,204,440 | PT PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| PT Sanyo Jaya, | 21,587,270 | 40,739,683 | 212,421,550 | PT Sanyo Jaya, |
| PT Kedoya Adyaraya | 3,024,554 | 110,544,480 | -- | PT Kedoya Adyaraya |
| PT Sanjati Adhitama | -- | 111,776,760 | -- | PT Sanjati Adhitama |
| PT Angkasa Pura II | -- | -- | 267,138,000 | PT Angkasa Pura II |
| UD Aneka Asia | -- | -- | 214,056,770 | UD Aneka Asia |
| PT Singgang Jati | -- | -- | 114,373,350 | PT Singgang Jati |
| PT Pancuran Luhur | -- | -- | 114,000,000 | PT Pancuran Luhur |
| Lainnya (masing-masing dibawahi Rp 100 juta) | 4,517,807,966 | 2,476,229,335 | 1,066,682,489 | <i>Others (each below of Rp 100 million)</i> |
| Sub Total | 22,193,729,567 | 8,488,699,223 | 6,272,291,385 | Sub Total |
| Total | 31,505,432,002 | 10,694,565,088 | 8,446,966,591 | Total |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur:

b. By Aging Categories:

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|---------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Belum Jatuh Tempo | 16,768,314,729 | 5,033,944,850 | 6,136,943,273 | Not Yet Due |
| Jatuh Tempo: | | | | Over Due: |
| 1 - 30 hari | 7,085,762,428 | 2,191,656,437 | 662,581,808 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 3,171,425,237 | 1,338,787,165 | 604,576,743 | 31 - 60 days |
| Di atas 60 hari | 4,479,929,608 | 2,130,176,636 | 1,042,864,767 | Above 60 days |
| Total | 31,505,432,002 | 10,694,565,088 | 8,446,966,591 | Total |

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

Management did not provide the allowance for impairment of accounts receivable since management believes that all accounts receivable are considered will be fully collectible and there was no indication of impairment value.

7. Persediaan

7. Inventories

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|---|-----------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Persediaan Barang Dagang | | | | Merchandise Inventories |
| Produk Perbaikan Rumah | 165,097,059,084 | 78,931,972,888 | 59,273,456,736 | Home Improvement Products |
| Produk Gaya Hidup | 100,485,965,132 | 44,941,410,062 | 35,371,333,978 | Lifestyle Products |
| Produk Permainan | 24,452,756,070 | 9,978,956,362 | - | Toys Products |
| Sub Total Persediaan Barang Dagang | 290,035,780,286 | 133,852,339,312 | 94,644,790,714 | Sub Total Merchandise Inventories |
| Barang dalam Perjalanan | 320,544,000 | 1,346,133,131 | 924,544,000 | Goods in Transit |
| Total | 290,356,324,286 | 135,198,472,443 | 95,569,334,714 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 persediaan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 79,685,000, USD 50,965,000 dan USD 45,246,000.

Inventories have been insured to PT Panin Insurance and PT Asuransi Central Asia against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of USD 79,685,000, USD 50,965,000 and USD 45,246,000 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

| | 31 Desember 2011/ December 31, 2011 | 31 Desember 2010/ December 31, 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|------------------------------|--|--|--|---------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Sewa Ruangan - Jangka Pendek | 66,096,306,462 | 35,733,147,187 | 26,330,286,378 | Space Rental - Short Term |
| Asuransi | 723,941,537 | 408,548,073 | 296,388,753 | Insurance |
| Lain-lain | 1,691,455,881 | 1,360,193,948 | 50,457,575 | Others |
| Total | 68,511,703,880 | 37,501,889,208 | 26,677,132,706 | Total |

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 Perusahaan mempunyai beban dibayar di muka jangka panjang untuk sewa ruang toko dan kantor masing-masing sebesar Rp 120.955.414.447, Rp 21.018.003.283 dan Rp 22.915.550.809.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company has long-term prepaid space rental of stores and offices amounting to Rp 120,955,414,447, Rp 21,018,003,283, and Rp 22,915,550,809, respectively.

9. Uang Muka

9. Advance Payments

| | 2011 Rp | 2010 Rp | 2009 Rp | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Uang Muka Pembelian Barang Dagang | | | | Purchase of Merchandise Inventories |
| Pihak Berelasi (Catatan 26) | 14,475,118,538 | 136,194,475,750 | 110,009,394,300 | Related Parties (Note 26) |
| Pihak Ketiga | 138,293,722,445 | 121,661,891,325 | 52,932,285,179 | Third Parties |
| Uang Muka Pembelian Lainnya | 48,133,051,384 | 7,226,611,942 | 7,742,312,778 | Other Purchase |
| Total | 200,901,892,367 | 265,082,979,017 | 170,683,992,257 | Total |

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

| | 2011 | | | | 31 Desember 2011/ December 31, 2011 | |
|------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
| | 31 Desember 2010/ December 31, 2010 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 135,755,746,432 | 100,277,825,000 | -- | -- | 236,033,571,432 | Land |
| Bangunan | 3,902,295,368 | -- | -- | -- | 3,902,295,368 | Building |
| Prasarana dan Renovasi | | | | | | Building Renovation and |
| Bangunan | 77,959,508,557 | 34,039,396,220 | -- | 18,694,877,612 | 130,693,782,389 | Improvement |
| Peralatan Toko dan Kantor | 107,998,295,174 | 33,147,670,755 | 9,345,000 | -- | 141,136,620,929 | Store and Office Equipment |
| Kendaraan | 15,509,917,433 | 6,424,907,411 | 229,509,087 | -- | 21,705,315,757 | Vehicle |
| Aktiva dalam Penyelesaian | 7,118,919,099 | 12,311,909,479 | -- | (18,694,877,612) | 735,950,965 | Construction in Progress |
| | <u>348,244,682,062</u> | <u>186,201,708,865</u> | <u>238,854,087</u> | <u>(18,694,877,612)</u> | <u>534,207,536,840</u> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 984,142,509 | 195,114,768 | -- | -- | 1,179,257,277 | Building |
| Prasarana dan Renovasi | | | | | | Building Renovation and |
| Bangunan | 47,026,984,313 | 27,233,897,294 | -- | -- | 74,260,881,607 | Improvement |
| Peralatan Toko dan Kantor | 68,787,972,164 | 21,686,176,726 | 7,927,186 | -- | 90,466,221,704 | Store and Office Equipment |
| Kendaraan | 4,980,246,471 | 2,167,333,595 | 227,865,156 | -- | 6,919,714,910 | Vehicle |
| | <u>121,779,345,457</u> | <u>51,282,522,383</u> | <u>235,792,342</u> | <u>-</u> | <u>172,826,075,497</u> | |
| Nilai Buku | 226,465,336,605 | | | | 361,381,461,343 | Net Book Value |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| 31 Desember 2010 / December 31, 2010 | | | | | |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
| 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember 2010/ December 31, 2010 | |
| Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 37,891,458,129 | 97,864,288,303 | - | 135,755,746,432 | Land |
| Bangunan | 3,902,295,368 | - | - | 3,902,295,368 | Building |
| Prasarana dan Renovasi | | | | | Building Renovation and |
| Bangunan | 51,614,252,010 | 14,688,824,061 | - | 11,656,432,486 | Improvement |
| Peralatan Toko dan Kantor | 87,031,789,398 | 20,966,505,775 | - | 107,998,295,173 | Store and Office Equipment |
| Kendaraan | 7,778,252,171 | 8,441,642,535 | 709,977,273 | - | Vehicle |
| Aset dalam Penyelesaian | 991,190,761 | 17,784,160,824 | - | (11,656,432,486) | Construction in Progress |
| | <u>189,209,237,837</u> | <u>159,745,421,498</u> | <u>709,977,273</u> | <u>-</u> | <u>348,244,682,062</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 789,027,757 | 195,114,752 | - | 984,142,509 | Building |
| Prasarana dan Renovasi | | | | | Building Renovation and |
| Bangunan | 26,609,973,008 | 20,417,011,305 | - | 47,026,984,313 | Improvement |
| Peralatan Toko dan Kantor | 51,599,938,697 | 17,188,033,467 | - | 68,787,972,164 | Store and Office Equipment |
| Kendaraan | 5,087,881,904 | 359,273,796 | 466,909,229 | - | Vehicle |
| | <u>84,086,821,366</u> | <u>38,159,433,320</u> | <u>466,909,229</u> | <u>-</u> | <u>121,779,345,457</u> |
| Nilai Buku | <u>105,122,416,471</u> | | | <u>226,465,336,605</u> | Net Book Value |

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Beban Penjualan | 42,741,750,518 | 33,303,434,914 | Selling Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | 8,540,771,865 | 4,855,998,406 | General and Administrative Expenses |
| Total | <u>51,282,522,383</u> | <u>38,159,433,320</u> | Total |

Pada tahun 2011, penambahan aset tetap terutama penambahan tanah di Jakarta, Tangerang, Bogor, dan Bandung dengan luas tanah 12.837 m².

In 2011, additions of fixed assets arise from land acquisition of 12,837 sqm in Jakarta, Tangerang, Bogor, and Bandung.

Aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan renovasi dan perbaikan atas bangunan sewa yang belum selesai.

Construction in progress represents leasedhold improvement and renovation which not been completed.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan HGB yang terletak di Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara, Bandung dan Bali yang akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2014 sampai dengan 2040. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara, Bandung and Bali which valid up to various dates in years 2014 until 2040. The HGB is renewable upon the expiration date.

Penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Disposal of assets for the years ended December 31, 2011 and 2010, are as follows:

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|-------------------------------------|--------------------|-------------|---|
| Harga Jual | 112,550,000 | 243,068,044 | Selling Price |
| Nilai Buku | 3,061,749 | 243,068,044 | Net Book Value |
| Labanya Penjualan Aset Tetap | <u>109,488,251</u> | <u>--</u> | Gain on Disposal of Fixed Assets |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi AXA Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 25,701,500 , dan Rp 14.674.600.000 per 31 Desember 2011, Rp 7.758.300.000 dan USD 18,239,000 per 31 Desember 2010, serta Rp 3.483.000.000 dan USD 14,740,300 pada 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Panin Insurance, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi AXA Indonesia against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of USD 25,701,500 , and Rp 14,674,600,000 as of December 31, 2011, Rp 7,758,300,000 and USD 18,239,000 as of December 31, 2010 and Rp 3,483,000,000 and USD 14,740,300 as of January 1, 2010/December 31, 2009. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/ December 31, 2009.

11. Aset Lain-lain

11. Other Assets

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|---|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Uang Jaminan | 19,501,149,975 | 17,890,705,316 | 13,421,348,064 | Security Deposits |
| Aset yang Belum Siap Digunakan dalam Usaha | 26,768,442,469 | 12,948,869,385 | 4,328,015,652 | Assets Not Yet Available for Use in Operation |
| Beban Ditangguhkan - Bersih Lainnya | 12,811,230,218 | 7,155,550,261 | 4,307,321,096 | Deferred Charges - Net |
| | -- | 285,690,501 | 815,271,355 | Others |
| Total | 59,080,822,662 | 38,280,815,463 | 22,871,956,167 | Total |

Uang jaminan merupakan jaminan sewa gedung dan telepon yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir.

Security deposits represent deposits of store office rental and telephone that are refundable at termination of the lease.

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Assets not yet available for use in operation consists of store equipments and not yet available for use of office equipments.

Beban ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan biaya perangkat lunak, setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Deferred charges are costs incurred in connection with legal cost for acquisition of land titles and software costs, net of their accumulated amortization.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

12. Utang Usaha

12. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pelanggan :

a. By Customers :

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|--|
| | Rp | Rp | January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
| Pihak Berelasi (Catatan 26) | 832,859,903 | 24,286,330,277 | 4,443,641,228 | Related Parties (Note 26) |
| Pihak Ketiga | | | | Third Parties |
| PT Citra Kreasi Makmur | 3,882,121,557 | 2,729,358,398 | 3,024,493,135 | PT Citra Kreasi Makmur |
| Ace Hardware Corporation | 1,898,901,049 | 12,437,471,897 | 5,420,686,315 | Ace Hardware Corporation |
| PT Emway Globalindo | 1,518,023,601 | 1,621,808,910 | -- | PT Emway Globalindo |
| PT Milenia Mega Mandiri | 1,387,189,720 | 1,011,184,523 | -- | PT Milenia Mega Mandiri |
| Grandar Light Art & Technology Co. Ltd | 1,300,072,633 | 620,808,915 | -- | Grandar Light Art & Technology Co. Ltd |
| PT Andani Mitra Lestari | 1,248,504,000 | -- | -- | PT Andani Mitra Lestari |
| Luoyang Huadu Imp-Export Co.,Ltd | 1,150,582,298 | 195,513,791 | -- | Luoyang Huadu Imp-Export Co.,Ltd |
| PT Newboy Indonesia | 1,049,604,828 | -- | -- | PT Newboy Indonesia |
| ALJ Trading Indonesia | 677,353,217 | -- | -- | ALJ Trading Indonesia |
| Agota Promar | 379,491,940 | -- | -- | Agota Promar |
| Indopassion Marketing | 270,073,182 | -- | -- | Indopassion Marketing |
| AGD Asia, Ltd | -- | 2,324,948,075 | -- | AGD Asia, Ltd |
| PT Super Eximsari | -- | 1,165,221,372 | -- | PT Super Eximsari |
| Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar) | 22,643,904,173 | 25,069,162,011 | 16,619,770,524 | Others (each below Rp 1 billion) |
| Sub Total | 37,405,822,199 | 47,175,477,892 | 25,064,949,974 | Sub Total |
| Total | 38,238,682,102 | 71,461,808,169 | 29,508,591,202 | Total |

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar 21,89%, 8,51% dan 21,70% dari jumlah utang usaha.

The percentage of accounts payable of consignment as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 are 21.89%, 8.51% and 21.70% from total accounts payable, respectively.

b. Berdasarkan Mata uang :

b. By Currencies :

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|--|
| | Rp | Rp | January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
| Rupiah | 32,903,015,781 | 48,472,824,105 | 20,425,368,185 | Rupiah |
| Dolar Amerika (2011: 550,177.74; 2010: 2,552,215.68; 2009: 961,903.05) | 4,989,011,746 | 22,946,971,179 | 9,041,888,670 | US Dollar (2011: 550,177.74; 2010: 2,552,215.68; 2009: 961,903.05) |
| Euro (2011: 29,530.20; 2010: 3,514.02; 2009: 3,059.61) | 346,654,575 | 42,012,885 | 41,334,347 | Euro (2011: 29,530.20; 2010: 3,514.02; 2009: 3,059.61) |
| Total | 38,238,682,102 | 71,461,808,169 | 29,508,591,202 | Total |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

13. Uang Muka Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pemesanan barang dagang masing-masing sebesar Rp 11.552.668.747, Rp 5.639.629.237 dan Rp 4.247.433.358 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

13. Advances from Customer

This account mainly represents advances received from customer for purchases of merchandise inventories amounting to Rp 11,552,668,747, Rp 5,639,629,237 and Rp 4,247,433,358 as of December 31, 2011, and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

14. Utang Lain-lain

Akun ini terutama merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan biaya sewa ruangan masing-masing sebesar Rp 25.988.648.658, Rp 12.809.254.901 dan Rp 10.955.907.778 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

14. Other Payables

This account mainly represents payables of freight cost and space rental amounting to Rp 25,988,648,658, Rp 12,809,254,901 and Rp 10,955,907,778 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

15. Beban yang Masih Harus Dibayar

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 |
|---|----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | Rp |
| Royalti (Catatan 31 dan 31.b) | 2,847,110,930 | 2,048,058,026 | 3,467,424,642 |
| Listrik, Air dan Telpon | 3,800,877,515 | 3,327,579,370 | 2,107,676,860 |
| Sewa dan Service Charge | 1,332,593,000 | 1,383,592,700 | 1,052,547,500 |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 1,320,532,086 | 1,329,478,454 | 707,413,909 |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 Juta) | 342,525,497 | 675,432,498 | 196,202,258 |
| Total | 9,643,639,028 | 8,764,141,048 | 7,531,265,169 |

15. Accrued Expenses

*Royalty (Note 31 and 31.b)
Electricity, Water and Telephone
Rent and Service Charge
Salary and Allowances
Others (each below of Rp 100 million)
Total*

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 |
|-------------------------|----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | Rp |
| Entitas Anak | | | |
| Pajak Penghasilan | | | |
| Pasal 28 A | 839,162,351 | 230,546,612 | - |
| Pajak Pertambahan Nilai | 3,800,316,387 | 2,634,829,312 | - |
| Total | 4,639,478,738 | 2,865,375,924 | - |

16. Taxation

a. Prepaid Taxes

*Subsidiary
Income Tax
Article 28 A
Value Added Tax
Total*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

b. Utang Pajak

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/ |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| | Rp | Rp | Rp |
| Entitas Induk | | | |
| Pajak Penghasilan | | | |
| Pasal 21 | 1,852,152,316 | 1,105,335,164 | 661,841,349 |
| Pasal 23 | 101,715,169 | 60,078,777 | 37,495,929 |
| Pasal 25 | 5,177,599,441 | 3,167,887,822 | 3,000,000,000 |
| Pasal 26 | -- | 134,235,262 | 140,271,849 |
| Pasal 29 | 21,806,195,816 | 2,083,085,640 | 12,660,097,400 |
| Pasal 4 (2) | 3,102,598,927 | 1,100,734,763 | 617,783,555 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 5,532,673,530 | 3,863,704,523 | 3,818,047,256 |
| Sub Total | 37,572,935,019 | 11,514,861,951 | 20,935,537,336 |
| Entitas Anak | | | |
| Pasal 21 | 147,636,032 | 78,171,828 | 7,466,483 |
| Pasal 23 | 1,177,514 | 3,233,853 | -- |
| Pasal 4 (2) | 117,658,227 | 38,984,757 | -- |
| Sub Total | 266,471,773 | 120,390,438 | 7,466,483 |
| Total | 37,839,406,792 | 11,635,252,389 | 20,943,003,821 |

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Sub Total

Subsidiary
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Sub Total
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

| | 2011 | 2010 |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak Kini: | | |
| Perusahaan | (99,004,704,000) | (56,719,067,000) |
| Entitas Anak | -- | -- |
| | (99,004,704,000) | (56,719,067,000) |
| Pajak Tanggahan: | | |
| Perusahaan | 7,133,284,396 | 4,216,606,323 |
| Entitas Anak | 510,484,260 | 164,176,500 |
| | 7,643,768,656 | 4,380,782,823 |
| Total | (91,360,935,354) | (52,338,284,177) |

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current Tax:
The Company
Subsidiary

Deferred Tax:
The Company
Subsidiary
Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

| | 2011 Rp | 2010 (Disajikan Kembali Restated) Rp | |
|--|------------------------|---|--|
| Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi | 370,865,667,372 | 220,006,588,513 | <i>Income before Income Tax according to Consolidated Statements of Income</i> |
| Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan | 14,564,931,775 | 8,997,689,044 | <i>Add: Subsidiary Income Before Income Tax</i> |
| Dikurangi: Eliminasi Bagian Rugi Entitas Anak | (8,432,505,091) | (5,521,123,514) | <i>Less: Elimination of Equity in Net Loss of Subsidiary</i> |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan | 376,998,094,056 | 223,483,154,043 | <i>Income Before Income Tax Expense - the Company</i> |
| Beda Waktu | | | Timing Differences |
| Penyusutan dan Amortisasi | (3,033,327,792) | 4,066,792,545 | <i>Depreciation and Amortization</i> |
| Imbalan Pasca Kerja | 14,579,175,000 | 6,179,648,000 | <i>Post Employment Benefits</i> |
| Pendapatan Ditangguhkan | 16,577,475,000 | 9,160,857,500 | <i>Deferred Income</i> |
| Total | 26,423,325,208 | 19,407,268,045 | Total |
| Beda Tetap | | | Permanent Differences |
| Biaya dan Denda Pajak | 40,237,560 | 35,884,863 | <i>Tax Expenses and Penalty</i> |
| Jamuan dan Sumbangan | 982,475,890 | 994,831,026 | <i>Entertainment and Donation</i> |
| Rugi Reksadana | -- | 29,981,720 | <i>Loss on Mutual Fund</i> |
| Telepon Selular | 41,466,382 | 43,028,844 | <i>Cellular Phone</i> |
| Penghasilan Dikenakan Pajak Final | (10,436,782,022) | (17,117,688,212) | <i>Income Which Already Subjected to Final Tax</i> |
| Total | (9,402,603,100) | (16,014,183,769) | Total |
| Taksiran Laba Kena Pajak | 396,018,816,163 | 226,876,268,319 | Estimated Taxable Income |
| Beban Pajak Kini | | | Current Tax Expense |
| Tarif Pajak Berlaku 25% | 99,604,704,000 | 56,719,067,000 | <i>Enacted Tax Rate 25%</i> |
| Pajak Penghasilan Dibayar di Muka | | | Prepayment of Income Taxes |
| Pasal 22 | 27,708,455,120 | 18,674,797,874 | <i>Article 22</i> |
| Pasal 23 | (34,763,055) | 77,689,239 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | 49,358,290,209 | 35,853,514,247 | <i>Article 25</i> |
| Total | 77,198,508,384 | 54,635,981,360 | Total |
| Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 | 21,806,195,616 | 2,083,085,640 | Income Tax Payable - Article 29 |

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi | 370,865,667,373 | 220,006,588,513 | <i>Income before Income Tax according to Statements of Income</i> |
| Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan | 14,564,931,775 | 8,997,689,044 | <i>Add: Subsidiaries loss before income tax</i> |
| Dikurangi: Eliminasi Bagian Rugi Entitas Anak | (8,432,505,091) | (5,521,123,514) | <i>Less: Elimination of Equity in Net Loss of Subsidiary</i> |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan | 376,998,094,057 | 223,483,154,043 | <i>Income before income tax expense - the Company</i> |
| Tarif Pajak Berlaku 25% | (94,249,523,514) | (55,870,788,511) | <i>Enacted Tax Rate 25%</i> |
| Koreksi Fiskal | (4,244,696,236) | (848,278,489) | <i>Tax Corrections</i> |
| Pajak Kini | (98,494,219,750) | (56,719,067,000) | <i>Current Tax</i> |
| Pajak Tangguhan: | | | Deferred Tax: |
| Berasal dari Beda Temporer | 7,133,284,397 | 4,380,782,823 | <i>From Temporary Differences</i> |
| Berasal dari Perubahan Tarif Pajak | - | - | <i>From the Changes in Tax Rate</i> |
| Beban Pajak Penghasilan | (91,360,935,354) | (52,338,284,177) | Income Tax Expenses |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

| | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/ (Disajikan kembali catatan 33/ As Restated Notes 33) | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of income) | 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali catatan 33)/ December 31, 2010 (As Restated Notes 33) | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Charged) to Statements of Income | 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali catatan 36)/ December 31, 2011 (As Restated - Note 33) | |
|--|--|---|---|---|---|--|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan | | | | | | Deferred Tax Assets (Liabilities) |
| Perusahaan | | | | | | The Company |
| Penyusutan dan Amortisasi | (923,617,392) | 381,479,948 | (542,137,444) | (730,878,854) | (1,273,016,299) | Depreciation and Amortization |
| Imbalan Pasca Kerja | 7,400,127,750 | 1,544,912,000 | 8,945,039,750 | 3,719,794,500 | 12,664,834,250 | Post Employment Benefits |
| Pendapatan Ditangguhkan | 4,380,570,000 | 2,290,214,375 | 6,670,784,374 | 4,144,368,751 | 10,815,153,125 | Deferred Income |
| Sub Jumlah | 10,857,080,358 | 4,216,606,323 | 15,073,686,680 | 7,133,284,397 | 22,206,971,077 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | | | | Subsidiary |
| Imbalan Pasca Kerja | -- | 164,176,500 | 164,176,500 | 510,484,249 | 674,660,749 | Post Employment Benefits |
| Total | 10,857,080,358 | 4,380,782,823 | 15,237,863,180 | 7,643,768,646 | 22,881,631,826 | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

17. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja

17. Estimated Liabilities on Post Employment Benefits

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The Company computed and recorded the post employment benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. The estimated liabilities on post employment benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

| | | | |
|---------------------------------------|---|---|------------------|
| Usia Pensiun Normal | 55 Tahun/Years | Normal Pension Age | |
| Tingkat Diskonto | 6.5% (2010: 8,5% ; 2009: 10.5%) | Discount Rate | |
| Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang | 10% (2010: 10% ; 2009:10%) | Estimated Future Salary Increase | |
| Tabel Mortalita | CSO'80 | Mortality Table | |
| Tingkat cacat | 10% dari tingkat mortalita | 10% of Mortality Table | Disability Rate |
| Tingkat Pensiun | 100% pada usia pensiun normal | 100% at Normal Pension Age | Pension Rate |
| Metode | Projected Unit Credit | Method | |
| Tingkat Pengunduran Diri | 10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya; | 10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after. | Resignation Rate |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: *A detail of post employment benefits liabilities is as follows:*

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo Awal Tahun | 36,436,865,000 | 29,600,511,000 | 20,965,800,000 | Balance at the Beginning of the Year |
| Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan | 17,710,066,000 | 7,226,699,000 | 8,683,488,000 | Add: Current Year Employee Benefit |
| Dikurangi: Pembayaran Manfaat Aktual | (788,951,000) | (390,345,000) | (48,777,000) | Less: Actual Benefit Payment |
| Saldo Akhir Tahun | 53,357,980,000 | 36,436,865,000 | 29,600,511,000 | Balance at the End of the Year |

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut: *A detail of current post employment benefits expenses is as follows:*

| | 2011 | 2010 | 2009 | |
|-------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|--|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Beban Jasa Kini | 16,246,749,000 | 10,762,888,000 | 6,410,934,000 | Current Service Cost |
| Beban Bunga | 4,243,218,000 | 3,533,798,000 | 2,271,042,000 | Interest Cost |
| Amortisasi Kewajiban Transisi | 7,237,920,000 | 83,538,000 | 1,512,000 | Amortization of Transitional Liabilities |
| | 27,727,887,000 | 14,400,224,000 | 8,683,488,000 | |
| Keuntungan Curtailment | (10,017,821,000) | (7,173,525,000) | - | Curtailment Gain |
| Total | 17,710,066,000 | 7,226,699,000 | 8,683,488,000 | Total |

18. Modal Saham

18. Capital Stocks

| Pemegang Saham | 2011 | | | Stockholders |
|--|--|---|-----------------------------|--|
| | Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Lembar Saham/ Shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Total Modal/ Total Rp | |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 1,028,490,000 | 59.97 | 102,849,000,000 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| The Northern Trust S/A AVFC | 107,602,034 | 6.27 | 10,760,203,400 | The Northern Trust S/A AVFC |
| SSB HG22 Smallcap World Fun Inc - 2144604206 | 104,390,000 | 6.09 | 10,439,000,000 | SSB HG22 Smallcap World Fun Inc - 2144604206 |
| Kuncoro Wibowo* | 10,000 | 0.00 | 1,000,000 | Kuncoro Wibowo* |
| Masyarakat | 474,507,966 | 27.67 | 47,450,796,600 | Public |
| Total | 1,715,000,000 | 100.00 | 171,500,000,000 | Total |

*) Presiden Komisaris

*) President Commissioner

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| Pemegang Saham | 2010 | | | Stockholders |
|-----------------------------|---|---|------------------------------|-----------------------------|
| | Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Lembar Saham/ (Shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Modal/ Total Rp | |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 1,028,490,000 | 59.97 | 102,849,000,000 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| The Northern Trust S/A AVFC | 201,757,000 | 11.76 | 20,175,700,000 | The Northern Trust S/A AVFC |
| Kuncoro Wibowo* | 10,000 | 0.00 | 1,000,000 | Kuncoro Wibowo* |
| Masyarakat | 484,743,000 | 28.27 | 48,474,300,000 | Public |
| Total | 1,715,000,000 | 100.00 | 171,500,000,000 | Total |

*) Presiden Komisaris

*) President Commissioner

**1 Januari 2010 /31 Desember 2009
January 1, 2010/December 31, 2009**

| Pemegang Saham | 1 Januari 2010 /31 Desember 2009 January 1, 2010/December 31, 2009 | | | Stockholders |
|-----------------------------|---|---|------------------------------|-----------------------------|
| | Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Lembar Saham/ (Shares) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Modal/ Total Rp | |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 1,028,490,000 | 59.97 | 102,849,000,000 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| The Northern Trust S/A AVFC | 202,807,500 | 11.83 | 20,280,750,000 | The Northern Trust S/A AVFC |
| Kuncoro Wibowo* | 10,000 | 0.00 | 1,000,000 | Kuncoro Wibowo* |
| Masyarakat (Dibawah 5%) | 483,692,500 | 28.20 | 48,369,250,000 | Public (Below 5%) |
| Total | 1,715,000,000 | 100.00 | 171,500,000,000 | Total |

*) Presiden Komisaris

*) President Commissioner

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham yang dialokasikan Perusahaan untuk program kepemilikan saham oleh karyawan sebanyak 51.500.000 saham (Catatan 28).

As of December 31, 2011 and 2010, the issued and fully paid shares included stocks which have been allocated by the Company for employee stock ownership program amounting to 51,500,000 shares (Note 28).

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

19. Additional Paid in Capital - Net

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

| 2011 | | |
|---|------------------------|--|
| | | Rp |
| Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2007 | 370,800,000,000 | Premium on Stock from Initial Public Offering in 2007 |
| Biaya Emisi Saham | (16,895,778,052) | Stock Issuance Cost |
| Bersih | 353,904,221,948 | Net |
| Selisih Lebih Penjualan Treasury Stock tahun 2009 | 14,218,275,000 | The Excess of Proceed from Future Re-Sale of Treasury Stock in 2009 |
| Total - Bersih | 368,122,496,948 | Total - Net |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

20. Penggunaan Saldo Laba

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2011 diuraikan dalam akta No. 148 dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 17.785.113.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 51,85 (lima puluh satu koma delapan lima rupiah) per saham. Pada tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 88.605.168.750.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2010 diuraikan dalam akta No. 2 dari Andalia Farida, S.H.,MH, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 15.778.000.000, dan membagikan dividen kas sebesar Rp 9,2 (Sembilan koma dua) per saham. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 15.721.650.000.

20. Usage of Retained Earnings

- a. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 11, 2011 which was covered by deed No.148 of And Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp 17,785,113,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp 51,85 (fifty one point eighty five) per share. On June 22, 2011, the Company has distributed dividend with total amount of Rp 88,605,168,750.
- b. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 5, 2010 which was covered by deed No.2 of Andalia Farida, S.H.,MH, a notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp 15,778,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp 9,2 (nine point two) per share. On June 16, 2010, the Company has distributed dividend with total amount of Rp 15,721,650,000.

21. Penjualan

21. Sales

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Produk Perbaikan Rumah | 1.481.851.365,181 | 1.044.432.993.814 | Home Improvement Products |
| Produk Gaya Hidup | 883.731.070,817 | 575.716.662,492 | Lifestyle Products |
| Produk Permainan | 40.451.537,946 | 8.288.701,105 | Toys Products |
| Total | 2.406.033.973,944 | 1.628.438.357,211 | Total |

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 25.112.368.061 dan Rp 9.134.918.185 atau setara dengan 1,04% dan 0,56% dari jumlah penjualan (Catatan 26).

Sales to the related parties for the periods ended December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 25,112,368,061, and Rp 9,134,918,185 or equivalent to 1.04% and 0.56% from total sales (Note 26).

22. Penjualan Konsinyasi - Bersih

22. Consignment Sales - Net

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Penjualan Konsinyasi | 90.469.799,547 | 81.274.728,015 | Consignment Sales |
| Biaya Konsinyasi | 70.065.524,674 | 48.591.288,589 | Cost of Consignment |
| Penjualan Konsinyasi - Bersih | 20.404.274,873 | 12.683.439,426 | Consignment Sales - Net |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|-------------------------------------|--------------------------|------------------------|---|
| Persediaan Awal Barang Dagang | 133,852,339,312 | 94,644,790,714 | <i>Merchandise Inventories, Beginning Balance</i> |
| Pembelian - Bersih | 1,446,447,055,576 | 971,726,530,045 | <i>Purchases - net</i> |
| Barang Dagang Tersedia untuk Dijual | 1,580,299,394,888 | 1,066,371,320,759 | <i>Merchandise Inventories Available for Sale</i> |
| Persediaan Akhir Barang Dagang | (290,035,780,286) | (133,852,339,312) | <i>Merchandise Inventories, Ending Balance</i> |
| Beban Pokok Penjualan | 1,290,263,614,602 | 932,518,981,447 | <i>Cost of Goods Sold</i> |

Pembelian dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 201.257.484.259 dan Rp 145.693.709.053 atau setara dengan 13,91% dan 14,81% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 26).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 201,257,484,259, and Rp 145,693,709,053 or equivalent to 13.91% and 14.81% of the total purchases include consignment purchases respectively (Note 26).

Persentase pembelian import untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 66,85% dan 63,99% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the periods December 31, 2011 and 2010 are 66.85% and 63.99% from total purchases, respectively.

24. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

24. Selling, General, and Administrative Expenses

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| a. Beban Penjualan | | | a. Selling Expenses |
| Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan | 194,435,617,562 | 118,059,821,918 | <i>Salary, Bonus and Employees' Allowances</i> |
| Sewa | 105,060,330,674 | 72,578,951,433 | <i>Rental</i> |
| Iklan dan Promosi | 64,505,839,775 | 35,252,506,440 | <i>Advertising and Promotion</i> |
| Penyusulan | 42,741,750,518 | 33,303,434,914 | <i>Depreciation</i> |
| Pemeliharaan | 41,932,428,897 | 23,872,740,308 | <i>Maintenance</i> |
| Ongkos Kirim dan Bongkar Muat | 27,212,533,072 | 21,817,950,800 | <i>Freight Out</i> |
| Konsumsi | 24,370,186,334 | 16,445,780,337 | <i>Consumption</i> |
| Royalti | 15,831,523,492 | 12,558,235,268 | <i>Royalty</i> |
| Renovasi | 7,738,171,861 | 2,787,165,215 | <i>Renovation</i> |
| Asuransi | 5,053,558,542 | 3,732,490,688 | <i>Insurance</i> |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta) | 16,034,759,694 | 11,080,124,008 | <i>Others (each below Rp 500 million)</i> |
| Sub Total | 544,916,700,421 | 351,489,201,329 | <i>Sub Total</i> |
| b. Beban Umum dan Administrasi | | | b. General and Administrative Expenses |
| Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan | 110,518,213,243 | 75,289,271,485 | <i>Salary, Bonus and Employees' Allowances</i> |
| Telepon, Listrik dan Air | 41,500,110,274 | 32,383,652,675 | <i>Telephone, Electricity, and Water</i> |
| Beban Imbalan Pasca Kerja | 17,710,066,000 | 7,226,699,000 | <i>Post Employment Benefits Expense</i> |
| Penyusulan dan Amortisasi | 10,110,471,177 | 5,923,336,811 | <i>Depreciation and Amortization</i> |
| Perjalanan Dinas | 9,946,805,906 | 5,924,570,964 | <i>Travelling</i> |
| Sewa Kantor | 8,901,719,202 | 2,238,792,161 | <i>Office Rent</i> |
| Transportasi | 3,597,205,036 | 3,050,693,276 | <i>Transportation</i> |
| Fotokopi dan Cetak | 3,577,581,579 | 1,924,798,156 | <i>Photocopies and Printing</i> |
| Internet | 2,898,537,261 | 2,996,983,407 | <i>Internet</i> |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta) | 19,397,736,971 | 11,422,948,263 | <i>Others (each below Rp 500 million)</i> |
| Sub Total | 228,158,446,649 | 148,381,746,198 | <i>Sub Total</i> |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

25. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

| | 2011 Rp | 2010 Rp |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan | | |
| Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) | 285,126,674,452 | 170,980,693,365 |
| Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar) | | |
| Awal Tahun | 1,715,000,000 | 1,715,000,000 |
| Jumlah | 1,715,000,000 | 1,715,000,000 |
| Rata-rata Tertimbang | 1,715,000,000 | 1,715,000,000 |
| Laba per Saham Dasar (Rp) | 166.25 | 99.70 |
| Laba per Saham Dilusian (Rp) | 166.25 | 99.70 |

25. Basic Earnings per Share

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

Net Income Attributable to the
Owner of Parent Entity (Full Rupiah)
Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)
Beginning of the Year
Total
Weighted Average
Basic Earnings per Share (Rp)
Diluted Earnings per Share (Rp)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

26. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Relasi:

- PT Kawan Lama Sejahtera merupakan pemegang saham utama.
- PT Kawan Lama Internusa, PT Home Center Indonesia, PT Multi Rentalindo, PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia), PT Tiga Dua Delapan, PT Golden Dacron, PT Food Beverage Indonesia, PT Retail Estate Solution, PT Everlight Indonesia dan PT Office Solutions merupakan entitas-entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama.

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. Balances and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship:

- PT Kawan Lama Sejahtera is the majority stockholder.
- PT Kawan Lama Internusa, PT Home Center Indonesia, PT Multi Rentalindo, PT Sensor Indonesia (formerly PT Sensormatic Indonesia), PT Tiga Dua Delapan, PT Golden Dacron and PT Food Beverage Indonesia, PT Retail Estate Solution, PT Everlight Indonesia and PT Office Solutions are the entities under the same group (control).

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | | |
|-----------------------------|-----------------------|------------------------|---|---|--------------|---|-----------------------------|
| | | | | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
| | Rp | Rp | Rp | % | % | % | |
| Piutang Usaha | | | | | | | Accounts Receivable |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 4,068,260,361 | 1,228,493,238 | 555,913,269 | 0.28 | 0.10 | 0.06 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Food Beverages Indonesia | 3,893,847,472 | 563,825,426 | - | 0.27 | 0.05 | -- | PT Food Beverages Indonesia |
| PT Home Center Indonesia | 907,802,762 | 270,747,062 | 92,856,338 | 0.06 | 0.02 | 0.01 | PT Home Center Indonesia |
| PT Office Solutions | 213,516,009 | - | - | 0.01 | -- | -- | PT Office Solutions |
| PT Tiga Dua Delapan | 168,543,750 | 46,266,900 | - | 0.01 | 0.00 | -- | PT Tiga Dua Delapan |
| PT Everlight Indonesia | 36,717,511 | 45,052,953 | 1,510,800,000 | 0.00 | 0.00 | 0.15 | PT Everlight Indonesia |
| PT Golden Dacron | 8,790,840 | 921,600 | 14,044,800 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | PT Golden Dacron |
| PT Kawan Lama Internusa | 7,749,310 | 36,022,080 | - | 0.00 | 0.00 | -- | PT Kawan Lama Internusa |
| PT Multi Rentalindo | 3,844,350 | 855,000 | 1,060,799 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | PT Multi Rentalindo |
| PT Retail Estate Solution | 2,630,070 | 13,681,606 | - | 0.00 | 0.00 | -- | PT Retail Estate Solution |
| | 9,311,702,435 | 2,205,865,865 | 2,174,675,206 | 0.64 | 0.19 | 0.22 | |
| Uang Muka | | | | | | | Advance Payments |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 14,467,754,491 | 127,850,785,750 | 110,009,394,300 | 1.00 | 10.67 | 11.28 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Kawan Lama Internusa | 7,364,047 | - | - | 0.00 | -- | -- | PT Kawan Lama Internusa |
| PT Tiga Dua Delapan | - | 8,343,690,000 | - | -- | 0.70 | -- | PT Tiga Dua Delapan |
| | 14,475,118,538 | 136,194,475,750 | 110,009,394,300 | 1.00 | 11.37 | 11.28 | |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|---|-------------|---|---------------------------------|
| | | | | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
| | Rp | Rp | Rp | % | % | % | |
| Piutang Pihak Berelasi | | | | | | | Due from Related Parties |
| Karyawan | 39,037,328,509 | 33,772,981,988 | 37,397,342,403 | 2.69 | 2.82 | 3.85 | Karyawan |
| PT Office Solution | 691,816,310 | - | - | 0.05 | -- | -- | PT Office Solution |
| PT Home Center Indonesia | 598,100,037 | 192,194,444 | - | 0.04 | 0.02 | -- | PT Home Center Indonesia |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 77,883,990 | 281,676,990 | - | 0.01 | 0.02 | -- | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Food Beverages Indonesia | 67,937,085 | 543,162,536 | - | 0.00 | 0.05 | -- | PT Food Beverages Indonesia |
| PT Multi Rentalindo | 64,005,000 | 4,273,700 | - | 0.00 | 0.00 | -- | PT Multi Rentalindo |
| PT Kawan Lama Internusa | 41,212,390 | - | - | 0.00 | -- | -- | PT Kawan Lama Internusa |
| PT Sensor Indonesia | 5,589,300 | - | - | 0.00 | -- | -- | PT Sensor Indonesia |
| PT Everlight Indonesia | 2,994,000 | - | - | 0.00 | -- | -- | PT Everlight Indonesia |
| PT Tiga Dua Delapan | 2,200,000 | - | - | 0.00 | -- | -- | PT Tiga Dua Delapan |
| PT Golden Dacron | - | 17,493,300 | - | -- | 0.00 | -- | PT Golden Dacron |
| | 40,589,066,621 | 34,811,782,958 | 37,397,342,403 | 2.80 | 2.91 | 3.85 | |

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liability | | | |
|--|----------------------|-----------------------|---|--|--------------|---|--|
| | | | | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 | |
| | Rp | Rp | Rp | % | % | % | |
| Utang Usaha | | | | | | | Accounts Payable |
| PT Home Center Indonesia | 538,518,541 | 178,439,423 | -- | 0.24 | 0.10 | -- | PT Home Center Indonesia |
| PT Kawan Lama Internusa | -- | 3,608,366,315 | 857,784,850 | 0.00 | 2.08 | 0.71 | PT Kawan Lama Internusa |
| PT Office Solution | 109,979,513 | -- | -- | 0.05 | 0.00 | -- | PT Office Solution |
| PT Kawan Lama Sejahtera | -- | 20,203,689,774 | 3,585,856,378 | 0.00 | 11.65 | 2.98 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensomatic Indonesia) | 71,341,649 | 199,066,765 | -- | 0.03 | 0.11 | -- | PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensomatic Indonesia) |
| PT Golden Dacron | 65,909,100 | -- | -- | 0.03 | 0.00 | -- | PT Golden Dacron |
| PT Multi Rentalindo | 33,525,600 | -- | -- | 0.02 | 0.00 | -- | PT Multi Rentalindo |
| PT Food Beverage Indonesia | 12,835,500 | -- | -- | 0.01 | 0.00 | -- | PT Food Beverage Indonesia |
| PT Retail Estate Solution | 750,000 | -- | -- | 0.00 | 0.00 | -- | PT Retail Estate Solution |
| PT Everlight Indonesia | -- | 96,768,000 | -- | 0.00 | 0.06 | -- | PT Everlight Indonesia |
| | 832,859,903 | 24,286,330,277 | 4,443,641,228 | 0.38 | 14.00 | 3.69 | |
| Utang Lain-lain | | | | | | | Others Payable |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 1,019,888,703 | -- | -- | 0.46 | 0.00 | -- | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensomatic Indonesia) | 143,041,522 | 15,655,986 | -- | 0.07 | 0.01 | -- | PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensomatic Indonesia) |
| PT Home Center Indonesia | 70,529,586 | 77,757,500 | -- | 0.03 | 0.04 | -- | PT Home Center Indonesia |
| PT Multi Rentalindo | 33,984,960 | 8,856,000 | -- | 0.02 | 0.01 | -- | PT Multi Rentalindo |
| PT Office Solution | 6,965,490 | 0.00 | -- | 0.00 | 0.00 | -- | PT Office Solution |
| PT Retail Estate Solution | 4,171,860 | 0.00 | -- | 0.00 | 0.00 | -- | PT Retail Estate Solution |
| PT Food Beverages Indonesia | 811,000 | -- | -- | 0.00 | 0.00 | -- | PT Food Beverages Indonesia |
| PT Kawan Lama Internusa | 181,818 | -- | -- | 0.00 | 0.00 | -- | PT Kawan Lama Internusa |
| Lain-lain | -- | -- | -- | 0.00 | 0.00 | -- | Others |
| | 1,279,574,939 | 102,269,486 | -- | 0.58 | 0.06 | -- | |

| | 2011 | 2010 | Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales | | |
|-----------------------------|-----------------------|----------------------|---|-------------|-----------------------------|
| | | | 2011 | 2010 | |
| | Rp | Rp | % | % | |
| Penjualan | | | | | Sales |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 11,386,188,868 | 5,457,887,681 | 0.47 | 0.34 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Home Center Indonesia | 6,623,906,164 | 2,476,730,479 | 0.28 | 0.15 | PT Home Center Indonesia |
| PT Food Beverages Indonesia | 3,911,706,686 | 578,916,515 | 0.16 | 0.04 | PT Food Beverages Indonesia |
| PT Office Solutions | 1,844,384,313 | -- | 0.08 | - | PT Office Solutions |
| PT Retail Estate Solution | 608,690,374 | 208,593,958 | 0.03 | 0.01 | PT Retail Estate Solution |
| PT Kawan Lama Internusa | 355,683,158 | 207,085,586 | 0.01 | 0.01 | PT Kawan Lama Internusa |
| PT Tiga Dua Delapan | 291,819,226 | 155,330,477 | 0.01 | 0.01 | PT Tiga Dua Delapan |
| PT Golden Dacron | 38,857,256 | 8,348,311 | 0.00 | 0.00 | PT Golden Dacron |
| PT Everlight Indonesia | 30,772,439 | 26,942,485 | 0.00 | 0.00 | PT Everlight Indonesia |
| PT Multi Rentalindo | 20,359,577 | 13,447,966 | 0.00 | 0.00 | PT Multi Rentalindo |
| PT Sensomatic Indonesia | -- | 1,634,727 | - | 0.00 | PT Sensomatic Indonesia |
| | 25,112,368,061 | 9,134,918,185 | 1.04 | 0.56 | |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| | 2011 Rp | 2010 Rp | Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase | | |
|---|----------------------------|------------------------|--|--------------|---|
| | | | 2011 % | 2010 % | |
| Pembelian | | | | | Purchase |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 155,455,126,323 | 103,128,731,580 | 10.75 | 10.61 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Kawan Lama Internusa | 38,762,480,987 | 36,666,993,057 | 2.68 | 3.77 | PT Kawan Lama Internusa |
| PT Home Center Indonesia | 5,198,077,381 | 3,969,843,166 | 0.36 | 0.41 | PT Home Center Indonesia |
| PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia) | 889,950,000 225,362,000 | 148,068,000 | 0.06 0.02 | 0.02 | PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia) |
| PT Golden Dacron | 614,167,568 | -- | 0.04 | - | PT Golden Dacron |
| PT Office Solutions | 112,320,000 | 1,780,073,250 | 0.01 | 0.18 | PT Office Solutions |
| PT Everlight Indonesia | | | | | PT Everlight Indonesia |
| | 201,257,484,259 | 145,693,709,053 | 13.91 | 14.81 | |

| | 2011 Rp | 2010 Rp | Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase | | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|--|-------------|--------------------------|
| | | | 2011 % | 2010 % | |
| Beban Sewa | | | | | Rental Expense |
| PT Tiga Dua Delapan | 15,978,990,600 | 8,359,920,000 | 0.03 | 0.02 | PT Tiga Dua Delapan |
| PT Kawan Lama Sejahtera | 14,787,867,508 | 3,375,060,000 | 0.03 | 0.01 | PT Kawan Lama Sejahtera |
| PT Multi Rentalindo | 10,877,406,000 | -- | 0.02 | - | PT Multi Rentalindo |
| PT Home Center Indonesia | 648,000,000 | -- | 0.00 | - | PT Home Center Indonesia |
| | 42,292,264,108 | 11,734,980,000 | 0.08 | 0.03 | |

Pada tahun 2011, imbalan pasca kerja untuk manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 2.683.170.000 dan saldo liabilitas diestimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 8.675.422.000.

In 2011, post employment benefit for the Company's key management amounted to Rp 2,683,170,000 and the estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2011 was amounted Rp 8,675,422,000.

| Pihak Hubungan Istimewal/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Transaksi/ Transaction |
|--|--|---|
| PT Kawan Lama Sejahtera | Perusahaan Induk/ Company | Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/ Accounts Receivable, Advance Payments, Due from Related Parties, Accounts Payable, Others Payable, Sales, Purchase, Rental Expenses |
| PT Food Beverages Indonesia | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control | Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable Others Payable, Sales, Purchase, Rental Expenses |
| PT Home Center Indonesia | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control | Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Others Payable, Sales, Purchase, Rental Expenses |
| PT Office Solution | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control | Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian/Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Others Payable, Sales, Purchase |
| PT Tiga Dua Delapan | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control | Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi, Penjualan, Beban Sewa/Accounts Receivable, Advance Payments, Due from Related Parties, Sales, Rental Expenses |
| PT Everlight Indonesia | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control | Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Sales, Purchase |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| Pihak Hubungan Istimewal/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Transaksi/ Transaction |
|--|---|--|
| PT Golden Dracon | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i> | Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Sales, Purchase</i> |
| PT Kawab Lama Internusa | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i> | Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian/ <i>Accounts Receivable, Advance Payments, Due from Related Parties, Accounts Payable, Others Payable, Sales, Purchase</i> |
| PT Multil Retailindo | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i> | Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan/ <i>Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Others Payable, Sales</i> |
| PT Retail Estate Solution | Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan/ <i>Accounts Receivable, Accounts Payable, Others Payable, Sales</i> |

Piutang berelasi kepada karyawan terutama merupakan pinjaman untuk program kepemilikan saham karyawan sebesar Rp 23.404.436.875 ,dan Rp 32.056.185.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 28).

Due from related party to employees represents mainly employee loan in relation employee stock ownership program amounting to Rp 23,404,436,875 ,and Rp 32,056,185,250 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 28).

Uang muka pembelian barang dagang merupakan uang muka kepada vendor atau pemasok sehubungan dengan pembelian barang dagang.

Advance for purchase of merchandise inventories represents advance payment to vendors or suppliers in relation to the purchases of merchandise.

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutra, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 90.000.000.000. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Pebruari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera.

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutra, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera, a stockholder, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. Up to December 31, 2010, the Company has been paid a rental advance amounting to Rp 90,000,000,000. This rental agreementy has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on notarial deed No. 25 dated April 15, 2009. On Pebruary 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera.

27. Instrumen Keuangan

27. Financial Instrument

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak (Perusahaan) menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary (the Company) is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The Company's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The company controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Company only put on good predicate bank. Otherwise, the Company's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Company own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

The following table analyse financial assets based on maturity:

| | | 31 Desember 2011/December 31, 2011 | | | | | |
|--|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|----------------|---------------------------|--------------------------------------|--|
| | | 0 - 30 hari/days | 31 - 60 hari/days | > 60 hari/days | Total/Total | | |
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Pinjaman yang Diberikan dan Piutang: | | | | | | Loans and Receivables: | |
| Kas dan Bank | 100.710.437.650 | | | | 100.710.437.650 | Cash on Hand and in Banks | |
| Piutang Usaha | 23.034.077.157 | 3.171.425.237 | 4.479.929.508 | | 31.308.432.002 | Trade Receivables | |
| Piutang Lain-lain | 732.656.679 | 63.867.551 | 20.102.113.003 | | 20.869.667.233 | Others Receivable | |
| Piutang Hubungan Istimewa | 40.523.214.224 | 32.097.689 | 33.750.709 | | 40.589.066.621 | Related Parties | |
| Aset lain-lain - Uang Jaminan | | | 19.501.145.970 | | 19.501.145.970 | Other Assets - Security Deposits | |
| Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo: | | | | | | Held-to-Maturity Investments: | |
| Deposito Berjangka | 100.069.874.385 | | 20.653.207.164 | | 100.743.081.549 | Time Deposits | |
| Investasi Jangka Pendek | | | 19.609.952.480 | | 19.609.952.480 | Short-term Investment | |
| Jumlah: | 254.910.259.495 | 3.257.416.477 | 84.380.120.938 | | 342.547.796.910 | Total | |
| | | 31 Desember 2010/December 31, 2010 | | | | | |
| | | 0 - 30 hari/days | 31 - 60 hari/days | > 60 hari/days | Total/Total | | |
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Pinjaman yang Diberikan dan Piutang: | | | | | | Loans and Receivables: | |
| Kas dan Bank | 104.268.314.219 | | | | 104.268.314.219 | Cash on Hand and in Banks | |
| Piutang Usaha | 7.225.601.287 | 1.338.787.165 | 2.130.176.636 | | 10.694.565.088 | Trade Receivables | |
| Piutang Lain-lain | 437.012.864 | 11.117.565 | 9.840.683.861 | | 10.288.814.290 | Others Receivable | |
| Piutang Hubungan Istimewa | 34.811.782.958 | | | | 34.811.782.958 | | |
| Aset lain-lain - Uang Jaminan | | | 17.890.705.316 | | 17.890.705.316 | Other Assets - Security Deposits | |
| Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo: | | | | | | Held-to-Maturity Investments: | |
| Deposito Berjangka | 84.382.753.162 | | 177.726.914.954 | | 262.109.668.116 | Time Deposits | |
| Investasi Jangka Pendek | | | 34.180.383.840 | | 34.180.383.840 | Short-term Investment | |
| Jumlah | 231,125,464,490.14 | 1,349,904,730.00 | 241,768,864,607.38 | | 474,244,233,827.52 | Total | |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2011 sebesar Rp 73.870.969.788.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga deposito bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negative terhadap Perusahaan.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

28. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Berdasarkan Ketentuan Program ESOP tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan menyelenggarakan program kepemilikan saham Perusahaan kepada karyawan (*Employee Stock Ownership Program / ESOP*) sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau sebanyak 51.500.000 lembar saham dengan harga Rp 820 per lembar saham. Perusahaan membantu pembiayaan saham tersebut dengan memberikan fasilitas pinjaman sebesar seluruh jumlah saham yang dibeli tersebut atau sebesar Rp 42.230.000.000 (Catatan 18).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Liquidity Risks

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Company manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

The Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. Total financial liabilities consist of accounts payable, other payables and accrued expenses that are expected to be paid within one year from December 31, 2011 amounted to Rp 73,870,969,788, respectively.

Interest Rate Risks

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank deposit rates. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

Foreign Currency Risks

The Company has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah. The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values since maturities are relatively short-term or they are valued at market rate of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

28. Employee Stock Ownership Program

Based on ESOP Program Regulation dated November 1, 2007, the Company has entered into Employee Stock Ownership Program (ESOP) amounting to 10% of total stock offered at Initial Public Offering or 51,500,000 shares with face value of Rp 820 per share. The Company provided financing facility amounting to total offered shares or Rp 42,230,000,000 (Note 18).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Karyawan yang telah memenuhi kriteria untuk partisipasi dalam ESOP harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:

1. Masing-masing karyawan berhak untuk memiliki sejumlah lembar saham Perusahaan sesuai masa kerja dan golongan karyawan yang bersangkutan.
2. Atas saham tersebut, karyawan harus membayar kepada Perusahaan dengan harga perdana yaitu sebesar Rp 820 per lembar pada saat karyawan akan menjual sahamnya di Pasar Bursa Saham.
3. Cara pembayaran karyawan atas pinjaman program ESOP ke Perusahaan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dengan menjual sejumlah persentase tertentu saham sepanjang periode 5 tahun. Selanjutnya setelah tahun ke enam berakhir, karyawan harus menjual saham-saham tersebut atau melunasi seluruh pinjaman karyawan atas perolehan saham program ESOP.

Dalam penjualan tersebut, selisih antara harga jual dan harga perdana merupakan hak karyawan.

- b. Apabila karyawan belum melakukan opsi penjualan saham pada tahun tertentu, maka pembayaran piutang menggunakan dividen dari saham tersebut dan dari persentase tertentu bonus yang diterima karyawan.
4. Atas saham yang masih dimiliki, karyawan berhak untuk memperoleh dividen yang dibagikan Perusahaan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
 5. Untuk karyawan yang mengundurkan diri sebelum akhir program ini (sebelum 5 tahun sejak program dimulai), maka berlaku ketentuan sebagai berikut ini:
 - a. Apabila telah ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka atas dana yang telah diambil harus dikembalikan ke Perusahaan. Sisa saham yang masih dimiliki, apabila ada harus dikembalikan ke Perusahaan.
 - b. Apabila belum ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka hak atas saham tersebut hilang dan saham dikembalikan ke Perusahaan.
 6. Untuk karyawan yang mengundurkan diri setelah 5 (lima) tahun sejak program ini dimulai, maka sisa pinjaman dari saham yang masih dimiliki (bila ada) harus dibayar ke Perusahaan dengan harga pasar pada saat itu.

Sampai dengan 31 Desember 2011, beberapa karyawan telah mengundurkan diri dari Perusahaan sehingga hak atas saham tersebut hilang dan saham akan dikembalikan ke Perusahaan dengan jumlah keseluruhan 19.375.000 lembar saham. Piutang karyawan yang mengundurkan diri tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dicatat dalam akun piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 18.320.528.375 dan Rp 9.668.780.000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Employee who eligible to participate on ESOP should follow certain criterias as follows:

1. *Each employee shall have the Company's shares according to its working period and hierarchical level.*
2. *For its share, employee has to pay to the Company at the initial an offering price which is Rp 820 per share at the time employees willing to sell their share it at stock market.*
3. *The repayment method of the loan to the Company shall be executed by following certain conditions:*
 - a. *Employee may sell certain percentage of shares during 5 years period. After completion of six years period, employee must sell all the shares or must repay all the loan under ESOP program.*

During the sale of shares, any differences between selling price and offering price will become employee's right.

- b. *If the employees do not exercise their option to sell the shares within certain years, the loan will be deducted by dividend and certain percentage of employee's bonus.*
4. *For the remaining share, employee has the right to obtain the Company's dividend in accordance with this regulation.*
 5. *Employee who will resign before the end of this program (before 5 years since the commenced of program), shall follow these arrangement:*
 - a. *If there is any share has been sold in the capital market, the employee shall return the proceed of sale to the Company. The remaining holding shares, if any, shall be returned to the Company.*
 - b. *If there is no share has been sold yet in the capital market, employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company.*
 6. *Employee who resigned after 5 (five) years since the commenced of program, the outstanding loan from remaining shares (if any) according to ESOP, should be paid to the Company at market price at that time.*

Up to December 31, 2011 several employees were resigned which consequently these employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company totaling 19,375,000 shares. Due from employee were resigned as of December 31, 2011 and 2010 recorded as other receivables amounting Rp 18,320,528,375 and Rp 9,668,780,000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

29. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

30. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

29. Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

30. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 10).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.s.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.s.

31. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2012. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada FCI berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Disney. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp 428.001.121.
- b. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2014. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Perusahaan harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Perusahaan juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp 15.048.569.214 dan Rp 12.361.803.699.

- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan beberapa perusahaan sehubungan dengan pembukaan gerai ritel antara lain sebagai berikut:

31. Commitments and Significant Agreements

- a. On January 1, 2011, the Company has entered into license agreement with Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). The Agreement is valid from January 1, 2011 until June 30, 2012. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Disney trademark Royalty expenses for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp 428,001,121.
- b. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The Agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2014. Each year during the renewal term, the Company shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Company also agrees to open at the rate of at least 2 new store during each calendar year of the renewal term.

Royalty expenses for the year ended December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 15,048,569,214, and Rp 12,361,803,699, respectively.

- c. The Company has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.
- d. The Company entered into rental agreement with certain companies for opening its retail outlets, amongst others, as follows :

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- Surat Penawaran Sewa Menyewa dengan PT Kawan Lama Sejahtera untuk sewa beberapa unit ruangan pada Living World – Alam Sutera seluas 14.695,13 m² yang berlaku selama 5 tahun.
- Perjanjian No.001-MF/ACE-TPI/06/05 tanggal 9 Juni 2005 dengan PT Bina Bintang Priangan untuk penggunaan ruangan di The Plaza IBCC, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, Jawa Barat seluas 8.742 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2014.
- Perjanjian No.0200/PSM-ROZA/X/2006 tanggal 11 Oktober 2006 dengan PT Dwi Jaya Manunggal untuk penggunaan ruangan di Royal Plaza Surabaya Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya seluas 5.122 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2011.
- Perjanjian sewa menyewa No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 tanggal 2 November 2009 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi seluas 34.808 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini diperbaharui lagi dengan Amandemen tanggal 5 April 2010 yang menyatakan bahwa jangka waktu sewa berlaku sampai dengan 30 April 2018
- Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Oktober 2010 dengan PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) untuk sewa ruangan di Living Plaza, Makassar seluas 5.797 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum melakukan serah terima dengan pemilik gedung. Perusahaan juga telah mengakui uang muka kepada GMG sebesar Rp 6.823.200.000.
- Perjanjian sewa menyewa No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 tanggal 8 Desember 2010 dengan PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) untuk sewa ruangan di Manado Town Square, Manado seluas 1.649,8 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 20 Juli 2011 sampai 19 Juli 2021.
- Perjanjian sewa menyewa No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 tanggal 1 September 2010 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di kompleks Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan seluas 2.781,23 m². Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2011.
- Akta perjanjian sewa menyewa No 7 tanggal 4 Februari 2010 dengan Romzi dan Aup Saleh Koddeh untuk sewa bangunan di Bogor seluas 1.200 m² dari tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan 3 Juni 2015.
- Nota Kesepakatan tanggal 23 September 2010 dengan PT Sunindo Gapuraprima atas sewa ruangan di Solo Paragon, Surakarta seluas 2.557,98 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 27 Nopember 2011.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

- *Letter of Offer Rent with PT Kawan Lama Sejahtera to lease some space units in Living World - Alam Sutera area of 14,695.13 m², which is valid for 5 years.*
- *Agreement No.001-MF/ACE-TPI/06/05 dated June 9, 2005 with PT Bina Bintang Priangan for store space at The Plaza IBCC Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, West Java covering an area of 8,742 sqm. This agreement is valid up to February 28, 2014.*
- *Agreement No.0200/PSM-ROZA/X/2006 dated October 11, 2006 with PT Dwi Jaya Manunggal for store space at Royal Plaza Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya covering an area of 5,122 sqm. This agreement is valid up to December 15, 2011.*
- *Rental agreement No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 dated November 2, 2009 with PT Tiga Dua Delapan for the rent of land and building at Industrial Area of Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi covering an area of 34,808 sqm. This agreement is valid up to March 31, 2018. The agreement was renewed again with an Amendment dated April 5, 2010, which states that the term of the lease is valid until 30 April 2018.*
- *Rental agreement dated October 29, 2010 with PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) for store space at Living Plaza, Makassar covering an area of 5,797 sqm. This agreement is valid for 10 years.

As of December 31, 2011, the Company has not handed over from the building owner. The Company has recognize an advance for GMG amounted to Rp 6,823,200,000.*
- *Rental agreement No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 dated December 8, 2010 with PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) for store space at Manado Town Square, Manado covering an area of 1,649.8 sqm. This agreement is valid for 10 years from July 20, 2011 until July 19, 2021.*
- *Rental agreement No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 dated September 1, 2010 with PT Tiga Dua Delapan for rent of land and building at Komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan covering an area of 2,781.23 sqm. This agreement is valid for 5 years since July 1, 2011.*
- *Deed of rental agreement No 7 dated February 4, 2010 with Romzi and Aup Saleh Koddeh for rent of building at Bogor covering an area of 1,200 sqm from June 4, 2010 until June 3, 2015.*
- *Memorandum of understanding dated September 23, 2010 with PT Sunindo Gapuraprima for store space at Solo Paragon, Surakarta covering an area of 2,557.98 sqm. This agreement is valid for 5 years from November 27, 2011.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Artisan Wahyu untuk sewa ruangan di Gandaria City, Jakarta Selatan seluas 5.497 m², berlaku sampai dengan 28 Agustus 2015.
 - Perjanjian No.191/MPI/SM/AMPI/II/2004 tanggal 30 April 2004 dengan PT Antilope Madju Puri Indah untuk penggunaan ruangan di Mal Puri Indah Jl. Puri Agung, Jakarta Barat seluas 4.046 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2009. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.
 - Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 April 2006 dengan PT Bajamas Mulia Development untuk penggunaan ruangan di Mal Panakkukang Square, Makassar, seluas 3.349 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016.
 - Nota Kesepahaman tanggal 2 Januari 2007 dengan PT Pakuwon Permai Development untuk penggunaan ruangan di Mal Pakuwon Trade Centre Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya seluas 3.673,62 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2012.
 - Akta Sewa Menyewa No. 83 tanggal 23 Januari 2008 dengan Tn. Lie Ay Yen untuk penggunaan bangunan di Kembang Sari, Semarang seluas 2.100 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2013.
 - Akta Sewa Menyewa No. 19 tanggal 11 Februari 2008 dengan PT Oriental Permata Sejahtera untuk penggunaan bangunan di Pucang, Sidoarjo seluas 1.960 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2013.
 - Akta Sewa Menyewa No. 105 tanggal 19 Desember 2008 dengan Tn. Jaya Sidhi Sugiwan, Ny. Melissa dan Tn. Untung Suparman untuk penggunaan bangunan di Banjarmasin seluas 2.208 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2014.
 - Perjanjian Sewa Menyewa No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 tanggal 2 Desember 2008 dengan PT Inti Dufree Promosindo untuk penggunaan ruangan di Mal Bali Galeria, Denpasar, seluas 2.226,34 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2014; dan
 - Perjanjian No. 218/GI-LSG/OTL/IV/09 tanggal 4 September 2009 dengan PT Grand Indonesia untuk penggunaan ruangan di Mall Grand Indonesia, Jakarta seluas 4.742,96 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2014.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 2007, Ijek Widayakrisnadi, selaku pemegang Merek Kris dan Krisbow telah memberikan ijin kepada Perusahaan untuk menggunakan Merek Kris dan Krisbow di semua lokasi gerai Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

- *Rental agreement with PT Artisan Wahyu for store space at Gandaria City, Jakarta Selatan covering 5,497 sqm, valid up to August 28, 2015.*
 - *Agreement No.191/MPI/SM/AMPI/II/2004 dated April 30, 2004 with PT Antilope Madju Puri Indah for store space at Puri Indah Mall, Jl. Puri Agung, Jakarta Barat covering an area of 4,046 sqm. This agreement is valid up to May 31, 2009. This agreement was extended up to May 31, 2014.*
 - *Agreement dated April 24, 2006 with PT Bajamas Mulia Development for store space at Panakkukang Square Mall, Makassar, covering an area of 3,349 sqm. This agreement is valid up to August 31, 2011. This agreement was extended up to August 31, 2016.*
 - *Memorandum of Understanding dated January 2, 2007 with PT Pakuwon Permai Development for store space at Pakuwon Mall Trade Centre, Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya covering an area of 3,673.62 sqm. This agreement is valid up to June 1, 2012.*
 - *Rental deed No. 83 dated January 23, 2008 with Mr. Lie Ay Yen for building space in Kembang Sari, Semarang, covering an area of 2,100 sqm. This agreement is valid up to April 30, 2013.*
 - *Rental deed No. 19 dated February 11, 2008 with PT Oriental Permata Sejahtera for building space in Pucang, Sidoarjo, covering an area of 1,960 sqm. This agreement is valid up to May 19, 2013.*
 - *Rental deed No. 105 dated December 19, 2008 with Mr. Jaya Sidhi Sugiwan, Mrs. Melissa, and Mr. Untung Suparman for building space in Banjarmasin, covering an area of 2,208 sqm. This agreement is valid up to July 15, 2014.*
 - *Agreement No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 dated December 2, 2008 with PT Inti Dufree Promosindo for store space at Bali Galeria Mall, Denpasar, covering an area of 2,226.34 sqm. This agreement is valid up to October 29, 2014; and*
 - *Agreement No. 218/GI-LSG/OTL/IV/09 dated September 4, 2009 with PT Grand Indonesia for store space at Grand Indonesia Mall, Jakarta covering an area of 4.742,96 sqm. This agreement is valid up to 2014.*
- e. *According to the agreement dated August 1, 2007, Ijek Widayakrisnadi, as a holder of brand "Kris" and "Krisbow" gave permission to the Company to use the brand names of Kris and Krisbow at all Company's retail outlets. This agreement is valid up to July 31, 2011. This Agreement has been renewed up to July 31, 2016.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

f. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 138 dari Notaris Budiningsih Kurnia, S.H., tanggal 19 Desember 2007, disetujui perubahan-perubahan, antara lain:

- menurunkan fasilitas rekening koran II sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 10.000.000.000;
- Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 21 Desember 2008;
- tingkat bunga menjadi 10% per tahun; dan
- menghapuskan sebagian jaminan kredit, sehingga fasilitas kredit yang baru dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 27 November 2008, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2009 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2009, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Maret 2010 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun. Sampai dengan akhir masa fasilitas, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

g. Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk berdasarkan akta No. 58 tanggal 20 Juni 2003 dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2008, beberapa fasilitas kredit tersebut tidak diperpanjang, kecuali untuk Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 2.000.000.000 dan dengan waktu jatuh tempo sampai dengan 20 Juni 2009.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 396/PrbPK/COD-Thamrin/2009 pada tanggal 16 Juni 2009, disetujui perubahan sebagai berikut:

- menaikkan fasilitas bank garansi dengan plafon sebesar Rp 6.000.000.000;
- Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 20 Juni 2010.

Fasilitas kredit dari BII ini dijamin dengan:

- Dua unit ruko yang berlokasi di Kompleks Pertokoan Glodok Makmur No.18-20, Jakarta Barat, dengan SHGB No. 1208 dan 1210 atas nama Kuncoro Wibowo, pemegang saham;
- Dua unit gudang berlokasi di Jl. Pluit Karya IV No.26-28 Blok C Selatan, Penjaringan, Jakarta Utara dengan SHGB No. 3869 dan 3542 atas nama Kuncoro Wibowo, pemegang saham;
- *Cross default* dan *cross collateral* dengan PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

f. The Company has obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk according to the credit deed amendment No. 138 from Notary Budiningsih Kurnia, SH, dated on December 19, 2007, have been agreed for the following amendments, among others:

- to reduce overdraft facility II amounting to Rp 30,000,000,000 to become Rp 10,000,000,000;
- extended the loan period up to December 21, 2008;
- interest rate become 10% annually; and
- to waive certain collateral and therefore the new credit facility is secured by merchandise inventory amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 6).

On November 27, 2008, the facility was extended up to December 21, 2009 with interest rate of 13.5% per annum.

On December 10, 2009, the facility was extended up to March 21, 2010 with interest rate of 10.5% per annum. Until the end of facility's period, the Company has not use the facility.

g. The Company obtained credit facilities from BII according to the deed No. 58 dated June 20, 2003 of James Herman Rahardjo, S.H., a notary in Jakarta

On June 27, 2008, certain facilities were not extended, except for Bank Guarantee with maximum limit of Rp 2,000,000,000 and with maturity date on June 20, 2009.

According to the credit agreement amendment No. 396/PrbPK/COD-Thamrin/2009 dated on June 16, 2009, the following amendments, have been agreed:

- to increase bank guarantee facilities with maximum limit of Rp 6,000,000,000;
- extended the facility period up to June 20, 2010.

The facility is secured by:

- Two units shop-houses located at Kompleks Pertokoan Glodok Makmur No.18-20, Jakarta Barat with SHGB No. 1208 and 1210 under the name of Kuncoro Wibowo, a stockholder;
- Two units warehouses located at Jl. Pluit Karya IV No.26-28 Blok C Selatan, Penjaringan, North Jakarta with SHGB No. 3869 and 3542 under the name of Kuncoro Wibowo, a stockholder;
- *Cross default* and *cross collateral* with PT Kawan Lama Sejahtera, a stockholder.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Berdasarkan surat perpanjangan perjanjian kredit No 271/PpjPK/COD-Thamrin/2010, disetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 20 Juni 2011 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

According to the renewal letter of credit agreement No 271/PpjPK/COD-Thamrin/2010, have been agreed to extend the facility period up to June 20, 2011 and not being extended.

- h. Berdasarkan akta No. 69 tanggal 19 Juli 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa bank garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 10.000.000.000. Batas waktu fasilitas kredit ditentukan sejak tanggal perjanjian kredit dan perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan lebih lanjut.

- h. Based on credit deed No 69 dated July 19, 2010 of EliwatyTjitra, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained bank guarantee as a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 10,000,000,000. Term of credit facilities is determined from the date the loan agreement and changes in the credit agreement on further extended.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang dagangan Perusahaan yang terletak di gudang milik Perusahaan di kawasan Industri Jababeka.

This credit facility is secured by the Company's inventory located in the Company's warehouse at Industrial Area of Jababeka.

Berdasarkan akta No.79 tanggal 15 Agustus 2011 dari Eliwaty Tjitra, SH notaries di Jakarta, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2012.

Based on credit deed No.79 dated August 15,2011 Eliwaty Tjitra, SH notary in Jakarta, the agreement was renewed up to July 19,2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah fasilitas yang digunakan adalah sebesar Rp 757.534.000.

As of December 31, 2011, the outstanding balance of the facility amounting to Rp 757,534,000.

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

| | 2011 | | | | |
|-------------|--|--|--|------------------------|----------------|
| | Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp | Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp | Produk Permainan/ Toys Products Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Penjualan | 1,531,867,830,160 | 894,342,712,349 | 71,968,028,000 | 2,498,178,570,509 | Sales |
| Aset Segmen | 165,097,059,084 | 100,485,965,132 | 24,452,756,070 | 290,035,780,286 | Segment Assets |
| | 2010 | | | | |
| | Perbaikan Rumah/ Home Improvement Rp | Gaya Hidup/ Lifestyle Rp | Permainan/ Games Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Penjualan | 1,087,475,090,062 | 585,049,650,822 | 17,188,344,342 | 1,689,713,085,226 | Sales |
| Aset Segmen | 78,931,972,888 | 44,941,410,062 | 9,978,956,362 | 133,852,339,312 | Segment Assets |

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, asset, and liabilities:

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| Pendapatan | | | Income |
| Total Pendapatan untuk Laporan Segmen | 2,498,178,570,509 | 1,689,713,085,226 | <i>Total Income for Segmen Report</i> |
| Eliminasi Pendapatan antar Segmen | (1,674,797,018) | (3,627,565,032) | <i>Inter Segmen Income Elimination</i> |
| Pendapatan Konsolidasi | 2,496,503,773,491 | 1,686,085,520,194 | <i>Consolidated Income</i> |
| Aset | | | Assets |
| Aset Segmen Dilaporkan | 290,035,780,286 | 133,852,339,312 | <i>Reported Segmen Assets</i> |
| Total yang Tidak Dapat Dialokasikan | 1,162,588,457,416 | 1,066,426,530,056 | <i>Total Unlocated</i> |
| Eliminasi Aset Antar Segmen | (868,861,220) | (2,274,605,734) | <i>Inter Segmen Assets Elimination</i> |
| Aset Konsolidasi | 1,451,755,376,482 | 1,198,004,263,634 | <i>Consolidated Asset</i> |

33. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

33. Restatement of Financial Statement

Dengan diadopsinya International Accounting Standard (IAS) 18 "Revenue" menjadi PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan" maka International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) dan Standing Interpretations Committee (SIC) yang terkait perlu untuk diadopsi untuk melengkapi IAS 18.

With the adoption of International Accounting Standard (IAS) 18 "Revenue" to SFAS 23 (Revised 2010) "Income", the International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) and Standing Interpretations Committee (SIC) that are related need to be adopted to complement the IAS 18.

Untuk itu, DSAK memandang perlu untuk mengadopsi IFRIC 13 "Customer Loyalty Programmes" menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 10 "Program Loyalitas Pelanggan". Penerapan ISAK 10 ini efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dengan ketentuan transisi mengacu pada perubahan kebijakan akuntansi yang dicatat sesuai PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Furthermore, DSAK consider it necessary to adopt IFRIC 13 "Customer Loyalty Programmes" into the Interpretation to Statement of Financial Accounting Standards (IFAS) 10 "Customer Loyalty Program". Application of IFAS 10 is effective for the period beginning on or after January 1, 2011 with the provision of transition refers to changes in accounting policies accounted for in accordance with SFAS 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Program loyalitas pelanggan digunakan Perusahaan untuk memberikan insentif kepada pelanggan yang menjadi anggota, dengan nama Ace Rewards, untuk membeli barang Perusahaan. Program Ace Rewards telah diberlakukan sejak tahun 2007. Sehingga Perusahaan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi tersebut secara retrospektif dan oleh karenanya menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta periode awalnya.

Customer loyalty programs are used by the Company to provide incentives to customers whose become members, under Ace Rewards, to buy the Company's goods. Ace Rewards program has been started since 2007. The Company implemented these changes in accounting policies retrospectively and therefore restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and the beginning period.

Dampak penyajian kembali terhadap akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 serta periode awalnya adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2010 and its beginning period are as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

| | 31 Desember 2010/ December 31, 2010 | | 1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009 | | |
|---|--|------------------------------------|---|------------------------------------|--|
| | Sebelum Penyajian Kembali Rp | Setelah Penyajian Kembali Rp | Sebelum Penyajian Kembali Rp | Setelah Penyajian Kembali Rp | |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | | Statements of Financial Statement |
| Aset | | | | | Assets |
| Aset Pajak Tangguhan | 8,567,078,805 | 15,237,863,180 | 6,476,510,358 | 10,857,080,358 | Deferred Tax Assets |
| Liabilitas | | | | | Liability |
| Pendapatan Ditangguhkan | - | 26,683,137,500 | - | 17,522,280,000 | Deferred Income |
| Ekuitas | | | | | Equity |
| Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya | 455,463,422,926 | 435,451,069,801 | 309,111,736,436 | 295,970,026,436 | Retained Earning - Unappropriated |
| Laporan Laba Rugi | | | | | Statement of Income |
| Biaya Penjualan | 329,589,915,001 | 351,489,201,329 | | | Selling Expenses |
| Laba Tahun Berjalan | 177,851,336,490 | 167,668,304,336 | | | Net Income for the Year |
| Pajak Tangguhan | 2,090,568,448 | 4,380,782,823 | | | Deferred Tax |
| | 973,562,321,670 | 1,000,910,358,969 | 315,588,246,794 | 324,349,386,794 | |

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2012.

**34. Management Responsibility on the
Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were authorized for issue March 12, 2012.

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2011 dan 2010,
 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2011 and 2010,
 and January 1, 2010/December 31, 2009
 (In Full Rupiah)

| | 2011 | 2010 Disajikan Kembali/ Restated | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/ Disajikan Kembali/ Restated | |
|---|--------------------------|--|--|--|
| | Rp | Rp | Rp | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 201,564,261,875 | 363,485,745,765 | 390,949,719,064 | Cash and Cash Equivalents |
| Investasi Jangka Pendek | 19,609,962,480 | 34,180,383,840 | 73,104,424,492 | Short-term Investment |
| Piutang Usaha | | | | Accounts Receivable |
| Pihak Berelasi | 9,602,305,884 | 2,890,179,107 | 2,174,675,206 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 21,662,984,805 | 8,187,855,413 | 6,272,291,385 | Third Parties |
| Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga | 20,875,961,469 | 10,285,275,023 | 5,518,616,519 | Other Receivables - Third Parties |
| Persediaan | 265,903,568,216 | 125,060,279,950 | 95,569,334,714 | Inventories |
| Beban Dibayar di Muka | 62,626,884,964 | 36,052,565,800 | 26,536,112,706 | Prepaid Expenses |
| Uang Muka Pembelian | 199,354,957,764 | 246,493,414,183 | 170,683,992,257 | Advance Payments |
| Total Aset Lancar | 801,200,887,457 | 826,635,699,081 | 770,809,166,342 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non Current Assets |
| Penyertaan pada Entitas Anak | 51,599,000,000 | 26,999,000,000 | 19,999,000,000 | Investment in Subsidiary |
| Piutang Pihak Berelasi | 40,930,803,357 | 34,644,200,450 | 37,397,342,403 | Due from Related Parties |
| Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang | 110,004,713,990 | 20,985,615,283 | 22,915,550,809 | Long-term Prepaid Expenses |
| Aset Pajak Tangguhan | 22,206,971,076 | 15,073,686,680 | 10,857,080,358 | Deferred Tax Assets |
| Aset Tetap | | | | Fixed Assets |
| (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 168.633.543.755 dan Rp 121.338.580.720, Rp 84.087.199.589 masing-masing per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010) | 347,043,034,104 | 221,200,687,244 | 105,122,416,471 | (Net of accumulated depreciation of Rp 168,633,543,755, Rp 121,338,580,720 and Rp 84,087,199,589 as of Desember 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively) |
| Aset Lain-lain | 57,198,854,835 | 37,470,141,618 | 22,871,956,167 | Other Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 628,983,377,362 | 356,373,331,275 | 219,163,346,208 | Total Non Current Assets |
| TOTAL ASET | 1,430,184,264,819 | 1,183,009,030,356 | 989,972,512,550 | TOTAL ASSETS |

*Telah disajikan kembali atas pencatatan investasi pada entitas anak yang dicatat berdasarkan metode ekuitas ke metode biaya sesuai dengan penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) dan peyesuaian terkait penerapan ISAK No. 10 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2011

*Has been restated for the investment in subsidiaries which were recorded under the equity method to cost method following the implementation of SFAS No.4 (Revised 2009) and ISAK No. 10 which become effective on January 1, 2011

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2011 dan 2010,
 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2011 and 2010,
 and January 1, 2010/December 31, 2009
 (In Full Rupiah)

| | 2011 | 2010 | 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/ Disajikan Kembali/ Restated | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|--|
| | Rp | Rp | Rp | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Short Term Liabilities |
| Utang Usaha | | | | Accounts Payable |
| Pihak Berelasi | 824,626,133 | 24,286,330,277 | 4,443,641,228 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 31,319,652,828 | 42,059,677,313 | 25,064,949,974 | Third Parties |
| Uang Muka Pelanggan | 11,531,669,199 | 5,628,638,327 | 4,247,433,358 | Advances from Customer |
| Utang Lain-lain | | | | Other Payables |
| Pihak Berelasi | 1,041,461,806 | 1,500,000,000 | 14,999,000,000 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 24,203,847,717 | 11,686,511,091 | 10,955,907,781 | Third Parties |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | 9,362,835,041 | 8,416,438,116 | 7,530,141,969 | Accrued Expenses |
| Pendapatan Ditangguhkan | 43,260,612,500 | 26,683,137,500 | 17,522,280,000 | Deferred Income |
| Utang Pajak | 37,572,935,019 | 11,514,861,951 | 20,935,537,338 | Taxes Payable |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | <u>159,117,640,243</u> | <u>131,775,594,575</u> | <u>105,698,891,648</u> | Total Short Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Long Term Liabilities |
| Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja | <u>50,659,337,000</u> | <u>35,780,159,000</u> | <u>29,600,511,000</u> | Estimated Liabilities on Post Employment Benefits |
| TOTAL LIABILITAS | <u>209,776,977,243</u> | <u>167,555,753,575</u> | <u>135,299,402,648</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Capital Stocks - par value of 100 per share |
| Modal Dasar - 4.800.000.000 saham | | | | Authorized Capital - 4,800,000,000 shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.715.000.000 saham | 171,500,000,000 | 171,500,000,000 | 171,500,000,000 | Issued and Fully Paid - 1,715,000,000 shares |
| Tambahan Modal Disetor - Bersih | 368,122,496,948 | 368,122,496,948 | 368,122,496,948 | Additional Paid In Capital - Net |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas | | | | Difference Due to Changes of |
| Entitas Anak | 239,797,199 | 239,846,533 | -- | Equity Transaction in Subsidiary |
| Saldo Laba *) | | | | Retained Earnings *) |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 52,597,133,000 | 34,812,000,000 | 19,034,000,000 | Appropriated |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 627,947,860,429 | 440,778,933,300 | 296,016,612,954 | Unappropriated |
| Total Ekuitas | <u>1,220,407,287,576</u> | <u>1,015,453,276,781</u> | <u>854,673,109,902</u> | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>1,430,184,264,819</u> | <u>1,183,009,030,356</u> | <u>989,972,512,550</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*Telah disajikan kembali atas pencatatan investasi pada entitas anak yang dicatat berdasarkan metode ekuitas ke metode biaya sesuai dengan penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) dan peyesuaian terkait penerapan ISAK No. 10 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2011

*Has been restated for the investment in subsidiaries which were recorded under the equity method to cost method following the implementation of SFAS No.4 (Revised 2009) and ISAK No. 10 which become effective on January 1, 2011

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK

(Entitas Induk)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK

Parent Company

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

For the Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(In Full Rupiah)

| | 2011 | 2010 | |
|--|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Disajikan Kembali/ Restated Rp | |
| PENJUALAN BERSIH | 2,367,257,233,017 | 1,623,777,221,138 | NET SALES |
| PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH | 10,291,162,522 | 9,763,884,805 | CONSIGNMENT SALES - NET |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | <u>1,271,492,891,521</u> | <u>931,510,629,332</u> | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | <u>1,106,055,504,018</u> | <u>702,030,476,611</u> | GROSS PROFIT |
| BEBAN | | | EXPENSES |
| Penjualan | (514,309,407,308) | (338,750,772,501) | Selling |
| Umum dan Administrasi | (214,156,650,438) | (145,524,398,896) | General and Administrative |
| Pendapatan Bunga | 9,960,693,049 | 16,932,949,488 | Interest Income |
| Pendapatan Registrasi Keanggotaan | 12,680,653,671 | 9,107,005,467 | Membership Registration Fee |
| Kerugian Selisih Kurs - Bersih | (2,134,465,038) | (4,626,120,307) | Loss on Foreign Exchange - Net |
| Beban Keuangan Lainnya | (19,979,859,151) | (14,762,542,379) | Other Financial Charges |
| Laba Pelepasan Aset Tetap | 109,488,251 | -- | Gain on Disposal of Fixed Asset |
| Lain-lain - Bersih | 7,204,642,093 | 4,597,680,073 | Miscellaneous - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | <u>385,430,599,147</u> | <u>229,004,277,556</u> | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| Pajak Kini | (99,004,704,000) | (56,719,067,000) | Current Tax |
| Pajak Tanguhan | <u>7,133,284,396</u> | <u>4,216,606,323</u> | Deferred Tax |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih | <u>(91,871,419,604)</u> | <u>(52,502,460,677)</u> | Total Income Tax Expenses - Net |
| LABA PERIODE BERJALAN | <u><u>293,559,179,542</u></u> | <u><u>176,501,816,879</u></u> | INCOME FOR THE PERIOD |
| LABA PER SAHAM DASAR | <u><u>171.17</u></u> | <u><u>102.92</u></u> | BASIC EARNINGS PER SHARE |

*Telah disajikan kembali atas pencatatan investasi pada entitas anak yang dicatat berdasarkan metode ekuitas ke metode biaya sesuai dengan penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) dan peyesuaian terkait penerapan ISAK No. 10 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2011

*Has been restated for the investment in subsidiaries which were recorded under the equity method to cost method following the implementation of SFAS No.4 (Revised 2009) and ISAK No. 10 which become effective on January 1, 2011

Lampiran II

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

| | Catatan/ <i>Notes</i> | 2011 Rp | 2010 (Disajikan Kembali/ Restated) Rp | |
|---|--------------------------|-------------------------------|--|--|
| LABA TAHUN BERJALAN | | <u>293,559,179,542</u> | <u>176,501,816,879</u> | INCOME FOR THE YEAR |
| Pendapatan Komprehensif Lain | | | | Other Comprehensive Income |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak | 1.c | <u>(49,334)</u> | <u>239,846,533</u> | <i>Differences Arising from Transaction Resulting in Changes in the Equity of Subsidiary</i> |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | | <u>(49,334)</u> | <u>239,846,533</u> | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | <u><u>293,559,130,209</u></u> | <u><u>176,741,663,412</u></u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

*Telah disajikan kembali atas pencatatan investasi pada entitas anak yang dicatat berdasarkan metode ekuitas ke metode biaya sesuai dengan penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) dan peyesuaian terkait penerapan ISAK No. 10 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2011

**Has been restated for the investment in subsidiaries which were recorded under the equity method to cost method following the implementation of SFAS No.4 (Revised 2009) and ISAK No. 10 which become effective on January 1, 2011*

Lampiran III

Attachment III

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Parent Company)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

| | Modal Saham/ <i>Capital Stock</i> | Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ <i>Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiary</i> | Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i> | | Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | |
|---|--------------------------------------|--|--|---|---|---|---|
| | | | | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo Per 1 Januari 2010, Sebelum Penyajian Kembali | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | -- | 19,034,000,000 | 309,111,736,436 | 867,768,233,384 | Balance as of January 1, 2010, Before Restatement |
| Penyesuaian terkait penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 4) (Revisi 2009) | -- | -- | -- | -- | 46,586,521 | 46,586,521 | Effect of Implementation of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 4 (Revised 2009) |
| Penyesuaian Terkait Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10 | -- | -- | -- | -- | (13,141,710,000) | (13,141,710,000) | Effect of Implementation of Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) 10 |
| Saldo Per 1 Januari 2010, Setelah Penyajian Kembali | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | -- | 19,034,000,000 | 296,016,612,957 | 854,673,109,905 | Balance as of January 1, 2010, After Restatement |
| Dividen Kas | -- | -- | -- | -- | (15,721,650,000) | (15,721,650,000) | Cash Dividend |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak | -- | -- | 239,846,533 | -- | (239,846,533) | -- | Difference Due to Changes of Equity Transaction of Subsidiary |
| Saldo Laba untuk Cadangan Umum | -- | -- | -- | 15,778,000,000 | (15,778,000,000) | -- | Net Income for General Reserved |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 176,501,816,879 | 176,501,816,879 | Income for the Year |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2010 | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | 239,846,533 | 34,812,000,000 | 440,778,933,303 | 1,015,453,276,784 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010 |
| Dividen Kas | -- | -- | -- | -- | (88,605,168,750) | (88,605,168,750) | Cash Dividend |
| Saldo Laba untuk Cadangan Umum | -- | -- | -- | 17,785,133,000 | (17,785,133,000) | -- | Net Income for General Reserved |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak | -- | -- | (49,334) | -- | 49,334 | -- | Difference Due to Changes of Equity Transaction of Subsidiary |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 293,559,179,542 | 293,559,179,542 | Income for the Year |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2011 | 171,500,000,000 | 368,122,496,948 | 239,797,199 | 52,597,133,000 | 627,947,860,429 | 1,220,407,287,576 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011 |

Lampiran IV

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Entitas Induk)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Parent Company)**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

| | 2011 Rp | 2010 Rp | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari Pelanggan | 2,375,255,967,275 | 1,635,881,797,003 | Cash Received from Customers |
| Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya | (1,914,433,677,742) | (1,275,226,796,837) | Cash Paid to Suppliers and Others |
| Pembayaran kepada Karyawan | (286,538,088,698) | (185,619,379,385) | Cash Paid to Employees |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (79,281,594,024) | (66,072,475,699) | Payment for Income Tax |
| Penerimaan Bunga | 9,960,693,049 | 16,932,949,488 | Interest Received |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 104,963,299,860 | 125,896,094,570 | Net Cash Flows Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penempatan Investasi Jangka Pendek | (53,790,346,320) | (104,977,008,275) | Placement of Short-term Investments |
| Pencairan Investasi Jangka Pendek | 68,360,767,680 | 143,901,048,927 | Withdrawal of Short-term Investments |
| Penambahan Investasi Pada Entitas Anak | (24,600,000,000) | (20,499,000,000) | Addition of Investment in Subsidiary |
| Perolehan Aset Tetap | (173,376,163,986) | (153,960,414,115) | Acquisitions of Fixed Assets |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 112,550,000 | -- | Proceed from Disposal of Fixed Assets |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (183,293,192,626) | (135,535,373,463) | Net Cash Flows Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran Dividen Tunai | (88,605,168,750) | (15,721,650,000) | Payment of Cash Dividend |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | (88,605,168,750) | (15,721,650,000) | Net Cash Flows Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (166,935,061,516) | (25,360,928,893) | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS |
| DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | 5,013,577,626 | (2,103,044,406) | CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 363,485,745,765 | 390,949,719,064 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF PERIOD |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 201,564,261,875 | 363,485,745,765 | |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI: | | | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF PERIODS CONSIST OF: |
| Kas | 12,121,524,640 | 8,085,712,108 | Cash on Hand |
| Bank | 88,699,655,686 | 93,290,365,541 | Cash in Banks |
| Deposito Berjangka | 100,743,081,549 | 262,109,668,116 | Time Deposits |
| Total | 201,564,261,875 | 363,485,745,765 | Total |



Certificate D04/0470

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
Gedung Kawan Lama, 5th floor
Jl. Puri Kencana No.1 Meruya Kembangan,
Jakarta 11610 - INDONESIA

PO BOX 3208/PLUS/JKB 11032
Phone : (62-21) 582 2222 (hunting)
Fax : (62-21) 582 4022
www.acehardware.co.id